

IZNA NUR RAHMAH
2471010015

TESIS

**PENGEMBANGAN MEDIA *BOOKLET* INTERAKTIF
BERBASIS *DISCOVERY LEARNING* UNTUK
PENGUATAN AKHLAK MULIA PADA SISWA
SD N 1 MARGASARI KECAMATAN
LABUHAN MARINGGAI**

Pembimbing I : Dr. Ratu Vina Rohmatika, M.Pd
Pembimbing II : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I



**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA**

UNIVERSITAS NEGERI JEMBER

1448 H/2026 M

**Pengembangan Media *Booklet* Interaktif Berbasis
Discovery Learning untuk Penguatan Akhlak Mulia pada
Siswa SDN 1 Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai**

Tesis

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)



OLEH:

IZNA NUR RAHMAH

NPM : 2471010015

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H/2026 M**

**Pengembangan Media *Booklet* Interaktif Berbasis
Discovery Learning untuk Penguatan Akhlak Mulia pada
Siswa SDN 1 Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai**

Tesis

Program Studi Pendidikan Agama Islam



DISUSUN OLEH:

**IZNA NUR RAHMAH
NPM : 2471010015**

Pembimbing I : Dr. Ratu Vina Rohmatika, M.Pd
Pembimbing II : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H/2026 M**

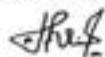


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PASCASARJANA
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47290 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail:
uain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama : Iznur Nur Rahmah
NPM : 2471010015
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Pengembangan Media *Booklet* Interaktif Berbasis
Discovery Learning untuk Penguatan Akhlak Mulia pada
Siswa SDN 1 Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ratu Vina Rohmatika, M.Pd Pembimbing I		Juli 2026
Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I Pembimbing II		Juli 2026

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam




Dr. Roshdy Harisa, M. Ed.
198910302019031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PASCASARJANA
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouin.ac.id, e-mail:
iaim@metrouin.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis dengan judul Pengembangan Media *Booklet* Interaktif Berbasis *Discovery Learning* untuk Penguatan Akhlak Mulia pada Siswa SDN 1 Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai disusun oleh Iznur Nur Rahmah, NPM 2471010015, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam Ujian Tesis Pascasarjana UIN Jurai Siwo Lampung pada Tanggal 11 Juni 2026.

TIM PENGUJI

Dr. Ahmad Zumaro, M.A
Ketua/Penguji I

Dr. Dedi Wahyudi, M.Pd.I
Penguji II/Penguji Utama

Dr. Ratu Vina Rohmatika, M.Pd
Penguji III/Pembimbing I

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
Penguji IV/Pembimbing II

Dr. A. Qomaruddin, M.Pd.I
Sekretaris

Mengetahui
Direktur Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung



Prof. Dr. Akla, M.Pd
NIP. 196910082000032005

ABSTRAK

Izna Nur Rahmah: Pengembangan Media *Booklet* Interaktif Berbasis *Discovery Learning* untuk Penguatan Akhlak Mulia pada Siswa SDN 1 Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai.

Penelitian ini bertujuan mengembangkan media *Booklet* interaktif berbasis *discovery learning* yang layak digunakan untuk penguatan akhlak mulia siswa, Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Research & Development* (R&D) atau penelitian pengembangan yang dikembangkan oleh Borg and Gall dan dimodifikasi kedalam tiga tahapan oleh Nana Syaodih Sukmadinata, yaitu Studi Pendahuluan, Pengembangan Model dan Uji Model. Validasi produk dilakukan oleh 3 ahli yaitu ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Kemudian diujicobakan kepada siswa dalam uji terbatas. Subjek uji coba penelitian ini adalah 27 siswa kelas IV A di SD Negeri 1 Margasari.

Berdasarkan angket analisis kebutuhan siswa kelas IVA terhadap *Booklet* interaktif berbasis *discovery learning* diperoleh total rata-rata 85,96 yang berarti siswa sangat setuju dengan diterapkannya *Booklet discovery learning* untuk penguatan akhlak mulia siswa. Validasi ahli materi memberikan presentase kelayakan sebesar 80% dengan kategori layak, validator ahli media 81,3% dengan kategori sangat layak sedangkan validator ahli Bahasa sebesar 97,3% kategori sangat layak.

Hasil perhitungan uji *Paired Sample t-Test* menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada nilai akhlak mulia siswa dari nilai pre test akhlak mulia , post test 1 sampai dengan post test 4. Kualitas *Booklet* interaktif menurut penilaian siswa sebesar 92,8 dan termasuk dalam kategori sangat bagus, kualitas *Booklet* interaktif menurut penilaian guru mencapai nilai rata-rata sebesar 94 dan termasuk dalam kategori sangat bagus.

Sedangkan hasil uji instrument akhlak mulia dengan nilai presentase 87,7 dengan kategori sangat baik. Maka pengembangan *Booklet* interaktif berbasis *discovery learning* dapat menguatkan akhlak mulia siswa.

Kata Kunci : *Booklet* Interaktif, *Discovery Learning*, Akhlak Mulia.

ABSTRACT

Izna Nur Rahmah : *Development of Interactive Booklet Media Based on Discovery Learning to Strengthen Noble Morals in Students of SDN 1 Margasari, Labuhan Maringgai District.*

This study aims to develop an interactive booklet media based on discovery learning that is suitable for use in strengthening students' noble character. The type of research used is Research & Development (R&D) or development research developed by Borg and Gall and modified into three stages by Nana Syaodih Sukmadinata: Preliminary Study, Model Development, and Model Testing. Product validation was conducted by three experts: a material expert, a media expert, and a language expert. Then, it was piloted on students in a limited trial. The subjects of this study were grade IVA students at SD Negeri 1 Margasari.

Based on a needs analysis questionnaire for grade IVA students regarding interactive booklets based on discovery learning, the average total was 85.96, indicating that students strongly agreed with the implementation of discovery learning booklets to strengthen students' noble character. Validation by the material experts resulted in a feasibility percentage of 80%, by the media expert 81.3%, and by the language expert 97.3%.

The results of the Paired Sample t-Test showed a significant increase in students' noble character scores, from the pre-test to post-test 1 to post-test 4. The quality of the interactive booklet, according to students' assessments, was 92.8, categorized as very good. The quality of the interactive booklet, according to teachers' assessments, reached an average score of 94, categorized as very good.

Meanwhile, the results of the noble character instrument test, with a percentage score of 87.7, categorized as very good. Therefore, the development of interactive booklets based on discovery learning can strengthen students' noble character.

Keywords: Interactive Booklet, Discovery Learning, Noble Character.

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang Bertanda Tangan dibawah ini:

Nama : Izna Nur Rahmah
NIM : 2471010015
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Pengembangan Media *Booklet* Interaktif Berbasis
Discovery Learning untuk Penguatan Akhlak Mulia pada
Siswa SDN 1 Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai.

Menyatakan bahwa tesis tersebut, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Metro, 6 Juni 2026

Pembuat Pernyataan



METERAI
TEMPEL
10000
JSD092ANX125391532

Izna Nur Rahmah
NIM. 2471010015

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘...	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el

م	mim	m	Em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	..!..	apostrof
ي	ya	y	ye

PERSEMBAHAN

Tesis ini adalah bukti perjalanan panjang yang penuh dengan perjuangan, dengan segala kerendahan hati karya ini penulis persembahkan kepada :

1. Orang tua ku tercinta Bp. Tugiman dan Ibu Mudrikhah serta Bapak Ibu Mertua Bp. Drs. Wasitadi, MM dan Ibu Dra. Dwi Sumiyati, Beliau adalah orang tua terbaik yang tak pernah lelah mendoakan, memberikan dukungan dan motivasi tanpa batas, setiap langkah dan pencapaian penulis tidak lepas dari ridha dan doa yang selalu mengiringi.
2. Suamiku tercinta, Teguh Muzaki, M,T, terimakasih atas cinta, kesabaran, pengertian dan doa serta harapan yang tak pernah putus selama proses perkuliahan dan penyelesaian tesis ini, kehadiranmu adalah sumber kekuatan dan semangat, semoga Allah memberikan keberkahan, kebahagiaan dan rezeki yang luas untuk keluarga kita.
3. Anak ku tersayang, Hilya Almeera dan Hamka Al-Kautsar, terimakasih telah menjadi penyemangat dalam setiap langkah perjuangan. Senyum kalian adalah sumber kekuatan yang mengantarkan ibu sampai pada titik ini. Semoga pencapaian ini menjadi bukti bahwa menuntut ilmu adalah perjalanan yang mulia dan menjadi motivasi bagi kalian kelak untuk terus belajar dan meraih tujuan.
4. Kepada dosen pembimbing 1 Ibu Dr. Ratu Vina Rohmatika, M.Pd dan Pembimbing 2 Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I, Penulis mengucapkan terimakasih atas bimbingan, ilmu, motivasi, arahan serta kesabaran selama proses penyusunan tesis ini, semoga segala kebaikan dan dedikasi yang diberikan menjadi pemberat amal kebajikan di akhirat nanti.

MOTTO HIDUP

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَنصُرُوا اللَّهَ يَنصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ

**Wahai orang-orang yang beriman, jika kamu menolong (agama)
Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan
kedudukanmu. (QS. Muhammad ayat 7)**

KATA PENGATAR

Assalamualaikum wr.wb

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Penulisan tesis ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan Agama Islam di UIN Jurai Siwo Lampung.

Dalam upaya penulisan tesis ini, peneliti telah menerima banyak saran dan bimbingan, oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons Selaku Rektor UIN JUSILA
2. Prof. Dr Akla, M.Pd, Selaku Direktur Pascasarjana UIN JUSILA
3. Dr. Rodhy Harisca, M.Ed. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam,
4. Dr. Ratu Vina Rohmatika, M.Pd dan Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I yang telah memberikan bimbingan dan motivasi yang sangat berharga.

Penulis mengakui sepenuhnya bahwa penyusunan karya ilmiah ini belumlah mencapai taraf sempurna dan masih beriringan dengan berbagai keterbatasan. Oleh sebab itu, setiap butir evaluasi, kritik konstruktif, maupun saran perbaikan dari berbagai pihak akan senantiasa diapresiasi guna penyempurnaan riset di masa mendatang. Akhir kata, teriring harapan besar agar naskah tesis ini mampu memberikan kontribusi positif terhadap keilmuan dan mendatangkan kebermanfaatan yang luas, baik bagi penulis secara personal maupun bagi para pembaca secara universal.

Metro, 2 Juli 2026

Peneliti



Izna Nur Rahmah
NPM. 2471010015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN TESIS.....	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO HIDUP.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Masalah.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	14
G. Spesifikasi Produk.....	15
H. Asumsi Pengembangan.....	16
I. Penelitian Relevan.....	17
J. Sistematika Penelitian.....	21
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	27
A. Hakikat Pengembangan Bahan Ajar.....	27
1. Definisi Bahan Ajar PAI	27
2. Fungsi Bahan Ajar PAI	28
3. Prinsip-prinsip Pengembangan Bahan Ajar PAI.....	30
4. Pengertian Pengembangan Bahan Ajar Booklet	32
5. Kelebihan Bahan Ajar Booklet.....	34
6. Kelemahan Bahan Ajar Booklet.....	35
B. Model Pembelajaran Discovery Learning.....	35
1. Pengertian Model Pembelajaran Discovery Learning.....	35
2. Karakteristik dan Tujuan Model Pembelajaran DL.....	36
3. Langkah-langkah Model Pembelajaran Discovery Learning.....	36
C. Akhlak Mulia.....	38
1. Pengertian Akhlak Mulia.....	38
2. Dasar Akhlak Mulia dalam Al-Qur'an dan Hadist.....	40
3. Macam-Macam Akhlak.....	41
4. Pentingnya Akhlak Mulia di Sekolah Dasar.....	42
5. Nilai-Nilai dalam Pembentukan Akhlak Mulia.....	43
6. Melaksanakan Pendidikan berbasis Akhlak Mulia.....	48

D. Pendidikan Agama Islam Kelas IV.....	50
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	50
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	51
3. Karakteristik Pembelajaran PAI di SD.....	52
4. Alur Tujuan Pembelajaran PAI Fase B.....	53
5. Materi PAI Bab Mengenal Iman Kepada Rasul Rasul.....	54
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	41
A. Rancangan Penelitian.....	57
1. Jenis Penelitian.....	57
2. Subjek Penelitian dan Pengembangan.....	58
3. Lokasi Penelitian.....	60
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan.....	60
C. Instrumen Pengumpulan Data.....	62
D. Instrumen Penelitian.....	63
E. Teknik Analisa Data.....	67
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	70
A. Deskripsi Profil Sekolah dan Kondisi Awal Pembelajaran.....	70
B. Deskripsi Desain dan Pengembangan Produk.....	76
C. Deskripsi Hasil Kelayakan dan Pengembangan.....	89
D. Deskripsi Efektifitas Produk Booklet Interaktif.....	96
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	116
F. Keterbatasan Penelitian.....	116
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	119
A. Kesimpulan.....	119
B. Saran.....	120
DAFTARPUSTAKA.....	121
LAMPIRAN	124

DAFTAR TABEL

1.1 Tabel Literasi siswa.....	6
1.2 Tabel Penelitian Relevan.....	17
2.1 Tabel Nilai Akhlak.....	43
2.2 Tabel CP dan ATP.....	54
2.3 Tabel Sifat wajib dan mustahil	55
3.1 Tabel Aspek Penilaian bahan ajar oleh Ahli Materi.....	64
3.2 Tabel Aspek Penilaian bahan ajar oleh Ahli Media.....	65
3.3 Tabel Aspek Penilaian bahan ajar oleh Ahli Bahasa.....	65
3.4 Tabel Aspek Penilaian bahan ajar oleh guru.....	66
3.5 Tabel Aspek Penilaian bahan ajar oleh siswa.....	67
3.6 Tabel Pedoman Penskoran.....	69
3.7 Tabel Kriteria Presentase Hasil Validasi Ahli.....	69
4.1 Tabel Daftar Dewan Guru SD N 1 Margasari.....	71
4.2 Tabel Alur Tujuan Pembelajaran.....	73
4.3 Tabel Analisis Kebutuhan Siswa.....	75
4.4 Tabel Skor penilaian dari ahli materi	90
4.5 Tabel Perhitungan skor dari ahli materi	90
4.6 Tabel Masukan dan saran dan ahli materi.....	91
4.7 Tabel Skor Penilaian dari ahli media.....	92
4.8 Tabel Perhitungan dari ahli media.....	93
4.9 Tabel Masukan dan saran dari ahli media	93
4.10 Tabel Skor Penilaian dari Ahli Bahasa.....	95
4.11 Tabel Perhitungan dari ahli Bahasa.....	95
4.12 Tabel Masukan dan saran dari ahli Bahasa.....	95
4.13 Tabel Data Nilai Pretest kelas IVA	97
4.14 Tabel Data Nilai Posttest I.....	98
4.15 Tabel Hasil Pretest dan posttest akhlak mulia ke 1.....	99
4.16 Tabel Data posttest 1 dan 2	100
4.17 Tabel Hasil Posttest Akhlak Mulia 1 dan 2.....	101
4.18 Data Nilai Posttest 2 dan 3	103

4.19 Tabel Hasil Postes 2 dan 3	103
4.20 Tabel Data nilai Posttest 3 dan Posttes 4.....	105
4.21 Tabel Hasil Posttes akhlak mulia 3 dan 4	106
4.22 Tabel Penilaian siswa terhadap booklet	107
4.23 Tabel Penilaian guru terhadap booklet.....	109
4.24 Tabel instrumen akhlak mulia siswa.....	112

DAFTAR GAMBAR

4.1 Gambar login ke aplikasi canva for education.....	79
4.2 Gambar Memilih desain dan klik A4 Horizontal.....	79
4.3 Gambar Memilih elemen kotak.....	79
4.4 Gambar pengaturan elemen kotak.....	80
4.5 Gambar Pemilihan warna latar belakang booklet	80
4.6 Gambar Proses pembuatan konsep dan tujuan belajar	81
4.7 Gambar pembuatan langkah-langkah Discovery Learning	81
4.8 Gambar Pembuatan kolom refleksi akhlak	81
4.9 Gambar Penyusunan materi pada sintak stimulasi	82
4.10 Gambar stimulasi pertemuan 2 dan 3	83
4.11 Gambar sintak identifikasi masalah dalam booklet interaktif	83
4.12 Gambar sintak Pengumpulan data	84
4.13 Gambar Pengolahan Data	84
4.14 Gambar Tahapan Verivikasi.....	85
4.15 Gambar Tahapan Kesimpulan	86
4.16 Gambar Pembuatan Kuis di Platform Wordwall.com	86
4.9 Gambar Pembuatan QR. Code di Canva	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Outline	124
Lampiran 2. Alat Pengumpul Data Penelitian	126
Lampiran 3. <i>Booklet</i> Berbasis <i>Discovery Learning</i>	139
Lampiran 4. Surat Tugas	148
Lampiran 5. Jawaban Izin Riset SD N 1 Margasari	149
Lampiran 6. Angket Analisis Kebutuhan.....	150
Lampiran 7. Lembar Wawancara Guru	151
Lampiran 8. Permohonan Menjadi Validator	152
Lampiran 9. Lembar Instrumen Validasi Ahli Materi	153
Lampiran 10 Permohonan Menjadi Validator	156
Lampiran 11. Lembar Instrumen Validasi Ahli Media.....	157
Lampiran 12 Permohonan Menjadi Validator	159
Lampiran 13. Lembar Instrumen Validasi Ahli Bahasa.....	160
Lampiran 14. Soal Pretest Akhlak Mulia	162
Lampiran 15. Soal Posttest Akhlak Mulia 1.....	163
Lampiran 16. Soal Posttest Akhlak Mulia 2	164
Lampiran 17. Soal Posttest Akhlak Mulia 3	165
Lampiran 18. Soal Posttest Akhlak Mulia 4	166
Lampiran 19. Lembar Penilaian Siswa Terhadap <i>Booklet</i>	167
Lampiran 20. Lembar Penilaian Guru Terhadap <i>Booklet</i>	168
Lampiran 21. Lembar Wawancara Kepala Sekolah.....	170
Lampiran 22. Lembar Instrumen Akhlak Mulia	171
Lampiran 23. Dokumentasi Penelitian	172
Lampiran 24. Lembar Bimbingan Tesis	175
Lampiran 25. Daftar Riwayat Hidup	181

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan nalar siswa namun esensi yang utama adalah membentuk karakter yang mulia baik dari sudut pandang pendidikan Islam maupun dalam sistem pendidikan nasional. Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan penting dalam membina dan menguatkan akhlak mulia serta kepribadian religius bagi peserta didik di tingkat Sekolah Dasar (SD).

Permendiknas No 20 Tahun 2016¹ tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pada jenjang pendidikan dasar disebutkan bahwa salah satu komponen yang harus dimiliki lulusan adalah memiliki perilaku yang mencerminkan sikap : 1) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, 2) Berkarakter jujur dan peduli, 3) Bertanggung jawab, 4) Pembelajar sejati sepanjang hayat, dan 5) Sehat jasmani dan Rohani sesuai dengan perkembangan anak dilingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa dan juga negara. Isi Permendiknas No. 20 Tahun 2016 tersebut menunjukkan bahwa sejak masa Sekolah Dasar peserta didik harus sudah ditanamkan nilai-nilai akhlak mulia.

Peserta didik Sekolah Dasar umumnya berada pada rentang usia 7 sampai 12 tahun, Pada rentang usia tersebut, peserta didik tengah melewati fase transisi psikologis yang sangat rentan, di mana mereka cenderung menyerap secara langsung beragam stimulasi nilai maupun pola tingkah laku dari lingkungan sosial di sekitarnya. Pada tahapan ini juga anak akan mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam berbagai aspek seperti fisik, intelektual atau cara berfikir, sosial, emosional, dan moral. Mereka mulai mampu memahami nilai-nilai yang

¹ Guritnaningsih, Udin Winaputra, *Pedoman Penggalan dan Perwujudan Nilai Akhlak Mulai di Sekolah Dasar (SD)* (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2017)h, 29.

baik dan buruk, mudah meniru perilaku orang dewasa serta membentuk kebiasaan yang akan menjadi karakter hingga nanti dewasa.

Apabila proses transfer ilmu keagamaan ini tidak diberikan dengan metode yang tepat, maka akan terdapat risiko besar bahwa anak akan kehilangan kesempatan berharga yaitu untuk memperdalam dan merefleksi ajaran agama secara komprehensif. Menyadari hal tersebut, kehadiran sistem pembelajaran yang bermutu dan inovatif kini menjadi sebuah keharusan yang mutlak dalam institusi pendidikan dasar.

Secara hakikat, PAI berfungsi sebagai pilar utama dalam membangun fondasi moral demi menyongsong masa depan generasi penerus. Implementasi pembelajaran keagamaan ini tidak sekadar berorientasi pada pencapaian kognitif semata, melainkan didesain untuk melahirkan sumber daya manusia yang seimbang yakni memiliki kecakapan intelektual tinggi sekaligus kedalaman kecerdasan spiritual sebagai bekal esensial mengarungi kehidupan yang akan datang².

Namun, Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar masih mengalami banyak tantangan yang beragam, diantaranya kurikulum yang terlalu padat, metode pengajaran yang masih konvensional, kurangnya inovasi dalam belajar dan keterbatasan fasilitas berupa sarana dan prasarana dan sering kali menjadi hambatan utama yang sangat memengaruhi efektivitas pembelajaran.

Guru PAI dan Budi Pekerti memegang peranan sentral dalam memastikan keberhasilan pembelajaran.³ Seorang guru harus memaksakan dirinya untuk melakukan kewajibannya dengan baik dan sempurna, karena guru adalah panutan, mereka sebagai barometer, sumber rujukan dalam setiap permasalahan⁴. Guru bukan hanya bertindak sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan yang

² Ainea Kamila, "Pentingnya Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Moral dalam Membina Karakter Anak Sekolah Dasar," *Jurnal Agama, Sosial dan Budaya* Volume 2 Nomor 5 (September 2023), h. 321.

³ Djuriah Br Manjorang, "Meningkatkan Kualitas Pengajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar," *Jurnal Komprehensif*, Volume 3 Nomor 1 (Januari 2025), h. 51.

⁴ Imam Nawawi, *Adab dulu Baru Ilmu* (Anak Hebat Indonesia,) h.95.

memberikan contoh keteladanan dalam penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks pelaksanaan kegiatan pembelajaran, seorang pendidik dituntut untuk memiliki kompetensi mumpuni tatkala menyeleksi strategi, perangkat maupun alat bantu, hingga materi yang kelak diimplementasikan kepada siswa. Daya cipta dan inovasi guru sangat penting pada permasalahan ini, khususnya dalam merancang sumber belajar yang mampu mentransformasi suasana kelas menjadi lebih interaktif sekaligus bermakna bagi peserta didik.

Namun, banyak terdapat permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti disekolah, Sebagai contoh, Pendidik kurang inovatif dalam membuat bahan ajar yang menarik minat belajar siswa, pendidik belum kompeten dan kurang terampil dalam pengelolaan kelas serta kurangnya tanggung jawab dalam mencerdaskan anak bangsa.

Pendidik banyak yang hanya memanfaatkan sumber daya pendidikan konvensional, seperti buku paket (*Text Book*) saja tanpa berusaha mengembangkan atau mengubahnya dengan cara dan model yang berbeda. Metode konvensional juga seringkali tidak berhasil menarik perhatian siswa yang mengakibatkan mereka kurang antusias, semangat belajar menurun kurang maksimal dalam perolehan hasil belajarnya⁵. Banyak guru yang kurang mempersiapkan dengan baik bahan ajar ataupun metode belajar yang bervariasi sehingga berdampak pada proses belajar yang kurang maksimal, hal ini menjadi masalah yang penting dalam Pendidikan.

Pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered learning*) juga merupakan faktor penghambat keberhasilan pembelajaran di kelas, proses belajar yang hanya berfokus pada transfer ilmu saja akan menjadikan siswa pasif dalam belajar. Kebanyakan pendidik fokus menyelesaikan target kurikulum dari buku paket dan mengabaikan pengetahuan yang didapat peserta didik, padahal

⁵ Fathinatul Wafiqah Lubis, Meyniar Albina, "Urgensi Pengembangan Bahan Ajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan: Al-Muaddib* Volume 07 No 01 (2025), h. 74.

tantangan di abad 21 ini peserta didik dituntut untuk memiliki kompetensi 6C yaitu *Critical Thinking, Communication, Collaboration, Creativity, Character, dan Citizenship*. Implementasi keterampilan 6C tersebut dalam Pendidikan merupakan respons inovatif untuk membekali peserta didik menghadapi tantangan global dan dunia Pendidikan yang semakin kompleks dan cepat berubah.⁶

Urgensi bagi seorang pendidik untuk merancang bahan ajar yang interaktif dan mutakhir tidak bisa diabaikan, mengingat hal tersebut merupakan kunci utama dalam memantik gairah belajar peserta didik. Berangkat dari pemahaman ini, tolok ukur keprofesionalan seorang guru sangat bergantung pada kapasitasnya untuk terus berkreasi menghasilkan referensi pembelajaran yang dinamis, beragam, serta mengusung pendekatan yang berorientasi penuh pada kebutuhan siswa.

Bahan ajar adalah bagian penting dari sebuah proses pembelajaran. Sehingga bahan ajar harus menarik dan menginspirasi disesuaikan juga dengan minat dan bakat serta tahapan perkembangan fisik dan mental siswa. Kualitas pembelajaran akan meningkat jika lingkungan kelas sangat positif dan ketersediaan sumber daya serta sarana dan prasarana yang tepat.

Dalam meningkatkan aspek profesionalisme guru di era digital saat ini, selain menerapkan berbagai model pembelajaran yang ada, bahan ajar yang menarik juga perlu dikembangkan guna mengasah kemampuan dan mempertajam ingatan siswa dalam belajar. Penggunaan bahan ajar di kelas dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih terstruktur dan dipahami siswa, siswa juga bisa membaca, mempelajari dan mengulang kembali materi yang telah diajarkan guru. Penggunaan bahan ajar yang baik dan menarik akan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

⁶ Choirul Anwar, M. Syahrul Muharram, Laila Faizatis Shalihah, Fira Adrohatul Aimah, Humai Rosyaida, M. Hani Yusuf, "Implementasi Keterampilan 6C dalam Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah," *Primary Education Jurnal* 5 (Juli 2025), h. 893

Bahan ajar yang awalnya tradisional saat ini berkembang menjadi bahan ajar yang bersifat multimediainteraktif yang lebih menarik. Rendahnya minat literasi siswa juga memperkuat pentingnya inovasi pembelajaran seperti pembuatan bahan ajar yang layak untuk siswa. Namun pada kenyataannya keberhasilan pembelajaran dikelas khususnya di kelas IV A SD N 1 Margasari masih kurang optimal, hal tersebut terjadi karna beberapa hal diantaranya:

1) Kondisi sumber belajar yang masih terbatas yaitu hanya menggunakan buku paket dari pemerintah sebagai satu-satunya sumber belajar. Penggunaan buku paket memang penting sebagai acuan utama pembelajaran, namun jika menjadi satu-satunya sumber maka siswa hanya menerima informasi yang terbatas tanpa ada tambahan wawasan dari sumber lain seperti buku bacaan pendukung, media visual maupun digital.

2) Kondisi perpustakaan yang seharusnya menjadi pusat sumber belajar belum sepenuhnya dikelola dengan optimal, koleksi buku yang terbatas, ruangan yang kurang nyaman serta minimnya pengelolaan yang profesional.

3) Variasi bahan bacaan seperti ensiklopedia, buku cerita dan bahan literasi lainnya masih minim. Keterbatasan ini menyebabkan siswa kurang terlatih dalam mengembangkan kemampuan literasi terutama dalam memahami berbagai teks, memperluas kosakata dan meningkatkan minat baca.

4) Kurang maksimalnya pemanfaatan media pembelajaran oleh guru, akibatnya pembelajaran kurang menarik dan motivasi belajar siswa menurun. Guru mengalami keterbatasan dalam mengembangkan pembelajaran yang kreatif dan menarik. Di SD N 1 Margasari yang terdiri dari 12 kelas hanya terdapat 1 LCD Proyektor dan 1 Smart Tv sehingga dalam penggunaanya harus bergantian sesuai jadwal.

Hal tersebut menyebabkan siswa kurang memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan literasi dan wawasan mereka. banyak yang lupa dengan materi yang telah dipelajari, siswa enggan membuka buku pelajaran dan kurang bersemangat dalam belajar. Hal tersebut sangat dipengaruhi oleh

rendahnya budaya literasi dikalangan siswa yang menghambat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Kurangnya ketertarikan terhadap bahan ajar membuat siswa tidak mampu memahami materi dengan menyeluruh.

Kondisi tersebut sesuai dengan hasil observasi awal di kelas IV A SD N 1 Margasari, ditemukan bahwa kemampuan literasi siswa tergolong rendah, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang kurang memahami isi bacaan, mengidentifikasi informasi-informasi penting, siswa kesulitan dalam memahami isi bacaan sederhana. Siswa lebih bergantung pada penjelasan guru dibandingkan membaca dan menemukan informasi secara mandiri. Hal tersebut diperoleh berdasarkan data literasi siswa berikut ini

Tabel 1.1 Kemampuan Literasi Siswa

Jumlah benar	Kriteria	Keterangan	Frekuensi
5 Soal	Sangat baik	Menguasai seluruh indikator	6 Siswa
4 Soal	Baik	Menguasai sebagian indikator	4 Siswa
3 Soal	cukup	Masih perlu bimbingan	7 Siswa
0-2 Soal	Kurang	Perlu pembinaan intensif	10 Siswa
Jumlah			27 Siswa

Penilaian literasi siswa dalam observasi tahap awal tersebut menggunakan rentang nilai yang diklasifikasikan menjadi empat kriteria yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Kriteria tersebut ditentukan berdasarkan perolehan nilai dari 5 soal literasi yaitu membaca kisah hikmah singkat dengan skor maksimal 100, siswa dengan kategori sangat baik berjumlah 6 siswa. Siswa yang memperoleh nilai dibawah 60 sejumlah 10 siswa dikategorikan memiliki kemampuan literasi yang rendah, sehingga siswa tersebut memerlukan pembinaan lebih lanjut dalam memahami dan mengolah isi bacaan.

Disamping rendahnya literasi, guru juga belum memanfaatkan bahan ajar dengan maksimal. Berdasarkan wawancara⁷ bersama guru PAI di SD N 1

⁷ Zuhro Lala. Guru PAI SD N 1 Margasari April 2026

Margasari, Ibu Zuhro Lala, S.Pd.I pada bulan April 2026 diketahui bahwa pada umumnya guru belum memanfaatkan bahan ajar yang menarik untuk kegiatan pembelajaran di kelas, peserta didik lebih sering menggunakan buku cetak saja.

Materi PAI dan Budi Pekerti sering disampaikan melalui metode ceramah saja akibatnya, beberapa siswa melakukan aktivitas lain yang tidak berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar seperti berbicara dengan teman dan kurang memperhatikan penjelasan guru. Hal ini menjadi masalah yang serius terutama dalam pengajaran Aqidah dan nilai-nilai moral seperti meneladani akhlak Rasulullah.

Hal tersebut mendorong guru untuk mencari berbagai macam alternatif cara untuk menyampaikan materi PAI dan Budi Pekerti supaya lebih mudah difahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa SD Kelas IV. Pengembangan bahan ajar ini bertujuan untuk memperkaya sumber belajar, meningkatkan kreativitas siswa dan penguatan akhlak mulia. Banyak sekali bahan ajar yang bisa dikembangkan oleh guru untuk praktik pembelajaran di kelas, sumber belajar sebagai penunjang pembelajaran tidak hanya buku yang sudah disediakan oleh pemerintah, namun bisa dikembangkan salah satunya adalah *Booklet*.

Sebagai salah satu instrumen edukasi, *booklet* memegang fungsi ganda, yakni memfasilitasi peserta didik dalam mengonstruksi pemahaman materi, sekaligus mempermudah tugas pendidik dalam mendistribusikan substansi ajaran di kelas. Secara wujud fisik, media ini memiliki format menyerupai buku saku dengan spesifikasi ketebalan yang berkisar antara lima hingga batas maksimal empat puluh delapan halaman. Di dalam lembaran tersebut, termuat serangkaian informasi penting yang dinarasikan menggunakan bahasa lugas, spesifik, serta dirancang agar mudah difahami oleh pembacanya.

Daya pikat visual dari media ini dapat dioptimalkan secara signifikan melalui penyisipan ilustrasi maupun komposisi elemen desain yang kaya akan warna. Karakteristik utama dari perangkat ajar ini terletak pada muatannya yang

kaya akan informasi (*informatif*), dipadukan dengan tata letak visual yang menarik guna memantik rasa penasaran siswa. Kombinasi dari seluruh elemen tersebut pada akhirnya bermuara pada peningkatan kemudahan belajar, sehingga esensi keilmuan dapat diserap secara maksimal selama kegiatan pembelajaran berlangsung.⁸

Dibandingkan dengan buku teks konvensional, penyajian substansi materi di dalam *booklet* dirancang jauh lebih padat dan ringkas. Dari bentuk fisiknya yang terbilang minim dan ringan sangat praktis bagi peserta didik untuk membawanya ke mana saja tanpa merasa terbebani. Lebih lanjut, instrumen edukasi ini hadir guna memperkaya alternatif referensi belajar siswa, melengkapi buku paket utama beserta Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Melalui keunggulan tersebut, eksistensi *booklet* sangat ideal untuk difungsikan sebagai bahan ajar pelengkap dalam menunjang dinamika pembelajaran di ruang kelas.

Di samping urgensi ketersediaan bahan ajar, seorang pendidik juga dituntut untuk proaktif berinovasi melalui penerapan ragam model pembelajaran demi mendongkrak mutu pendidikan. Dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, salah satu pendekatan yang terbukti efektif untuk menstimulasi daya cipta serta kreativitas siswa adalah metode *Discovery Learning*. Esensi filosofis dari model ini terletak pada upayanya untuk menggeser paradigma pembelajaran dari yang semula didominasi oleh peran guru (*teacher-centered*) menjadi sistem yang sepenuhnya bertumpu pada kemandirian peserta didik (*student-centered*).

Penerapan konsep *Discovery Learning* ke dalam wujud media *booklet* membuka ruang yang luas bagi siswa untuk berpartisipasi secara nyata dalam membangun pemahaman serta kerangka kognitif mereka sendiri. Melalui implementasi metode penemuan ini, kapasitas keterlibatan murid akan baik; mereka didorong untuk tidak lagi pasif, melainkan bergerak mandiri dalam

⁸ Sari Sri Sukmawati, dkk, "Pengembangan Bahan Ajar Booklet untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Momentum untuk Siswa Kelas X Semester 2 SMAN 4 Yogyakarta," *Prosiding Seminar Nasional Quantum Pendidikan Fisika UAD*, 2018, h. 54.

menggali, menelusuri, dan merangkum berbagai macam informasi terkait materi yang tengah dikaji.

Secara prinsipil, pengaplikasian pendekatan ini diorientasikan untuk mengubah kelas yang tadinya statis menjadi jauh lebih dinamis dan interaktif,⁹ pola pembelajaran *Discovery Learning* dikonsep secara khusus guna menjembatani siswa agar mampu memahami prinsip keilmuan berdasarkan pada olah mental mereka masing-masing, sehingga mereka dapat menyadari sekaligus mengelola potensi informasi yang ada di dalam diri. Dengan kata lain, peserta didik tidak diberikan teori yang sudah matang dan final, guru justru memosisikan mereka sebagai agen utama dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Melalui skema pembelajaran *discovery learning* peserta didik diarahkan untuk mencari pengetahuannya sendiri bukan hanya mendengar penjelasan guru. Guru berperan sebagai pembimbing, sedangkan siswa aktif berfikir, bertanya, mencoba, mengamati dan menyimpulkan. Keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran ini terbukti mampu meninggalkan jejak kognitif yang lebih tajam; imbasnya, daya ingat siswa terhadap substansi materi tersebut menjadi jauh lebih kuat dan bertahan lama.

Lebih dari itu, pengalaman sukses merumuskan sebuah konsep tersebut juga bertindak sebagai stimulus psikologis yang memantik dorongan dari dalam diri siswa untuk terus melakukan investigasi lanjutan, yang pada gilirannya mendongkrak antusiasme dan minat akademik mereka secara signifikan¹⁰.

Lebih lanjut, M. Hosnan merumuskan beberapa orientasi utama dari implementasi pendekatan *discovery learning*. Pertama, metode ini bertujuan untuk membuka ruang bagi murid agar dapat berpartisipasi secara dinamis di sepanjang jalannya proses pembelajaran. Kedua, skema penemuan ini memfasilitasi pembentukan pola kolaborasi yang solid, di mana siswa terlatih untuk saling bertukar data, menyimak, menganalisis, hingga mengadaptasi

⁹ Syamsidah, Jusniar, Ratnawati, Amir Muhibbin., *Model Discovery Learning* (Deepublish, 2022), h. 3

¹⁰ Saturnut, *Discovery Learning Solusi Jitu Ketuntasan Belajar* (Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), h. 7

gagasan dari rekan sejawatnya. Ketiga, pendekatan ini menstimulasi keaktifan peserta didik baik pada tatanan personal maupun komunal. Pada tahap ini, fokus utamanya terletak pada penempatan karakter sehingga ragam kecakapan (*skill*) dapat terasah secara optimal, yang pada akhirnya bermuara pada penciptaan luaran lulusan yang bermutu tinggi.¹¹

Peran Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti sangat erat dalam membina akhlak dan membentuk karakter peserta didik disekolah, penerapan nilai-nilai akhlak dapat membentuk perilaku positif siswa dalam kehidupan sehari-hari. Namun, kondisi pembelajaran di kelas khususnya pembelajaran akhlak masih dilaksanakan secara tekstual menggunakan buku cetak dari penerbit yang berisi teks-teks panjang dan sedikit ilustrasi.

Disisi yang lain, perkembangan teknologi digital yang semakin maju membawa sebuah tantangan baru dalam pembinaan akhlak mulia siswa, kemudahan siswa dalam mengakses berbagai macam informasi didalam media sosial memberikan dampak negatif. Tanpa pendampingan dan penguatan nilai-nilai moral yang memadai, siswa akan menunjukkan perilaku yang mencerminkan akhlak mulia seperti kurang sopan dalam berkomunikasi dengan guru, rendahnya sikap tanggung jawab dan disiplin di dalam kelas maupun menurunnya rasa kepedulian dengan sesama. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya pembinaan karakter dan akhlak harus terus diperkuat melalui proses pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Salah satu bentuk upaya yang dapat dilakukan adalah menghadirkan bahan ajar yang mampu menarik perhatian siswa sekaligus mendorong untuk menginternalisasikan nilai-nilai akhlak. Pembelajaran yang interaktif mampu menarik perhatian siswa dalam belajar sehingga materi yang disampaikan tidak hanya difahami secara konsep saja namun bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

¹¹ Syamsidah, Jusniar, Ratnawati, Amir Muhibbin., *Model Discovery Learning*, h. 11

Model *Discovery Learning* juga memberikan kesempatan belajar yang lebih luas kepada siswa, siswa diajak aktif untuk menemukan konsep melalui kegiatan mengamati, identifikasi, mengumpulkan informasi, verifikasi dan menarik Kesimpulan. Proses tersebut diharapkan tidak hanya meningkatkan pemahaman terkait pembelajaran PAI dan Budi Pekerti namun juga siswa bisa menghayati nilai-nilai Islam dan berkontribusi dalam penguatan akhlak mulia.

Berdasarkan pada rincian fenomena di atas, riset ini diorientasikan untuk mengembangkan sebuah instrumen edukasi alternatif berwujud *booklet* interaktif yang dipadukan dengan pendekatan *discovery learning*. Pengembangan *booklet* berbasis *discovery learning* ini diharapkan menjadi salah satu alternatif solusi untuk penguatan akhlak siswa. Kehadiran inovasi media ini diproyeksikan mampu menjadi bahan ajar alternatif bagi tenaga pendidik maupun peserta didik guna merealisasikan kegiatan pembelajaran yang lebih efektif dan optimal.

Adapun penentuan substansi materi "Iman kepada Rasul" dipilih karena memiliki hubungan yang erat dengan pembentukan karakter dan akhlak siswa. Kisah-kisah hikmah dan keteladanan rasul sangat penting dikenalkan sejak dini agar siswa dapat mencontoh perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran materi ini bukan hanya siswa memahami di level kognitif saja namun agar mereka juga mampu menerapkan sifat-sifat mulia para rasul seperti jujur, Amanah, sabar, disiplin dan peduli terhadap sesama.

Dengan tinjauan permasalahan diatas, penulis terdorong untuk mengembangkan sebuah studi *Research and Development* (R&D) dengan judul "Pengembangan Media *Booklet* Interaktif Berbasis *Discovery Learning* untuk Penguatan Akhlak Mulia pada Siswa SDN 1 Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai".

Perangkat ajar yang dikembangkan dalam riset ini telah diintegrasikan secara penuh dengan kemajuan teknologi digital. Melalui pemanfaatan platform desain Canva.com, *booklet* ini dikemas menjadi instrumen pembelajaran yang

tidak hanya atraktif secara visual, melainkan juga sangat interaktif saat diakses oleh peserta didik.

Lebih jauh lagi, alur penyajian materi di dalamnya disusun secara terstruktur merujuk pada sintaks baku pendekatan penemuan (*discovery learning*). Tahapan instruksional tersebut meliputi fase pemberian rangsangan (*stimulation*), identifikasi masalah (*problem statement*), tahap pengumpulan data (*data collection*), pengolahan informasi (*data processing*), proses pembuktian (*verification*), hingga bermuara pada penarikan kesimpulan (*generalization*).

Ditambahkan pembelajaran multimedia seperti animasi, infografis, kisah hikmah, video, dilengkapi juga dengan lembar refleksi akhlak disetiap sintaknya. Selain itu, evaluasi diakhir bab menggunakan kuis online dengan memanfaatkan platform wordwall.net.

Booklet ini fleksibel bisa diakses dengan versi cetak dan juga bisa diakses menggunakan perangkat yang mendukung pembelajaran seperti smart tv. Bisa dipelajari di sekolah maupun di rumah. Penggunaan *booklet* berbasis *discovery learning* ini mendukung pembelajaran mandiri, memperkaya sumber belajar, meningkatkan akhlak siswa serta selaras dengan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran mendalam meliputi tiga aspek yaitu *meaningfull*, *mindfull* dan *joyfull*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti belum sepenuhnya memanfaatkan buku ajar yang interaktif dan menarik bagi siswa.
2. Belum tersedia *booklet* interaktif berbasis *discovery learning* yang secara khusus dirancang untuk penguatan akhlak mulia siswa.
3. Materi iman kepada Rasul belum dikemas dalam media pembelajaran yang membantu siswa untuk menerapkan nilai-nilai akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

C. Batasan Masalah

Untuk memastikan fokus dan kelancaran penelitian, maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada pengembangan *booklet* interaktif berbasis *discovery learning* untuk meningkatkan akhlak mulia siswa, pada materi Iman Kepada Rasul Kelas IV SD.

Penguatan akhlak mulia yang dimaksud dirujuk dari sumber Pedoman Pembinaan Pendidikan Akhlak Mulia Siswa Melalui Pengembangan Budaya Sekolah yang dirilis oleh Kementrian Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar tahun 2011, didalam pedoman tersebut terdapat 20 instrumen akhlak mulia, namun pada penelitian ini hanya dibatasi pada 11 instrumen saja yaitu: kerjasama, disiplin, mandiri, jujur, percaya diri, pantang menyerah, berfikir positif, kerja keras, kreatif, tanggung jawab dan ikhlas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimana kondisi awal pembelajaran dan kebutuhan guru serta siswa terhadap media pembelajaran yang mendukung akhlak mulia di SD N 1 Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai?
2. Bagaimana desain dan pengembangan media *Booklet* interaktif berbasis *discovery learning* yang layak digunakan untuk penguatan akhlak mulia di SD N 1 Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai?
3. Bagaimana tingkat kelayakan *booklet* interaktif berbasis *discovery learning* yang dikembangkan dalam penguatan akhlak mulia di SD N 1 Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai?
4. Bagaimana efektifitas media *booklet* interaktif berbasis *discovery learning* dalam penguatan akhlak siswa di SD N 1 Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditulis diatas maka tujuan

penelitian ini adalah menjawab rumusan masalah. Adapun tujuannya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran dan kebutuhan guru serta siswa terhadap media pembelajaran yang mendukung akhlak mulia di SD N 1 Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai.
2. Untuk mengembangkan media *Booklet* interaktif berbasis *discovery learning* yang layak digunakan untuk penguatan akhlak mulia di SD N 1 Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai.
3. Untuk mengetahui tingkat kelayakan *booklet* interaktif berbasis *discovery learning* yang dikembangkan dalam penguatan akhlak mulia di SD N 1 Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai.
4. Untuk mengetahui efektifitas media *booklet* interaktif berbasis *discovery learning* dalam penguatan akhlak siswa di SD N 1 Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini merupakan upaya memberikan wawasan, literasi dan inovasi baru terhadap bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.
 - b. Menambah referensi ilmiah terkait bahan ajar *booklet* berbasis *discovery learning*.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi guru :
 1. Memberikan wawasan tentang proses pengembangan bahan ajar *booklet* berbasis *discovery learning*.
 2. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan solusi kepada guru dalam mengatasi permasalahan selama proses belajar PAI dan Budi Pekerti, sebagai upaya memberikan pembelajaran yang lebih bermakna.

3. Memberikan alternatif pembelajaran yang menarik untuk mengajarkan nilai-nilai akhlak pada siswa sekolah dasar.

b. Bagi siswa :

1. Dengan menggunakan bahan ajar *booklet* berbasis discovery learning diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan mencapai tujuan pembelajaran
2. Membantu siswa menemukan dan memahami nilai-nilai akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mempermudah siswa mengingat materi karena disajikan dengan gambar, warna dan infografis yang menarik.
4. Membantu siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan.

c. Bagi sekolah;

1. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan positif sebagai sumber belajar bagi siswa dan masyarakat sekolah pada umumnya.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung program karakter akhlak di sekolah
3. Membantu sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan
4. Mendorong terciptanya lingkungan belajar yang aktif dan berpusat pada siswa.
5. Menjadi referensi bagi sekolah untuk mengembangkan media pembelajaran inovatif pada mata pelajaran lain.
6. Menambah sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran.

G. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan oleh peneliti adalah *Booklet* berbasis *Discovery Learning* untuk Penguatan Akhlak Mulia Siswa. Adapun spesifikasi produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Produk berupa *Booklet* interaktif yang dapat digunakan dalam pembelajaran mandiri baik disekolah maupun dirumah.
2. *Booklet* disajikan dalam format cetak berukuran sama dengan buku tulis berjumlah 32 halaman.
3. Isi materi pada *Booklet* memuat materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti khususnya materi Iman Kepada Rasul. Materi disusun sesuai dengan CP dan ATP yang berlaku.
4. Karakteristik produk *Booklet* ini adalah mengintegrasikan langkah-langkah dalam *discovery learning* yang meliputi: *stimulation, problem statement, data collection, data processing, verivication dan generalization*.
5. Komponen *Booklet* meliputi: Sampul, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan, lembar kata mutiara, peta konsep, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran yang terdiri dari tiga pertemuan, aktivitas *discovery learning*, lembar refleksi, soal-soal latihan.
6. Unsur interaktif dari *Booklet* dilengkapi dengan gambar dan elemen yang menarik, memuat QR Code yang terhubung dengan video pembelajaran dan kuis interaktif (wordwall).
7. Aspek akhlak mulia yang dikuatkan yaitu : kerjasama, disiplin, mandiri, jujur, percaya diri, pantang menyerah, berfikir positif, kerja keras, kreatif, tanggung jawab dan ikhlas.

H. Asumsi Pengembangan

Penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa penggunaan *booklet* interaktif berbasis *discovery learning* ini dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran secara menyeluruh dan bermakna. Melalui kegiatan refleksi akhlak siswa diharapkan dapat menerapkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari, selain itu fitur interaktif berupa QR Code, evaluasi soal menggunakan wordwall.com yang terdapat dalam booklet ini diasumsikan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

I. Penelitian Relevan

Berikut ini peneliti paparkan penelitian relevan yang berkaitan dengan pengembangan *booklet* interaktif berbasis *discovery learning* untuk penguatan akhlak mulia siswa.

Tabel 1.2 Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
1	Firda Nur Fadhilah (Maret 2025) UIN Sunan Kali Jaga	Tesis Pengembangan Modul (Materi Ajar) Fiqih Berbasis Discovery Learning untuk meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta didik kelas VIII SMP.	Hasil perhitungan independent sample t-test rata-rata uji coba post test sebesar 84,50 dan rata-rata uji coba pre test sebesar 69,25 sehingga kenaikan skor hasil uji coba post test lebih besar 15,25 dibandingkan dengan uji coba pretest. Kesimpulanya ada perbedaan yang significant dalam peningkatan skor ujicoba pretes dan postes,. artinya penggunaan modul ajar Fiqh berbasis <i>discovery learning</i> efektif untuk digunakan.	Penelitian relevan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VIII SMP. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk meningkatkan akhlak mulia bagi siswa SD kelas IV.	Persamaan Penelitian berupa pengembangan modul (materi ajar) berbasis <i>Discovery Learning</i> . Dan menggunakan perhitungan t-test
2	Eliwatis, M. Yasri, David (2020) Jurnal PAI IAIN Batusangkar	Jurnal Pengembangan Buku Ajar Siswa Berbasis <i>Discovery Learning</i> untuk Mata Pelajaran PAI kelas VII Semester II	Hasil validasi buku ajar PAI berbasis <i>discovery learning</i> memperoleh nilai rata-rata 0,709 dengan kategori valid dan hasil uji praktikalitasnya memperoleh rata-rata 0,784 dengan kategori praktis, sedangkan rata-rata pendapat peserta didik sebesar 0,845 kategori sangat praktis.	Penelitian relevan ini menggunakan desain penelitian model 4D yang hanya mengambil 3 langkah dari 4 langkah tahapan pengembangan yaitu <i>Define, Design, dan Develop</i> . Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian menggunakan model Borg and Gall.	Persamaan penelitian ini adalah membahas pengembangan bahan ajar siswa berbasis <i>Discovery Learning</i>
3	Sifaul Khoir (Tesis	Pengembangan	Penelitian pengembangan bahan ajar	Perbedaan penelitian relevan ini	Persamaan penelitian

	2024)	Bahan Ajar Interaktif Berbasis Discovery Learning Pada Materi Ipas Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD.	interaktif IPAS berbasis Discovery Learning menggunakan metode penelitian Rnd dengan model 4D. Hasil validasi ahli bahan ajar 96%, ahli materi 95% dengan kategori sangat layak.	adalah tujuan akhirnya untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis sedangkan pada penelitian ini untuk meningkatkan akhlak mulia siswa.	terdapat pada produk yang sama yaitu berupa bahan ajar berbasis <i>discovery learning</i>
4	Mita Anggelia (2021) STKIP – PGRI Lubuklinggau	Jurnal Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Booklet Materi Masuk dan berkembangnya Islam ke Indonesia Siswa kelas X SMA Negeri Tugumulyo.	Booklet yang dikembangkan pada penelitian ini memenuhi kategori valid dengan rata-rata skor 3,21	Perbedaan penelitian relevan ini adalah menggunakan model 4D yaitu pendefinisian (define), perancangan (design), pengembangan (develop), dan pendeseminasian (desseminate). Sedangkan peneliti menggunakan model Borg and Gall yang disederhanakan oleh Sukmadinata.	Persamaan penelitian yaitu berupa pengembangan <i>Booklet</i>
5	DD Febriyanti, N. N Parwati, IK. Sudarma	Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran IPA	Pengembangan Produk menggunakan model Addie, hasil penelitian menggunakan uji t terdapat perbedaan nilai rata-rata skor pretes dan postes. Berdasarkan PAP nilai posttest berkualifikasi baik dan berada diatas nilai KKM.	Perbedaan penelitian relevan dengan yang dilakukan oleh peneliti adalah model Borg and Gall yang disederhanakan oleh Sukmadinata. Serta produk pendidikan berupa multimedia interaktif, sedangkan pada penelitian ini adalah <i>booklet</i> interaktif.	Persamaan penelitian relevan adalah pengembangan bahan ajar berbasis <i>Discovery Learning</i>
6	Alam Gymnastiar, Nadia Nur A'fiani,	Pengembangan Media <i>Articulate</i>	Metode penelitian menggunakan <i>Design and Development</i> (D&D), Teknik pengumpulan	Perbedaan pada penelitian ini adalah media yang dipakai untuk	Persamaan penelitian adalah kesamaan

	Nabil Bagir Ramadhan, Ani Nur Aeni (2022)	<i>Storyline</i> untuk Pembentukan Akhlak Terpuji Siswa Kelas VI SD	data dengan observasi dan wawancara kepada guru dan siswa, Respon guru nilai rata-rata mencapai 87,5 dengan presentase 87,5 % dengan kategori sangat baik, Respon yang diberikan siswa memiliki nilai rata-rata 90 dengan kategori sangat baik.	pembentukan akhlak terpuji yaitu <i>Articulate Storyline</i> sedangkan pada penelitian ini menggunakan media <i>booklet</i> interaktif berbasis <i>discovery learning</i> .	tujuan untuk pembentukan akhlak mulia siswa Sekolah Dasar.
7	Naila Mabruroh, Melisa Fitri, Ahmad Faisal Dwi Agustian, Bakti Fatwa Anbiya (2025)	Penggunaan Animasi Sebagai Media Pembelajaran dalam Membentuk Akhlak Mulia di Sekolah Dasar	Penelitian ini menggunakan studi literatur dari berbagai jurnal yang terbit dari tahun 2016-2025, berdasarkan hasil kajian media animasi dapat membantu guru menyampaikan nilai-nilai moral secara lebih jelas dan menarik serta mampu meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung.	Perbedaan penelitian terletak pada metodenya, pada penelitian terdahulu menggunakan metode studi literatur sedangkan penelitian yang ditulis menggunakan Rnd.	Persamaan penelitian terletak pada tujuan penelitian yaitu untuk membentuk akhlak mulia siswa sekolah dasar.
8	Nurhikma (Tesis, 2026) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.	Pengembangan Media Big Book Pendidikan Akhlak Berbasis Nilai-Nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Untuk Meningkatkan Akhlak Mulia Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah.	Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model 4D Hasil validasi menunjukkan bahwa Big Book berada pada kategori Sangat Layak, dengan persentase penilaian ahli materi sebesar 89,44%, ahli bahasa 86,66%, dan ahli media 97,77%. Pada uji kepraktisan, guru memberikan penilaian sebesar 85,55%, sedangkan siswa memberikan respons sebesar 98,93%, sehingga media dinyatakan Sangat Praktis untuk digunakan. Uji efektivitas berdasarkan nilai N-Gain menghasilkan skor rata rata 78,20%, yang termasuk kategori Efektif,	Perbedaan penelitian terletak pada produk pengembangan berupa media big book sedangkan dalam penelitian ini yang ditulis adalah booklet interaktif berbasis discovery learning.	Persamaan penelitian terletak pada tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan akhlak mulia siswa.

Berdasarkan penelitian-penelitian relevan yang telah disebutkan diatas, dapat diidentifikasi pada penelitian pertama membahas tentang model pembelajaran *discovery learning* diujicobakan pada mata pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis¹². Pada penelitian kedua membahas pengembangan buku ajar siswa berbasis *discovery learning* untuk mata pelajaran PAI kelas VII¹³.

Pada penelitian terdahulu bagian ketiga diujicobakan kedalam pembelajaran IPAS untuk meningkatkan berfikir kritis¹⁴. Pada bagian keempat penelitian terdahulu membahas pengembangan bahan ajar berbentuk *booklet* pada materi Sejarah Kebudayaan Islam¹⁵.

Selanjutnya pada penelitian terdahulu bagian lima pengembangan multimedia interaktif berbasis *discovery learning* untuk meningkatkan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran IPA¹⁶. Penelitian keenam, Pengembangan Media *Articulate Storyline* untuk Pembentukan Akhlak Terpuji Siswa Kelas VI SD¹⁷,

Penelitian ketujuh membahas Penggunaan Animasi Sebagai Media Pembelajaran dalam Membentuk Akhlak Mulia di Sekolah Dasar, Penelitian kedelapan membahas Pengembangan Media Big Book Pendidikan Akhlak Berbasis Nilai-Nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Untuk Meningkatkan Akhlak Mulia

¹² Firda Nur Fadhillah, *Pengembangan Modul (Materi Ajar) Fiqih Berbasis Discovery Learning untuk meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta didik kelas VIII SMP*. (Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kali Jaga, 2025).

¹³ Eliwatis, M. Yasri, David, "Pengembangan Buku Ajar Siswa Berbasis Discovery Learning untuk Mata Pelajaran PAI kelas VII Semester II," *Jurnal PAI IAIN Batusangkar*, 2020, h.43.

¹⁴ Sifa'ul Khoir, *Pengembangan Bahan Ajar Interaktif IPAS Berbasis Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas IV SD*, (Tesis Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang, Juli 2024).

¹⁵ Mita Anggelia, "Jurnal Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Booklet Materi Masuk dan berkembangnya Islam ke Indonesia Siswa kelas X SMA Negeri Tugumulyo.," *STKIP – PGRI Lubuklinggau* Volume 5 No 1 (Agustus 2021), h.26.

¹⁶ DD Febriyanti, N. N Parwati, IK. Sudarma, "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran IPA," *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia* Vol 14 No 2 (11 2024), h.117

¹⁷ Alam Gymnastiar, Nadia Nur A'fiani, Nabil Bagir Ramadhan, Ani Nur Aeni, "Pengembangan Media Storyline untuk Pembentukan Akhlak Terpuji Siswa Kelas VI SD," *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* (Jawa Barat) 16 No 4 (Juli 2022), h.1241.

Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah¹⁸. Sedangkan kebaruan yang peneliti ingin terapkan dalam penelitiannya sekarang adalah peneliti ingin mengujicobakan produk pendidikan berupa *booklet* interaktif berbasis *discovery learning* untuk penguatan akhlak mulia, adapun metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* atau yang biasa dikenal dengan R&D, kelebihan dari metode ini adalah peneliti dapat menghasilkan sebuah produk Pendidikan yang bisa diterapkan disekolah.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, terdapat berbagai penelitian yang membahas pengembangan model *discovery learning* dan pengembangan media untuk meningkatkan akhlak mulia siswa, namun penelitian tersebut umumnya menggunakan media yang berbeda dan belum mengintegrasikan model *discovery learning* kedalam *booklet* interaktif.

Oleh karena itu, kebaruan (Novelty) pada penelitian ini terletak pada pengembangan *booklet* interaktif berbasis *discovery learning* sebagai media yang dirancang untuk memfasilitasi peserta didik menemukan nilai-nilai akhlak mulia melalui serangkaian aktivitas belajar yang sistematis sesuai dengan sintak dalam *discovery learning*.

Selain itu, dari segi interaktifitasnya ada fitur pembelajaran seperti QR Code, video pembelajaran, latihan soal menggunakan platform wordwall.com serta refleksi akhlak dalam satu produk pembelajaran. Dengan demikian penelitian ini menawarkan kombinasi antara media *booklet interaktif* dan model *Discovery Learning* yang belum banyak dikembangkan pada penelitian sebelumnya

J. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian ini menjelaskan isi dan kajian utama dalam tesis, tujuannya adalah untuk memudahkan pembaca memahami alur pemikiran dan hasil penelitian yang disajikan, setiap bab memiliki fokus kajian tersendiri yang memiliki

¹⁸ Nurhikma, *Pengembangan Media Big Book Pendidikan Akhlak Berbasis Nilai-Nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Untuk Meningkatkan Akhlak Mulia Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah*. (Tesis Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu., 2026).

keterkaitan dengan pembahasan yang lain, sehingga membentuk kesatuan pembahasan yang utuh dan komprehensif. Adapun sistematika pembahasan tesis sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

PENGESAHAN TIM PENGUJI

ABSTRAK

ABSTRACT

PERNYATAAN KEASLIAN

TRANSLITERASI

PERSEMBAHAN

MOTTO HIDUP

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan pentingnya bahan ajar dan model belajar yang menarik bagi siswa untuk menguatkan akhlak mulia siswa. Dijelaskan dengan rinci kesenjangan antara kondisi nyata (*das sein*) dan harapan (*das solen*) mengenai fenomena pembelajaran yang masih berpusat pada guru, keterbatasan bahan ajar yang digunakan, penggunaan metode belajar yang bersifat konvensional dan juga kurangnya bahan ajar untuk menguatkan akhlak mulia siswa.

B. Identifikasi Masalah

Pada bagian ini peneliti menjelaskan beberapa permasalahan yang berhasil ditemukan sebelum melakukan penelitian.

C. Batasan Masalah

Pada bagian ini dijelaskan ruang lingkup penelitian supaya penelitian yang dilaksanakan lebih terarah, fokus dan sesuai dengan tujuan penelitian.

D. Rumusan Masalah

Menguraikan pertanyaan-pertanyaan utama yang akan dijawab dalam penelitian ini seperti bagaimana kondisi awal pembelajaran dan kebutuhan guru serta siswa, bagaimana desain dan pengembangan, tingkat kelayakan dan efektifitas media *booklet* interaktif berbasis *discovery learning* untuk penguatan akhlak mulia siswa di SD N 1 Margasari.

E. Tujuan Masalah

Menjelaskan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran dan kebutuhan guru, untuk mengembangkan desain *booklet* berbasis *discovery learning*, untuk mengetahui tingkat kelayakan dan efektifitas penggunaan media *booklet* berbasis *discovery learning* untuk penguatan akhlak mulia siswa.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dijelaskan secara teoritis untuk memberikan wawasan literasi dan inovasi baru terhadap bahan ajar yang digunakan dikelas dan manfaat secara praktis untuk guru, siswa dan sekolah

G. Spesifikasi Produk

Menjelaskan detail spesifikasi produk *booklet* berbasis *discovery learning* untuk penguatan akhlak mulia siswa.

H. Asumsi Pengembangan

Pada bagian ini dijelaskan anggapan dasar yang digunakan sebagai landasan dalam pengembangan *booklet* interaktif.

I. Penelitian Relevan

Menguraikan hasil penelitian terdahulu dan teori-teori relevan yang dapat mendukung topik penelitian, seperti pengembangan bahan ajar berbasis discovery learning dan penguatan akhlak bagi siswa.

J. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan menjelaskan isi utama kajian tesis, bagian ini menjelaskan susunan isi tesis dari Bab I hingga Bab V, yang mencakup didalamnya yaitu pendahuluan, kajian Pustaka, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan serta saran dan Kesimpulan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Hakikat Pengembangan Bahan Ajar

Peneliti akan menjelaskan hakikat pengembangan bahan ajar mulai dari definisi bahan ajar, fungsi, prinsip pengembangan bahan ajar, pengertian bahan ajar booklet serta kelebihan dan kelemahannya.

B. Model Pembelajaran Discovery Learning

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan secara rinci tentang pengertian model *discovery learning*, karakteristik dan tujuan model *discovery learning*.

C. Akhlak Mulia

Peneliti akan menjelaskan pengertian akhlak mulia, dasar-dasar akhlak mulia dalam Al-Qur'an dan Hadist, macam-macam akhlak mulia, pentingnya akhlak mulia di sekolah dasar serta penjelasan tentang nilai-nilai dalam pembentukan akhlak mulia.

D. Pendidikan Agama Islam kelas IV

Menjelaskan pengertian PAI, Tujuan PAI, karakteristik PAI di Sekolah Dasar, Alur Tujuan pembelajaran PAI fase B, dan materi PAI Iman Kepada Rasul.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Menjelaskan jenis penelitian, subjek penelitian dan Lokasi penelitian.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Bagian ini menjelaskan prosedur pengembangan Borg and Gall yang disederhanakan oleh Nana Syaodih Sukmadinata kedalam tiga tahapan.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Menjelaskan Teknik pengumpulan data menggunakan interview, angket dan dokumen

D. Instrumen Penelitian

Bagian ini peneliti menggunakan angket dan diukur menggunakan skala likert, angket diberikan kepada guru, siswa, kepala sekolah, validator ahli materi, media dan bahasa.

E. Teknik Analisa Data

Bagian ini peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal Pembelajaran

Peneliti akan melakukan analisis kebutuhan sebelum menerapkan pengembangan media *booklet* interaktif berbasis *discovery learning* untuk penguatan akhlak mulia pada siswa SD N 1 Margasari.

B. Deskripsi Desain dan Pengembangan Produk

Setelah selesai melakukan analisis kebutuhan tahap selanjutnya adalah membuat desain dan pengembangan produk di canva.com.

C. Deskripsi Hasil Kelayakan Pengembangan

Tahapan setelah desain produk adalah melakukan uji validitas untuk menguji kelayakan produk supaya layak untuk digunakan pada saat proses pembelajaran yang berlangsung.

D. Deskripsi Efektifitas Produk *Booklet* Interaktif

Setelah diuji validitas oleh tim validator, selanjutnya dilakukan revisi dan melakukan uji coba terbatas untuk mengetahui efektifitas produk yang dikembangkan.

E. Pembahasan Hasil Pengembangan

Penulis akan memaparkan hasil-hasil dari penelitian yang dilaksanakan berupa hasil angket dan perhitungan data baik secara kualitatif dan kuantitatif.

F. Keterbatasan Penelitian

Membahas keterbatasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bagian ini berisi jawaban ringkas terhadap pertanyaan penelitian dan merangkum hasil penelitian secara menyeluruh.

B. Saran

Saran ditulis berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian bersifat praktis dan konstruktif untuk siswa, guru dan masyarakat luas

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hakikat Pengembangan Bahan Ajar

1. Definisi Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam

Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada hakikatnya mencakup seluruh instrumen materi yang disusun secara terstruktur. Eksistensi bahan ajar ini ditujukan untuk memfasilitasi siswa dalam mengkaji, meresapi, sekaligus mengimplementasikan syariat dan nilai-nilai keislaman pada rutinitas keseharian mereka.

Bahan ajar yang dimaksud mencakup berbagai macam bentuk mulai dari buku teks, modul, lembar kerja, video pembelajaran hingga media digital interaktif yang bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran PAI secara efektif, dari definisi tersebut tersirat makna bahwa bahan ajar PAI bukan sekedar kumpulan informasi tentang agama saja, namun perangkat yang terstruktur yang menjadi bagian dari strategi pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Dalam Pendidikan Agama Islam, bahan ajar memiliki peran strategis sebagai jembatan antara guru dan peserta didik dalam proses penyampaian nilai-nilai Islam, bahan ajar yang baik harus disusun berdasarkan prinsip-prinsip pedagogis dan didaktis yang sesuai dengan karakteristik ajaran Islam serta perkembangan psikologis peserta didik.

Disamping itu, bahan ajar PAI dan Budi Pekerti harus dapat mengaitkan konsep-konsep keagamaan dengan realitas kehidupan yang modern, sehingga nilai-nilai Islam berupa keimanan, akhlak, ibadah dan muamalah duniawiyah dapat dipahami dengan mudah dan aplikatif tidak hanya sekedar teoritis saja, sehingga bahan ajar menjadi instrument penting untuk memperkaya pengalaman belajar peserta didik dalam memahami Pendidikan Islam secara menyeluruh.

2. Fungsi Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam

Dalam Proses pembelajaran, bahan ajar memiliki peran yang sangat penting untuk membentuk karakter akhlak mulia peserta didik. Dengan bahan ajar yang tepat, proses pembelajaran tidak hanya efektif namun juga membangun pemahaman keagamaan yang mendalam dalam kehidupan sehari-hari. Berikut dijelaskan fungsi utama bahan ajar dalam Pendidikan Agama Islam¹.

1. Sebagai sumber belajar

Bahan ajar berfungsi sebagai sumber utama informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memahami ajaran Islam. Tanpa bahan ajar yang memadai, peserta didik akan kesulitan memahami konsep-konsep Islam dengan benar. Bahan ajar hendaknya menyajikan informasi yang valid, terorganisasi dan sesuai dengan kurikulum sehingga menjadi rujukan utama dalam proses belajar di kelas.

2. Sebagai Panduan aktifitas belajar

Bahan ajar berfungsi untuk mengarahkan aktivitas belajar peserta didik, bahan ajar disusun sedemikian rupa agar peserta didik tidak hanya membaca dan memahami namun juga melakukan aktifitas reflektif seperti diskusi, praktik ibadah atau mengerjakan latihan soal. Dengan adanya bahan ajar peserta didik memiliki arah dan tahapan yang jelas serta memudahkan peserta didik dalam mengembangkan pemahaman konseptual dan aplikatif tentang nilai-nilai Islam di kehidupan sehari-hari.

3. Sebagai Alat Evaluasi

Bahan ajar turut memegang kedudukan penting sebagai instrumen penilai untuk menakar progres kompetensi peserta didik. Secara spesifik pada modul Pendidikan Agama Islam (PAI),

¹ Nurmayani dkk, *Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Bermuatan Sosiokultural dan Karakter Berbasis Teknologi Digital Era Society 5.0* (PT Adab Indonesia, 2025)h.23.

umumnya disisipkan berbagai instrumen penugasan maupun uji kompetensi. Komponen ini dibuat secara sengaja guna mengidentifikasi kedalaman pemahaman siswa terhadap substansi yang baru saja disampaikan di kelas. Lewat mekanisme pengukuran tersebut, seorang pendidik diberikan kemudahan untuk mengetahui keunggulan sekaligus titik kelemahan murid dalam menyerap informasi.

4. Sebagai Media Pembentukan Karakter

Pendidikan Agama Islam menekankan pembentukan karakter luhur, bahan ajar berfungsi sebagai media untuk menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik. Materi yang mengangkat kisah teladan nabi, ajaran tentang tanggung jawab, kejujuran, kasih sayang dan nilai mulia yang lainnya disajikan secara menarik dalam bahan ajar. Dengan demikian bahan ajar tidak hanya mengajarkan aspek kognitif saja tapi juga afektif dan psikomotorik juga.

5. Sebagai Sarana Meningkatkan Kemandirian Belajar

Bahan ajar PAI dan Budi Pekerti dirancang untuk mendorong peserta didik belajar secara mandiri. Dengan penyajian materi, tugas dan panduan refleksi yang sistematis peserta didik dapat belajar kapan saja dan dimana saja.

6. Sebagai Acuan Standarisasi Materi

Dalam Pendidikan Agama Islam di sekolah bahan ajar berfungsi sebagai alat untuk standarisasi materi yang diajarkan. Dengan adanya bahan ajar yang tersusun berdasarkan kurikulum nasional setiap peserta didik akan mendapatkan pengetahuan dan nilai ajaran Islam yang seragam dan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

7. Sebagai Pendorong Motivasi Belajar

Bahan ajar yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari dapat mendorong motivasi belajar siswa. Dengan

penyajian yang kreatif seperti penggunaan ilustrasi, cerita inspiratif atau teknologi interaktif, infografis yang menarik serta soal yang dikemas dengan bantuan teknologi, maka bahan ajar mampu mengembangkan minat dan semangat peserta didik untuk lebih giat dalam belajar dan mengamalkan ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari.

3. Prinsip-Prinsip Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam

Pengembangan bahan ajar tidak boleh dilakukan secara sembarangan, bahan ajar harus disusun dengan memperhatikan prinsip-prinsip tertentu agar mampu menyampaikan nilai-nilai Islam secara efektif, akurat dan membekas dalam diri peserta didik. Prinsip-prinsip ini menjadi pedoman dalam memilih materi, metode penyajian hingga pendekatan yang digunakan agar bahan ajar tidak hanya sebatas penghubung informasi namun juga pembentuk karakter Islami. Berikut prinsip penting dalam pengembangan bahan ajar Pendidikan Agama Islam².

1. Prinsip Kesesuaian dengan Tujuan Pendidikan

Bahan ajar harus sesuai dengan tujuan pembelajaran agar siswa dapat memahami materi dengan baik, bahan ajar harus mendukung pencapaian tujuan yaitu membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt dan berakhlak mulia, sehingga materi yang disusun dalam bahan ajar harus diarahkan untuk mengembangkan sikap yang baik, Islami, serta pengamalan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

2. Prinsip Kebenaran Materi

Materi yang dikembangkan dalam bahan ajar harus bersumber dari rujukan Islam yang shahih dan otentik seperti Al-Quran dan Sunnah, Ijma dan Qiyas. Tidak boleh materi dalam bahan ajar itu menyimpang dari ajaran Islam.

² Nurmayani dkk, *Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Bermuatan Sosiokultural dan Karakter Berbasis Teknologi Digital Era Society 5.0*, h.26.

3. Prinsip Relevansi dengan Kebutuhan Peserta Didik

Materi yang diberikan harus disesuaikan dengan tingkat usia, tingkat pendidikan dan konteks sosial budaya. Sebagai contoh, materi tentang shalat untuk anak SD tentu berbeda dengan tingkat SMA.

4. Prinsip Keterpaduan

Perlu ada keterpaduan antara aspek akidah, syariah dan akhlak serta kognitif, afektif dan psikomotorik, materi ajar tidak boleh terpisah-pisah harus saling terhubung dan membentuk satu kesatuan yang bertujuan agar peserta didik bisa menerapkan kehidupan Islami yang holistik.

5. Prinsip Kontekstualitas

Bahan ajar hendaknya dibuat dengan mengaitkan konteks kehidupan nyata peserta didik. Nilai-nilai Islam yang diajarkan harus dikaitkan dengan masalah, tantangan dan kehidupan nyata masa kini.

6. Prinsip Kebahasaan yang Komunikatif

Bahasa yang digunakan harus jelas, sederhana, komunikatif, dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

7. Prinsip Keberagaman Metode dan Media

Penyajian materi PAI dan Budi Pekerti harus beragam dan variatif, seperti menggunakan gambar ilustrasi, video pembelajaran, dan teknologi digital yang interaktif.

8. Prinsip Evaluatif dan Reflektif

Bahan ajar harus menyediakan kesempatan kepada siswa untuk menilai sejauh mana pemahaman yang diperoleh dari proses pembelajaran yang berlangsung. Bentuk evaluasinya tidak sekedar tes, bisa juga berupa lembar refleksi diri atau catatan harian.

4. Pengertian Bahan Ajar *Booklet*

Merujuk pada rumusan *National Centre for Competency Based Training*, bahan ajar *booklet* didefinisikan sebagai seluruh variasi

instrument baik yang berwujud tekstual (tertulis) maupun non-tekstual yang difungsikan secara khusus untuk memfasilitasi tugas pendidik dalam melakukan kegiatan pembelajaran di ruang kelas³. Melengkapi rumusan di atas, perspektif pakar lain menggarisbawahi bahwa sumber belajar merupakan kumpulan materi yang disusun secara metodis, dengan orientasi utama untuk merancang lingkungan kelas yang kondusif sekaligus menstimulasi kesiapan belajar siswa.

Buku merupakan salah satu representasi utama dari bahan ajar berwujud tekstual. Literatur ini berfungsi sebagai pedoman operasional bagi siswa selama proses pembelajaran berlangsung, di mana di dalamnya termuat instruksi aktivitas, penjabaran materi, prosedur penggunaan, instrumen evaluasi (latihan soal), hingga ragam informasi pendukung lainnya. Di samping itu, media ini juga berperan sebagai referensi yang penting baik untuk aktivitas pembelajaran tatap muka di sekolah maupun saat siswa melangsungkan studi mandiri di rumah.

Keberadaan bahan ajar menempati posisi yang sangat vital dalam menunjang pembelajaran di kelas. Untuk mengupas suatu topik bahasan secara komprehensif, umumnya dibutuhkan variasi sumber rujukan yang selaras dengan tuntutan Standar Kompetensi maupun capaian akhir pembelajaran. Adapun bahan ajar yang dapat diakses oleh siswa tersebut formatnya sangat beragam; mulai dari media cetak (seperti buku teks, *booklet*, majalah, brosur, koran, buletin lepas, dan poster), hingga pemanfaatan observasi pada lingkungan riil di sekitar mereka.⁴

Sebagai alternatif pembelajaran, *booklet* hadir sebagai salah satu pilihan media yang sangat potensial. Secara karakteristik fisik, instrumen ini memiliki dimensi yang mungil dan ringkas, menyajikan perpaduan antara narasi tekstual dengan tata letak ilustrasi visual yang dirancang khusus untuk memikat fokus peserta didik. Dibandingkan dengan buku teks

³ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Diva Press, 2011), h.

⁴ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktik* (Prestasi Publisher, 2007), h. 74

konvensional, struktur penyampaian materi di dalam perangkat ini disusun agar jauh lebih padat dan *to the point*.

Berkat spesifikasinya yang tergolong kecil dan ringan, tingkat fleksibilitas media ini menjadi sangat tinggi sehingga sangat praktis untuk dibawa ke mana saja oleh para siswa. Di balik ukurannya yang minimalis, lembaran edukasi ini memuat informasi penting yang dinarasikan secara lugas agar mudah dicerna oleh pembacanya. Pada akhirnya, keberadaan *booklet* sangat ideal untuk difungsikan sebagai perangkat ajar pendamping, dengan harapan mampu meningkatkan efektivitas serta kualitas penyerapan keilmuan oleh peserta didik.⁵

Booklet Adalah bahan ajar yang membuat siswa tertarik, sebab ukurannya tidak terlalu besar, bentuknya sederhana, berisi materi-materi penting dan didesain berwarna juga disertai dengan gambar-gambar pendukung.⁶

Adanya bahan ajar yang berwarna dilengkapi dengan gambar yang menarik tentunya akan membuat siswa semangat dalam belajar. *Booklet* Adalah bahan ajar yang praktis karena ringan dan mudah dibawa, materi yang disajikan ringkas dan mudah difahami. *Booklet* dapat digunakan secara mandiri baik ketika pembelajaran di kelas maupun diluar pembelajaran sehingga siswa mampu membangun karakter mandiri pada siswa.

5. Kelebihan Bahan Ajar *Booklet*

Secara konseptual, *booklet* diklasifikasikan sebagai instrumen komunikasi visual dengan format menyerupai buku saku. Bahan ajar ini didesain secara khusus untuk mendistribusikan informasi melalui perpaduan antara narasi tekstual dan ilustrasi grafis yang atraktif. Meskipun menawarkan kepraktisan dan daya tarik tersebut, implementasi instrumen

⁵ Putri Novianti, S. Syamsurizal, "Booklet Sebagai Suplemen Bahan Ajar pada Materi Kingdom Animalia untuk Peserta didik Kelas X SMA/MA," *Jurnal Edutech Undiksha* Volume 9 No 2 (Desember 2021), h. 226.

⁶ Alvi Nanda Choirina, Lilik Bintartik, Candra Utama, "Pengembangan Booklet Materi Hubungan Antar Makhluk Hidup dalam Ekosistem dengan Penguatan Karakter Mandiri Siswa Kelas V SDN Karang Sari 2," *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar* Volume 11 No 2 (September 2023), h. 212.

ini dalam praksis pembelajaran tentu tidak terlepas dari sejumlah nilai tambah (keunggulan) sekaligus titik kelemahannya.

Kelebihan booklet diantaranya adalah 1) ditulis dengan bahasa yang ringkas, jelas dan mudah difahami dalam waktu yang singkat. 2) Terdapat sejumlah keunggulan komparatif dari penggunaan *booklet* sebagai instrumen edukasi, antara lain: *Pertama*, substansi materinya dinarasikan menggunakan tata bahasa yang padat dan lugas. *Kedua*, media cetak ini menawarkan kepraktisan tingkat tinggi karena dalam penggunaannya tidak bergantung pada pasokan daya listrik maupun ketersediaan jaringan internet. *Ketiga*, sistem distribusinya yang bersifat personal (satu siswa memegang satu eksemplar) memberikan keleluasaan penuh bagi peserta didik untuk meninjau ulang materi kapan pun dan di mana pun. *Keempat*, kepemilikan perangkat ajar secara mandiri ini secara tidak langsung efektif untuk memupuk rasa tanggung jawab siswa dalam mengeksplorasi wawasan akademiknya. *Kelima*, desain instrumen ini dirancang sangat atraktif dengan mengoptimalkan stimulasi visual. Hal ini sejalan dengan fakta ilmiah yang menunjukkan bahwa persentase daya serap kognitif manusia melalui indra penglihatan mampu menyentuh angka 82% dibandingkan indra sensoris lainnya.⁷

6. Kelemahan Bahan Ajar *Booklet*

Kekurangan booklet 1) Mudah rusak atau hilang jika tidak dirawat dengan baik 2) Perlu waktu yang lama untuk mencetak, tergantung dari pesan dan alat. 3) Relative mahal untuk mencetak gambar atau foto. 4) Sulit menampilkan gerak di halaman. 5) Perlu waktu yang lama untuk mendesain dan menemukan ide

⁷ Aeda Ernawati, "Media Promosi Kesehatan untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting," *Jurnal Litbang, Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK* Vol 18 No 2 (Desember 2022), h. 145.

B. Model Pembelajaran *Discovery Learning*

1. Pengertian Model *Discovery Learning*

Pendekatan *discovery learning* hadir sebagai alternatif model pembelajaran yang berfokus pada stimulasi daya cipta serta potensi inovatif para siswa. Melalui metode ini, posisi murid bukan sekadar objek pasif yang terus-menerus menerima instruksi seperti pada sistem pendidikan konvensional yang berpusat pada dominasi pengajar.⁸

Pendidik justru membuka ruang yang luas bagi peserta didik untuk terjun langsung dalam serangkaian tahapan pembelajaran. Aktivitas mandiri tersebut meliputi proses stimulasi, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, verifikasi dan kesimpulan.

Mekanisme belajar semacam ini bertujuan untuk mencetak profil pelajar yang tidak hanya tanggap dan aktif, melainkan juga memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi dalam mengeksplorasi pengetahuannya. Secara filosofis, ruh dari model belajar *Discovery learning* ini mengubah pembelajaran dari yang awalnya dikendalikan penuh oleh guru (*teacher-centered learning*) menjadi sistem yang melatih kemandirian siswa (*student-centered learning*).

Konsekuensinya, saat menerapkan model ini, fungsi guru menjadi fasilitator dan mentor. Tugas utama mereka adalah mengawal sekaligus menyediakan lingkungan belajar yang kondusif agar siswa leluasa mempraktikkan proses belajar yang partisipatif.

2. Karakteristik dan Tujuan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Sebagai sebuah model pembelajaran, *discovery learning* ini dibentuk oleh beberapa karakteristik fundamental. *Pertama*, metode ini sangat berorientasi pada proses investigasi dan resolusi masalah. Langkah

⁸ Syamsidah, Jusniar, Ratnawati, Amir Muhibbin., *Model Discovery Learning*, h.7.

tersebut dirancang khusus guna memantik lahirnya gagasan baru, mengumpulkan ragam informasi, hingga bermuara pada penarikan kesimpulan yang komprehensif. *Kedua*, model ini secara konsisten mengusung prinsip *student-centered* (berpusat pada peserta didik), di mana porsi keaktifan siswa jauh lebih mendominasi dibandingkan peran pengajar. *Ketiga*, kegiatan pembelajaran dilakukan untuk membantu siswa menghubungkan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya dengan informasi baru yang mereka temukan selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Langkah-langkah model pembelajaran *Discovery Learning*⁹

1. Stimulation (Stimulasi/Pemberian Rangsangan)

Pada tahap ini peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungan lalu dilanjutkan untuk tidak memberi jawaban agar timbul keinginan bagi peserta didik untuk menyelidiki sendiri. Pada tahap pembuka, seorang guru dapat mengawali sesi kelas melalui pertanyaan pemantik. Pemberian stimulasi ini juga dapat divariasikan melalui penugasan telaah narasi keteladanan, nyanyian edukatif, beserta ragam aktivitas pedagogik alternatif lainnya. Seluruh rangkaian prakondisi tersebut secara spesifik didesain guna merangsang kesiapan kognitif dan mental peserta didik, tepat sebelum mereka benar-benar diterjunkan ke dalam fase resolusi masalah.

2. Problem Statement

Memasuki fase kedua, pengajar memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengenali berbagai masalah yang berkaitan dengan materi pembelajaran. dari beberapa masalah tersebut, siswa memilih satu masalah utama yang kemudian dijadikan dugaan sementara atau hipotesis untuk dicari jawabannya.

⁹ Endang Titik Lestari, *Model Pembelajaran Discovery Learning di Sekolah Dasar* (Deepublish), h.38.

3. Data Collection

Selama tahap investigasi berjalan, murid diberikan keleluasaan penuh untuk menghimpun data pendukung sebanyak mungkin. Proses penggalian informasi ini baik yang bersumber dari aktivitas literasi membaca maupun menyimak secara spesifik bertujuan untuk memvalidasi sekaligus menguji kebenaran dari dugaan awal yang telah disepakati.

4. Data Processing

Fase ini menuntut peserta didik untuk menganalisis keseluruhan informasi yang sebelumnya dijaring melalui metode observasi, membaca, wawancara, ataupun instrumen lainnya. Tahapan ini sangat penting untuk membantu siswa memahami dan membentuk konsep pembelajaran, melalui proses tersebut, siswa dapat menemukan berbagai cara penyelesaian masalah yang disertai alasan dan bukti – bukti yang logis.

5. Verification

Pada fase pembuktian ini, peserta didik diarahkan untuk memeriksa kembali apakah dugaan sementara yang telah dibuat sebelumnya sudah benar atau belum, dengan membandingkannya dengan hasil temuan yang diperoleh selama pembelajaran. Pada tahap ini, guru menciptakan suasana belajar yang aktif dan menarik serta memberi kesempatan kepada siswa untuk mencari mengamati dan menemukan informasi mereka sendiri, melalui kegiatan tersebut, siswa diharapkan mampu memahami materi, menemukan konsep dan menyimpulkan prinsip pembelajaran berdasarkan hal-hal nyata yang ada disekitar

6. Generalization

Memasuki fase terakhir, siswa diarahkan untuk membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan, kesimpulan

tersebut dapat digunakan sebagai pedoman untuk menyelesaikan masalah yang serupa.

C. Akhlak Mulia

1. Pengertian Akhlak Mulia

Pemaknaan terhadap rumusan konsep akhlak lazimnya dikaji melalui dua sudut pandang utama, yakni tinjauan secara etimologis (akar kebahasaan) maupun secara terminologis (peristilahan). Apabila ditelaah dari aspek bahasa, kata "akhlak" diadopsi secara langsung dari perbendaharaan kata bahasa Arab. Istilah ini merupakan bentuk jamak (plural) dari kata tunggalnya yakni *khuluq*, yang secara harfiah memiliki makna sebagai watak, budi pekerti, kebiasaan, tabiat dasar, hingga *murū'ah* (menjaga kehormatan diri).

Sedangkan secara terminologi merujuk kepada berbagai pendapat pakar di bidang akhlak sebagai berikut:

1. Ibn Miskawaih (w.421 /1030 M) seorang bidang akhlak yang terkemuka secara singkat mengatakan bahwa akhlak adalah “Sifat yang tertanam dalam diri manusia yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan”.
2. Imam al-Ghazali (1059-1111 M) seorang yang mendapat gelar *Hujjatul Islam* (Pembela Islam), karena kepiawaiannya dalam membela Islam dari berbagai paham yang dianggap menyesatkan, mengatakan bahwa akhlak adalah “sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.”¹⁰

¹⁰ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, Cetakan ke 15 (Raja Grafindo Persada), h. 3.

Secara konseptual, suatu tindakan dapat diklasifikasikan sebagai cerminan akhlak apabila memenuhi setidaknya lima karakteristik fundamental, di antaranya:

1. Tindakan tersebut telah terinternalisasi secara mendalam di dalam sanubari manusia, sehingga menjelma menjadi karakter yang melekat. Sebagai ilustrasi, ketika seseorang memiliki sifat dermawan, karakter tersebut telah mendarah daging dan akan termanifestasi secara konsisten dalam situasi apa pun. Konsistensi inilah yang kemudian membentuk identitas unik yang membedakannya dari individu lain.
2. Perbuatan akhlak dilakukan secara spontan dan natural tanpa memerlukan pertimbangan yang rumit. Mengambil contoh pada ibadah salat lima waktu; bagi mereka yang telah menjadikannya sebagai kebiasaan, seruan azan akan direspons dengan langkah yang ringan dan tanpa beban dan tanpa keraguan dalam menunaikannya.
3. Dorongan untuk melakukan tindakan tersebut lahir secara murni dari kehendak diri sendiri, terbebas sama sekali dari intervensi, paksaan, maupun tekanan pihak eksternal. Dengan demikian, segala bentuk aktivitas yang direalisasikan atas dasar ancaman dari luar otomatis tidak sesuai dengan definisi akhlak.
4. Perbuatan moral ini diimplementasikan dengan penuh kesungguhan dan integritas. Tindakan tersebut bukanlah gurauan belaka, apalagi sebuah sandiwara.
5. Setiap tindakan dilandasi oleh niat yang tulus (ikhlas) dan tujuannya murni demi mendapat rida Allah Swt., bukan didorong oleh hal-hal duniawi seperti ekspektasi untuk meraih validasi atau pujian dari sesama manusia.

Sebagai kesimpulan, esensi dari akhlak mencakup keseluruhan perilaku manusia yang dapat diklasifikasikan ke dalam

kategori terpuji (baik) maupun tercela (buruk). Representasi praktis dari konsep ini dapat diamati pada perilaku seorang muslim tatkala hendak beristirahat malam, di mana ia secara konsisten membersihkan gigi, menyucikan diri melalui wudu, dan memanjatkan doa. Rangkaian aktivitas tersebut diulang secara konsisten hingga terbentuk menjadi sebuah kebiasaan yang positif, tanpa memerlukan pertimbangan pemikiran lagi, Fenomena tersebut merepresentasikan wujud nyata dari akhlak mulia seorang muslim dalam rutinitas kesehariannya menjelang tidur.

2. Dasar Akhlak Mulia dalam Al-Quran dan Hadits

Dalam perspektif ajaran Islam, tolok ukur utama yang difungsikan untuk memastikan kualitas moral baik atau buruknya karakter seorang individu bersandar mutlak pada otoritas Al-Qur'an dan Sunnah¹¹. Segala ketetapan maupun nilai yang terdapat dalam Al-Quran dan Hadist merupakan panduan ideal yang patut diimplementasikan dalam rutinitas keseharian. Secara otomatis pula, seluruh larangan atau hal-hal yang dikategorikan tercela oleh kedua sumber suci tersebut merepresentasikan suatu kebatilan yang wajib di jauhi secara tegas.

Dasar-dasar Akhlak dalam Al-Qur'an

a. Firman Allah swt :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang agung. (QS. Al Qalam (68) : 4)

b. Firman Allah swt :

¹¹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak* (Amzah, 2016), h.15

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ
اللَّهَ كَثِيرًا

Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah. (QS. AL-Ahzab (33) : 21)

Dasar-dasar Akhlak dalam Hadits

a. Sabda Rasulullah SAW:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Sungguh, aku diutus untuk menyempurnakan akhlak mulia (HR Al-Bukhari, Abu Daud dan Hakim)

b. Sabda Rasulullah SAW:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Mukmin yang paling sempurna imannya, adalah orang yang paling bagus akhlaknya. (HR Tirmidzi)

3. Macam-Macam Akhlak

a. Akhlak yang baik (Khuluq al-Hasan)

Menurut Imam al-Ghazali mengutip perkataan Sayyidina Ali bin Abi Thalib ra bahwa ‘‘hakikat dari akhlak yang baik dan mulia ialah menjauhi larangan Allah SWT’’. Seperti sifat dermawan merupakan upaya mendekatkan diri kepada Allah, sifat itu merupakan akhlak mulia karena perbuatan tersebut berada di tengah-tengah diantara sifat kikir dan mubadzir (berlebih-lebihan).

b. Akhlak yang buruk (Khuluq al-Sayyi')

Dalam pandangan Imam Al-Ghazali, akhlak tercela merupakan lawan dari budi pekerti luhur, yang akar masalahnya bermula dari ketidakseimbangan potensi jiwa atau dorongan internal di dalam diri manusia. Beliau mengilustrasikan bahwa apabila dorongan emosi meluap secara berlebihan tanpa adanya kontrol rasional, maka yang lahir adalah sikap impulsif atau kenekatan. Sebaliknya, saat ketegasan perlahan menyusut hingga menutupi kelemahan diri, maka wujud yang tampil adalah kepengecutan (sifat penakut). Oleh karenanya, tokoh sufi ini menegaskan bahwa karakter-karakter ekstrem tersebut mencerminkan posisi jiwa yang labil. Kondisi mental yang tidak stabil ini sangat rentan terjangkiti oleh kemalasan dan berpotensi besar memantik berbagai kecenderungan perilaku negatif lainnya.¹²

4. Pentingnya Pembentukan Akhlak Mulia di sekolah dasar

Salah satu materi pembelajaran yang memiliki tujuan untuk pembentukan akhlak mulia peserta didik adalah Pendidikan Agama Islam. PAI dan Budi Pekerti menjadi salah satu mata pelajaran wajib baik dari tingkat dasar, menengah sampai perguruan tinggi. Oleh sebab itu, lembaga pendidikan termasuk didalamnya guru dan seluruh *stakeholder* pendidikan harus mampu menyelenggarakan pendidikan agama Islam secara optimal supaya mampu menerapkan nilai-nilai Islam baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Pembinaan dan pembentukan akhlak siswa harus dilaksanakan dengan serius, tidak sekedar teoritis saja namun praktisnya juga sangat penting. Pembinaan yang baik bagi siswa akan membentuk akhlak yang baik juga.

5. Nilai-Nilai dalam Pembentukan Akhlak Mulia

Dalam realitas keseharian, peserta didik dibekali kemampuan dalam membedakan antara nilai-nilai luhur dan nilai-nilai tercela. Suatu nilai

¹² Siti Suwaibatul Aslamiyah, Evi Zulianah, Minnatul Maula, *Pendidikan Akhlak dengan Literasi Islami* (Nawa Litera Publishing, 2021). h. 2

dikatakan sebagai kebaikan tatkala substansinya diyakini mengandung kebenaran, sehingga layak diadaptasi sebagai pijakan utama dalam berekspresi maupun bertindak. Manifestasi perilaku yang dijiwai oleh serangkaian kebaikan inilah yang kemudian mendefinisikan akhlak mulia. Penerapan karakter terpuji akan senantiasa membuahkan kemaslahatan, baik bagi diri sendiri maupun lingkungan sosial. Sebaliknya, nilai yang buruk wajib di jauhi mengingat potensi kerusakannya yang dapat merugikan berbagai pihak.

Oleh karena itu, seperangkat moral positif tersebut tidak boleh hanya direkam pada tataran kognitif (diketahui), melainkan menuntut proses pemahaman, internalisasi, hingga habituasi (pembiasaan) yang konsisten dalam rutinitas harian siswa. Merujuk pada dokumen *Pedoman Pembinaan Pendidikan Akhlak Mulia Siswa Melalui Pengembangan Budaya Sekolah* yang dirilis oleh Kementerian Pendidikan Nasional pada tahun 2011, terdapat beberapa muatan karakter prioritas yang secara krusial perlu dikembangkan pada jenjang Sekolah Dasar (SD), antara lain sebagai berikut¹³ :

Tabel 2.1 Nilai Akhlak Mulia

No	Nilai Akhlak	Definisi	Indikator Perilaku
1	Santun	Menunjukkan perilaku interpersonal sesuai tatanan norma dan adat istiadat setempat	- Mengucapkan terimakasih, maaf, tolong dsb - Memberi salam kepada guru dan teman-teman - Hormat kepada guru
2	Kasih Sayang	Peduli terhadap makhluk ciptaan tuhan	- Peduli kepada teman - Tidak menyakiti teman, binatang

¹³ Femy Eka Kartika Putri dkk, *Pedoman Pembinaan Pendidikan Akhlak Mulia Siswa Melalui Pengembangan Budaya Sekolah* (Kementrian Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, 2011) h.24.

			dan tidak merusak tumbuhan - Senang berbagi/tidak pelit
3	Kerjasama	Melakukan kegiatan dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama	- Dengan senang hati mengerjakan sesuatu bersama teman-teman - Tidak menunjukkan sikap ingin menang sendiri
4	Disiplin	Taat pada peraturan	- Taat pada tata tertib sekolah - Melaksanakan tugas yang harus dikerjakan
5	Rendah hati	Menunjukkan perilaku yang mencerminkan sifat yang berlawanan dengan kesombongan	- Mengakui kelebihan teman - Mau belajar dari teman - Tidak merendahkan teman - Tidak menghina teman - Tidak mengejek teman
6	Pengendalian emosi	Mengelola, mengatur/mengendalikan emosi	- Berusaha menyatakan perasaan secara baik - Tidak mudah marah
7	Toleran	Memahami dan menghargai	- Memahami

		keyakinan atau kebiasaan orang lain	perbedaan - Bersedia menunggu giliran dengan sabar - Tidak mencela kekurangan teman
8	Mandiri	Tidak tergantung pada orang lain	- Mau mengerjakan tugas atas kemampuan sendiri - Berusaha sekuat tenaga menyelesaikan pekerjaan
9	Jujur	Menyampaikan apa adanya sesuai hati nurani	- Tidak mencontek - Tidak berbohong - Tidak curang dalam bermain - Berani mengakui kesalahan
10	Percaya diri	Yakin akan kemampuan diri sendiri	- Meyakini kemampuan yang dimilikinya - Tidak mudah terpengaruh pada hal-hal buruk
11	Hemat	Memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki secara efisien	- Gemar menabung - Memanfaatkan sesuatu sesuai kebutuhan - Tidak berlebihan
12	Pantang menyerah	Tetap menjalankan tugas sekalipun menghadapi tantangan atau hambatan	- Berusaha terus sampai dapat menyelesaikan tugas

			- Meyakini akibat positif dari setiap usaha - Tidak mudah putus asa
13	Berfikir positif	Melihat sisi baik dari setiap hal	- Menghargai hal-hal baik yang dimiliki teman - Meyakini ada hikmah dalam setiap kejadian
14	Adil	Memberi atau memutuskan sesuatu sesuai haknya	- Mengembalikan barang yang ditemukan kepada pemiliknya - Tidak memilih-milih dalam berteman
15	Cinta damai	Memelihara perdamaian dan menyelesaikan masalah dan konflik	- Senang berteman - Tidak memaksakan kehendak - Tidak suka bertengkar
16	Kerja keras	Berusaha menyelesaikan kegiatan atau tugas secara optimal	- Berusaha menyelesaikan tugas yang diembannya - Tidak malas - Berusaha menjadi yang terbaik
17	Kreatif	Menciptakan ide-ide dan karya baru dan bermanfaat	- Berani menampilkan hal yang baru - Tidak takut untuk

			berbeda dengan teman
18	Cinta tanah air	Menunjukkan kebanggaan dan kecintaan terhadap tanah air	- Menyukai alam Indonesia - Suka menyanyikan lagu-lagu kebangsaan - Senang menggunakan pakaian daerah
19	Tanggung jawab	Melaksanakan tugas secara bersungguh-sungguh serta berani menanggung konsekuensi dari sikap, perkataan dan tingkah lakunya.	- Melaksanakan pekerjaan sampai tuntas - Berani menerima resiko atas apa yang diperbuatnya - Tidak menghindar kalau diberi tugas - Mau dan berani mengakui kesalahan
20	Ikhlas	Tindakan yang dilakukan tanpa pamrih, kecuali berharap kepada Tuhan	- Dengan senanghati menolong teman - Suka berbuat baik - Yakin akan balasan Tuhan terhadap kebaikan yang diperbuatnya.

6. Melaksanakan Pendidikan Berbasis Akhlak Mulia

Setiap proses pembelajaran memerlukan sebuah upaya yang terencana untuk mencapai tujuan yang diharapkan, begitu juga dengan penanaman nilai-nilai akhlak mulia bagi peserta didik. Ada beberapa prinsip yang diarahkan supaya bisa terwujud perilaku yang mencerminkan nilai-nilai akhlak mulia¹⁴, yaitu dimulai dari tahap 1) Motivasi, 2) Pembiasaan, 3) Keteladanan, 4) Refleksi, 5) Kepemimpinan, 6) Konsistensi, 7) Penguatan Lingkungan.

1). Motivasi

Motivasi dapat diartikan sebagai upaya sekolah untuk mendorong dan memberikan semangat peserta didik untuk belajar, artinya saat peserta didik terlihat tidak bersemangat dan bermalas-malasan terhadap kegiatan belajar mengajar maka tugas guru untuk memberi semangat berupa kata-kata positif, tidak selalu menyalahkan peserta didik, guru sepenuhnya memberi dorongan dan meyakinkan peserta didik bahwa mereka mampu melakukan kegiatan yang diberikan oleh guru.

2) Pembiasaan (Habitiasi)

Agar nilai akhlak mulia yang diajarkan kepada siswa tidak menghilang maka diperlukan adanya habituasi, pembiasaan hendaknya dilakukan oleh seluruh warga sekolah, sebagai contoh jika sekolah menginginkan nilai akhlak mulia berupa kerja keras, maka seluruh warga sekolah mulai dari peserta didik sampai Kepala Sekolah hendaknya menampilkan perilaku suka bekerja keras yaitu berusaha menyelesaikan tugas secara optimal, tidak malas mengerjakan PR, dan selalu berusaha menjadi yang terbaik. Sebagai contoh lain, ketika pengelola sekolah menginginkan peserta didik menjadi orang yang memiliki nilai cinta damai, maka peserta didik dibiasakan untuk senang berteman dengan siapapun, tidak memaksakan kehendak diri sendiri dan rukun dengan teman. Dalam proses pembiasaan ini semua unsur sekolah harus melakukan hal yang sama tanpa

¹⁴ Guritnaningsih, Udin Winaputra, *Pedoman Penggalan dan Perwujudan Nilai Akhlak Mulai di Sekolah Dasar (SD)* (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2017) h.48.

pengecualian.

3) Keteladanan

Nalar peserta didik dalam tingkat SD masih sangat terbatas, kemampuan penalarannya akan lebih cepat dipahami melalui apa yang dilihat dan ditirunya, oleh sebab itu, guru dan Kepala Sekolah termasuk seluruh warga sekolah perlu menampilkan perilaku positif, mereka perlu menjaga diri untuk tidak melakukan hal-hal buruk di depan peserta didik. Seluruh warga sekolah harus menampilkan perilaku baik supaya bisa dicontoh dengan baik pula oleh siswa.

4) Refleksi

Dalam mempelajari nilai-nilai akhlak mulia perlu dilakukan sebuah refleksi yaitu kegiatan bagi siswa untuk merenungkan, memikirkan dan menarik nilai-nilai positif dari pengalamannya lalu menerapkan nilai-nilai tersebut.

Sebagai contoh guru dapat membantu siswa untuk melakukan refleksi setiap akhir kegiatan pembelajaran, seperti dalam materi zakat infak dan sedekah, peserta didik diminta memberikan sumbangan kepada teman yang terkena musibah, lalu guru meminta peserta didik untuk menceritakan apa yang dirasakan peserta didik saat memberikan sumbangan kemudian guru dapat menutup kegiatan refleksi dengan memberikan penekanan nilai akhlak mulia dari hasil refleksi.

4) Kepemimpinan

Pelaksanaan nilai-nilai akhlak mulia perlu adanya komitmen dari pimpinan terutama Kepala Sekolah dan guru, semua elemen dalam sekolah harus saling mendukung dan memberi pengawasan agar pembinaan akhlak mulia dapat berjalan dengan baik dan berkesinambungan.

5) Konsistensi

Kepemimpinan yang baik akan mendorong terwujudnya proses pembelajaran akhlak mulia yang konsisten, tanpa adanya konsistensi maka mustahil pembiasaan (habituasi) dapat tercapai, mengingat penanaman nilai-nilai

bukan sekedar pembelajaran yang sasarannya adalah aspek kognitif namun sampai terwujudnya perilaku mulia. Guru dan Kepala Sekolah hendaknya menyosialisasikan program penanaman akhlak mulia kepada orang tua supaya dapat menjaga konsistensi dari rumah masing-masing.

6) Penguatan Lingkungan

Program pendidikan nilai akhlak mulia dapat berjalan dengan baik jika didukung oleh penguatan lingkungan yang baik pula, baik yang bersifat fisik seperti sarana dan prasarana kebersihan ataupun dilengkapi dengan slogan-slogan tentang nilai akhlak mulia, tempat ibadah yang memadai maupun dukungan moral dari masyarakat sekitar sekolah seperti lingkungan yang aman. Termasuk didalamnya peserta didik dikelas atas juga ikut menjadi agen untuk memberikan contoh nilai yang baik kepada adik kelasnya. Prinsipnya adalah semakin sering peserta didik berada dilingkungan sekolah yang mengutamakan nilai-nilai akhlak maka akan terbentuk pula sikap positif terhadap penanaman akhlak mulia dan perilaku terpuji.

D. PAI dan Budi Pekerti Kelas IV Bab Mengenal Sifat-Sifat Rasul

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan sebuah upaya terencana yang dirancang guna memfasilitasi peserta didik agar mampu mengimani, mencerna, memahami, sekaligus mewujudkan nilai-nilai syariat Islam. Proses pembentukan karakter keagamaan ini diterapkan secara komprehensif melalui serangkaian program pendampingan, transfer keilmuan, serta praktik pembiasaan yang berkesinambungan.¹⁵

Orientasi utama dari pelaksanaan Pendidikan Agama Islam didesain untuk memfasilitasi peserta didik dalam meningkatkan pemahaman terhadap fondasi akidah (keimanan), daya nalar kognitif, kedalaman spiritual, hingga tahapan pengamalan syariat. Tujuan dari proses tersebut adalah terwujudnya

¹⁵ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Remaja Rosda Karya, 2012), h.78

integrasi yang seimbang antara kesalehan individual dengan kesalehan sosial. Pada hakikatnya, integritas moral yang telah ditanamkan secara personal di dalam diri siswa diharapkan mampu diterapkan secara nyata, sekaligus membawa kemaslahatan bagi banyak orang dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Secara luas, penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti diorientasikan untuk memperkokoh fondasi spiritual, sekaligus penerapan nilai-nilai keislaman pada diri siswa. Tujuan akhirnya adalah mencetak individu muslim yang tidak hanya memiliki ketakwaan kepada Allah Swt., tetapi juga memancarkan keluhuran budi pekerti pada ranah personal, lingkungan sosial, hingga tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Merujuk pada orientasi tersebut, capaian pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dapat diklasifikasikan ke dalam empat pilar utama. *Pertama*, aspek akidah yang berfokus pada penguatan keyakinan siswa terhadap syariat. *Kedua*, ranah kognitif atau intelektual yang menuntut ketajaman nalar dalam mencerna keilmuan agama. *Ketiga*, sisi afektif yang menitikberatkan pada kedalaman pengalaman batin serta penghayatan spiritual saat menunaikan kewajiban ilahiah. *Keempat*, tahapan praksis di mana seluruh keyakinan, wawasan, dan penghayatan tersebut diterapkan secara nyata ke dalam amal perbuatan sehari-hari.¹⁶

3. Karakteristik Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar

1. Disesuaikan dengan tahap perkembangan Anak SD

Pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di tingkat Sekolah Dasar (SD) wajib mengintegrasikan karakteristik serta fase perkembangan kognitif yang tengah dilewati oleh peserta didik pada rentang usia tersebut. Pada kondisi tumbuh kembangnya, kapasitas berpikir anak di usia ini akan

¹⁶ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, h. 78

mengalami peningkatan secara bertahap dan berkesinambungan¹⁷. Apabila pada fase usia dini pola pikir anak masih didominasi oleh kecenderungan imajinatif serta egosentris, maka saat memasuki jenjang sekolah dasar, orientasi penalaran mereka mulai bertransisi menuju arah yang lebih rasional, konkret, dan objektif.

2. Lingkup Materi yang komprehensif

Pembelajaran PAI di sekolah mencakup beberapa aspek yaitu: Al-Quran dan Hadis, Aqidah, Akhlak, Fiqih dan SKI. Beberapa elemen yang disebutkan diatas dirancang agar siswa tidak hanya paham teori agama saja namun mampu menghayati dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Metode Pendidikan Islam yang variatif

Metode Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD tidak hanya bersifat ceramah saja namun bervariasi seperti simulasi, cerita kisah-kisah teladan, praktik ibadah dan lain-lain yang bertujuan agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, berkesadaran dan menggembirakan.

4. Guru sebagai teladan

Guru PAI dan Budi Pekerti memiliki peran ganda selain sebagai pendidik akademik, ia juga sekaligus teladan moral dan pembimbing spiritual siswa. Guru tidak hanya menyampaikan materi saja namun juga membimbing siswa supaya bisa menginternalisasikan nilai-nilai Islam melalui contoh perilaku sehari-hari.

4. Alur Tujuan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Fase B

Capaian Pembelajaran : Elemen Al-Qur'an Hadis peserta didik mampu membaca surah-surah pendek atau ayat Al-Qur'an dan menjelaskan pesan pokoknya dengan baik. Peserta didik mengenal hadis tentang kewajiban salat

¹⁷ Asep Abdul Aziz, Ajat Syarif Hidayatullah, Uus Ruswandi, Bambang Samsul Arifin, *Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar*, Volume 9 No 1 (2021), h.69.

dan menjaga hubungan baik dengan sesama serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada elemen Akidah peserta didik memahami sifat-sifat bagi Allah, beberapa asmaul husna, mengenal kitab-kitab Allah, para nabi dan rasul Allah yang wajib diimani. Pada elemen akhlak, peserta didik menghormati dan berbakti kepada orang tua dan guru, dan menyampaikan ungkapan-ungkapan positif (kalimat tayyibah) dalam keseharian.

Peserta didik dibekali pemahaman komprehensif bahwa keragaman merupakan ketetapan ilahiah (*sunatullah*). Di samping itu, mereka didorong untuk mengidentifikasi ragam norma sosial di berbagai lingkup, memupuk keberanian dan kepercayaan diri dalam mengemukakan gagasan, serta menerapkan hakikat musyawarah demi mewujudkan mufakat dan menjaga persatuan. Target pembelajaran menuntut kecakapan praktis siswa dalam menunaikan ibadah puasa, ibadah salat Jumat, maupun salat sunah secara tertib.

Lebih jauh, mereka juga diarahkan untuk mencerna konsep kedewasaan (*baligh*) beserta beban syariat (*taklif*) yang mengiringinya. Capaian pembelajaran difokuskan pada kemampuan siswa dalam menarasikan ulang lintasan sejarah dan ruang lingkup kondisi peradaban Arab pra-Islam, fase pertumbuhan Nabi Muhammad saw. sejak masa kanak-kanak hingga remaja, momentum pengangkatan sebagai rasul, dinamika dakwah dan peristiwa hijrah, hingga proses peletakan fondasi masyarakat di kota Madinah.

Tabel 2.2 CP dan ATP

NO	ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
1	Akidah	Peserta didik mengenal rukun iman kepada Rasul-Rasul Allah, memahami sifat-sifat rasul, serta meneladani keteladanan para rasul dalam kehidupan sehari-hari.	1. Menjelaskan arti iman kepada Rasul dengan benar 2. Menyebutkan sifat-sifat rasul dengan benar 3. Menjelaskan tujuan diutusnya rasul

			dengan benar 4. Meyakini adanya rasul Allah 5. Menunjukkan sikap berani, jujur, dapat dipercaya, dan cerdas.
--	--	--	---

5. Materi Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Bab Iman Kepada Rasul

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti khususnya di kelas 4 semester genap adalah tentang mengenal sifat-sifat rasul. Isi materi dalam tema ini adalah tentang:

1. Makna iman kepada Rasul

Iman kepada rasul artinya percaya dengan sepenuh hati bahwa Allah mengutus para rasul untuk menyampaikan wahyu-Nya dan membimbing manusia ke jalan yang benar. Iman kepada rasul juga berarti percaya kepada semua rasul Allah, mengikuti ajaran yang dibawa para rasul, dan meneladani akhlak mulia mereka dalam kehidupan sehari-hari. Rasul terakhir yang wajib diimani umat Islam adalah Nabi Muhammad saw.

2. Tujuan diutusnya Rasul

Tujuan diutusnya Rasul kepada manusia adalah untuk menyampaikan wahyu Allah, memberikan petunjuk dan peringatan agar manusia tidak sesat, mengajarkan tauhid, menjadi teladan dalam beriman dan berkakhlak mulia serta menegakkan kebenaran dan keadilan di muka bumi. Rasul diutus dengan tugas menyampaikan pesan berupa kabar gembira bagi siapapun yang beriman dan beramal shaleh, dan juga kabar buruk berupa peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman dan menolak kebenaran. Rasul juga diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia. Rasulullah bersabda

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.” (HR. Bukhari dan Muslim)

Perbedaan Nabi dan Rasul

Nabi adalah laki-laki pilihan Allah swt yang dikaruniai wahyu oleh Allah untuk dirinya sendiri dan tidak wajib menyampaikan kepada orang lain. Sedangkan Rasul adalah laki-laki pilihan Allah swt yang dikaruniai wahyu oleh Allah untuk dirinya sendiri dan wajib menyampaikan kepada orang lain.

3. Sifat-sifat Rasul

Allah mengangkat seseorang menjadi rasul, karena memiliki empat sifat yang mulia yang disebut sifat wajib, dan kebalikan dari sifat wajib adalah sifat mustahil. Sifat wajib artinya sifat yang harus dimiliki oleh Rasul, Sedangkan Sifat mustahil adalah sifat yang tidak mungkin dimiliki oleh Rasul. Semua rasul memiliki sifat terpuji yang menjadi teladan bagi kita, yaitu :

Tabel 2.3 Sifat wajib dan mustahil Rasul

Sifat Rasul	Arti	Sifat Mustahil	Arti
Sidiq	Jujur	Kidzib	Dusta
Amanah	Dapat Dipercaya	Khianat	Tidak Dapat Dipercaya
Tabligh	Menyampaikan Wahyu	Khitman	Menyembunyikan
Fatonah	Cerdas	Baladah	Bodoh

Sidiq artinya berucap dan bertingkah laku yang benar. Rasul tidak pernah berbohong (Kizib). Amanah artinya dapat dipercaya, Rasul tidak mungkin berkhianat terhadap manusia. Tabligh artinya menyampaikan seluruh wahyu Allah kepada umatnya dan tidak menyembunyikan sedikitpun (khitman). Fatanah artinya cerdas, Rasul memahami dengan baik apa yang diwahyukan kepadanya, dengan kecerdasannya Rasul bersikap dengan bijaksana, Rasul tidak pernah salah paham (baladah).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Desain metodologi yang diaplikasikan dalam studi ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Secara konseptual, skema riset ini difungsikan secara spesifik untuk merancang, menyempurnakan, sekaligus menguji tingkat kelayakan dan efektivitas dari sebuah produk inovasi. Adapun makna "produk" dalam konteks ini memiliki cakupan yang luas; tidak sebatas pada material saja (seperti buku cetak, tayangan audiovisual, maupun perangkat lunak komputer). Lebih dari itu, wujudnya juga dapat dilihat dari instrumen non-fisik, semisal metode mengajar atau rancangan program edukasi yang diorientasikan untuk mengurai problem belajar siswa.¹

Sumber yang lain menjelaskan bahwa penelitian pengembangan Adalah cara yang sistematis untuk merancang, mengembangkan program pembelajaran dan sebuah produk Pendidikan yang sudah memenuhi kriteria internal. Dari pengertian diatas dapat diartikan bahwa penelitian pengembangan adalah sebuah metode penelitian yang berkenaan dengan pengembangan produk yang diawali proses perencanaan, produksi, dan evaluasi validitas produk yang telah dihasilkan oleh peneliti.

¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D)* (Alfabeta Bandung, 2019), h. 28

2. Subjek Penelitian dan Pengembangan

Subjek penelitian ini ada beberapa unsur yaitu :

a. Ahli

Ahli yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tim validator bahan ajar *booklet* yang terdiri dari dua orang yaitu :

1) Ahli materi

Validator materi dalam penelitian ini melibatkan dosen program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dari UIN Jurai Siwo Metro Lampung. Pakar tersebut mengemban tugas untuk melakukan uji kelayakan atau validasi terhadap materi *booklet* edukasi yang telah dikembangkan. Ahli menilai sistematika dan isi materi yang digunakan di dalam instrumen tersebut. Lebih dari itu, validator juga diamanatkan untuk memberikan kritik, saran, maupun rekomendasi konstruktif. Keseluruhan masukan positif tersebut kelak diimplementasikan sebagai landasan utama dalam proses penyempurnaan dan revisi bahan ajar sebelum diujicobakan secara luas.

2) Ahli Media

Validator ahli media dalam riset ini difungsikan untuk menilai tampilan media dari sisi cover booklet, font huruf, sampai interaktifitas media yang digunakan dalam booklet. Penilaian dari ahli media ini sangat penting guna

menakar tingkat kelayakan teknis, estetika visual, serta tampilan keseluruhan dari booklet yang dikembangkan.

3) Ahli Bahasa

Validator ahli Bahasa bertugas untuk menilai dan memastikan bahwa penggunaan Bahasa dan produk booklet sudah baik, benar dan sesuai dengan karakteristik pengguna, menilai apakah kalimat mudah difahami dan tidak menimbulkan makna ganda, kemudian memberikan saran dan masukan terkait pemilihan diksi, kalimat maupun paragraf agar produk yang dikembangkan bisa berkualitas.

b. Praktisi Pendidikan

Adapun pihak yang bertindak sebagai validator praktisi lapangan dalam riset ini adalah Guru PAI dari UPTD SDN 1 Margasari. Keterlibatan guru tersebut secara spesifik ditujukan untuk mengevaluasi produk yang telah didesain oleh peneliti. Penilaian dari praktisi pendidikan ini sangat penting untuk menakar tingkat kepraktisan, relevansi, serta kelayakan dari bahan ajar tersebut sebelum nantinya diimplementasikan langsung di ruang kelas.

c. Peserta didik

Subjek uji coba yang dilakukan pada peserta didik kelas IV A Semester Genap tahun ajaran 2025/2026 dengan jumlah 27 siswa.

3. Lokasi Penelitian

Bahan ajar yang dirancang oleh peneliti diperuntukan bagi siswa sekolah dasar kelas IVA sehingga lokasi penelitian ditentukan di UPTD SD N 1 Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Implementasi riset pengembangan dalam studi ini mengadaptasi prosedur yang digagas oleh Borg dan Gall. Guna menyesuaikan dengan kapasitas waktu dan penerapan riset, kesepuluh prosedural Borg dan Gall di atas disederhanakan merujuk pada kerangka adaptif yang dirumuskan oleh Nana Syaodih Sukmadinata, rangkaian panjang tersebut dimodifikasi menjadi tiga tahapan saja. *Tahap pertama* sepenuhnya difokuskan pada kegiatan studi pendahuluan (eksplorasi awal). Selanjutnya, *tahap kedua* dititikberatkan pada proses pengembangan model. Adapun *tahap terakhir* dialokasikan khusus untuk pelaksanaan uji kelayakan model di lapangan.²

1. Studi Pendahuluan

Fase pendahuluan dalam riset pengembangan ini dilaksanakan melalui tiga prosedur berurutan. Langkah pertama dialokasikan untuk kajian literatur (studi kepustakaan), yang secara spesifik ditujukan untuk membedah landasan teoretis maupun kerangka konseptual yang relevan dengan inovasi produk yang tengah digagas. Langkah kedua diwujudkan

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Remaja Rosda Karya, 2010) h.184.

dalam bentuk peninjauan langsung atau survei lapangan. Kegiatan penjarangan data ini berfokus pada observasi perencanaan sekaligus implementasi pembelajaran di sekolah. Untuk mengoptimalkan perolehan informasi, peneliti memadukan tiga instrumen utama, yakni wawancara mendalam, analisis dokumentasi, serta angket. Langkah ketiga yaitu perancangan draft model awal. Draft model tersebut selanjutnya direview oleh para ahli yang terdiri dari ahli materi, ahli bahasa dan ahli media untuk mendapatkan berbagai macam masukan kemudian disempurnakan dan digandakan sesuai dengan kebutuhan jumlah siswa.

2. Pengembangan Model

Tahapan kedua dalam penelitian ini adalah uji coba pengembangan produk pendidikan yaitu *Booklet* berbasis *discovery learning* dengan melakukan uji coba terbatas. Uji coba terbatas dilakukan untuk mengetahui kelayakan awal produk yang dikembangkan. Pada tahapan ini peneliti mengujicobakan *booklet* interaktif berbasis *discovery learning* dengan melibatkan 27 orang siswa kelas IV A.

Selama pelaksanaan uji coba terbatas peneliti melakukan observasi terhadap beberapa hal seperti, keterlaksanaan pembelajaran di kelas, respon siswa terhadap materi dan kegiatan pembelajaran, Tingkat pemahaman siswa terhadap materi dan kejelasan instruksi dalam *booklet* yang dikembangkan. Selain itu juga siswa diminta mengisi angket untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan akhlak mulia setelah mengikuti pembelajaran menggunakan *booklet* berbasis *discovery learning*.

Setelah mendapatkan masukan dan rekomendasi dari uji coba terbatas serta pengamatan, diskusi dan penyempurnaan dilakukan sampai dinilai tidak ada lagi kekurangan atau kelemahan dalam pengembangan model tersebut,

Pada tahapan ini, peneliti mengumpulkan data melalui : tes akhlak mulia siswa (Pretes dan postes), angket respon siswa dan instrument penilaian sikap (akhlak mulia) siswa.

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Interview (Wawancara)

Pelaksanaan wawancara dilaksanakan sebelum pembuatan *booklet* interaktif berbasis *discovery learning*. Langkah ini ditujukan untuk menggali informasi secara menyeluruh terkait berbagai kendala maupun kelemahan yang melekat pada referensi belajar konvensional yang selama ini digunakan di sekolah.

2. Lembar penilaian

Instrumen kuesioner atau lembar validasi difungsikan sebagai parameter utama untuk mengevaluasi produk yang tengah dirancang, yakni draf *booklet* interaktif. Angket penilaian tersebut nantinya akan didistribusikan kepada pakar (validator materi, bahasa dan media) guna menakar tingkat validitas, kualitas, serta kelayakan *booklet* sebelum diimplementasikan di kelas.

3. Dokumen

Metode penjangkaran data yang ketiga yaitu dokumen hasil penelitian terkait tentang pengembangan booklet interaktif yang relevan dengan pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di jenjang Sekolah Dasar. Sumber literatur yang dihimpun mencakup rujukan dari berbagai publikasi cetak maupun digital, rekapitulasi nilai akademik siswa pada mata pelajaran terkait, hingga hasil angket penelusuran masalah belajar. Keseluruhan informasi ini dikumpulkan sebagai basis data sekunder untuk memperkuat langkah-langkah dalam merancang *booklet* tersebut.

D. Instrumen penelitian

Perangkat untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah menggunakan instrumen kuesioner (angket) serta pedoman wawancara langsung. Kuesioner tersebut difungsikan secara spesifik untuk menjangkara dua kategori data utama: pertama, tingkat validitas produk dari penilaian pakar (validator materi, bahasa dan media); dan kedua, tingkat kepraktisan produk *booklet* berbasis *Discovery Learning* berdasarkan evaluasi (respons) dari tenaga pendidik maupun peserta didik.

1. Angket analisis kebutuhan

Angket ini didistribusikan pada sebelum kegiatan belajar mengajar guna memperoleh informasi terkait kebutuhan belajar siswa serta ekspektasi peserta didik terhadap media pembelajaran yang ideal.

2. Angket validasi

Instrumen evaluasi ini dirancang khusus untuk menghimpun masukan serta mengukur kelayakan draf bahan ajar yang telah dibuat, sebelum produk tersebut diterapkan ke tahap uji coba lapangan. Adapun indikator atau aspek-aspek yang menjadi fokus penilaian di dalam lembar validasi ini mencakup aspek berikut:

Tabel 3.1
Aspek Penilaian Bahan Ajar oleh Ahli Materi

No	Aspek	Pernyataan
1	Kesesuaian dengan Model Discovery Learning	<i>Booklet</i> memuat tahapan <i>stimulation</i> (pemberian rangsangan) yang menarik rasa ingin tahu siswa.
2		<i>Booklet</i> menyajikan kegiatan <i>problem statement</i> (identifikasi masalah) yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.
3		<i>Booklet</i> memfasilitasi kegiatan <i>data collection</i> (pengumpulan informasi) melalui membaca, mengamati, atau diskusi sederhana.
4		<i>Booklet</i> menyediakan aktivitas <i>data processing</i> (pengolahan informasi) seperti mengelompokkan, membandingkan, atau menyimpulkan.
5		<i>Booklet</i> mengarahkan siswa pada tahap <i>verification</i> (pembuktian) melalui refleksi atau pengecekan pemahaman.
6		<i>Booklet</i> memuat kegiatan <i>generalization</i> (penarikan kesimpulan) yang membantu siswa menemukan konsep secara mandiri.
7		Alur kegiatan dalam <i>booklet</i> runtut sesuai sintaks <i>Discovery Learning</i> .
8	Integrasi Nilai Akhlak Mulia	Materi dalam <i>booklet</i> memuat nilai-nilai akhlak mulia (jujur, disiplin, tanggung jawab, tolong-menolong, santun).
9		Contoh kasus/cerita dalam <i>booklet</i> relevan dengan pembentukan akhlak siswa.
10		Ilustrasi/gambar mendukung pemahaman materi dan nilai akhlak.
11		<i>Booklet</i> memuat kegiatan refleksi akhlak pada setiap tahap pembelajaran.
12		Terdapat ajakan atau pembiasaan perilaku akhlak dalam kehidupan sehari-hari.
13		Materi lengkap sesuai cakupan modul

14	Keterbacaan dan Bahasa	Kalimat jelas, tidak berbelit-belit, dan mudah dipahami.
15		Bahasa yang digunakan sederhana dan sesuai tingkat perkembangan siswa SD.

Tabel 3.2
Aspek Penilaian Bahan Ajar oleh Ahli Media

No	Aspek	Pernyataan
1	Aspek Tampilan	Desain cover booklet menarik
2		Ukuran huruf judul lebih dominan dibandingkan nama pengarang dan logo
3		Ukuran dan jenis huruf mudah dibaca
4		Tata letak teks dan gambar rapi
5	Aspek Penyajian	Penyajian isi booklet runtut
6		Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola
7		Jarak antar teks dan ilustrasi sesuai
8		Marjin antar dua halaman berdampingan proporsional
9		Pemisahan antar paragraf jelas
10	Aspek Interaktifitas	Media mendukung kegiatan pembelajaran aktif
11		Media sesuai dengan karakteristik siswa SD
12		Ukuran booklet praktis digunakan
13		Media mampu menarik rasa ingin tahu siswa
14		QR Code atau media interaktif berfungsi dengan baik
15		Media mudah dibuka dan digunakan

Tabel 3.3
Aspek Penilaian Bahan Ajar oleh Ahli Bahasa

No	Aspek	Pernyataan
1	Kesesuaian dengan <i>Discovery Learning</i>	Bahasa pada setiap sintaks (stimulation, problem statement, dll) jelas
2		Kalimat mendorong siswa untuk berpikir dan menemukan
3		Bahasa mengajak siswa aktif (bertanya, mencoba, menemukan)
4	Kesesuaian Bahasa dan akhlak mulia	Bahasa yang digunakan sopan dan mendidik
5		Bahasa mencerminkan nilai akhlak mulia
6		Bahasa mampu memotivasi siswa berperilaku baik

7		Bahasa pada bagian refleksi mudah dipahami siswa
8	Keefektifan kalimat	Kalimat tidak bertele-tele dan langsung pada inti
9		Petunjuk kegiatan mudah dipahami siswa
10		Antar kalimat saling berkaitan dan runtut
11	Kesesuaian dengan Peserta didik	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa kelas IV
12		Kalimat mudah dipahami oleh siswa
13		Penggunaan kata sederhana dan tidak membingungkan
14		Tidak terdapat makna ganda (ambigu) dalam kalimat
15		Penulisan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar

Tabel 3.4
Aspek Penilaian Bahan Ajar oleh guru

No	Pernyataan
1	Materi dalam booklet sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2	Isi materi dalam booklet sudah benar dan tidak menimbulkan miskonsepsi.
3	Materi sesuai dengan tingkat perkembangan siswa kelas 4 SD.
4	Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa.
5	Instruksi dalam booklet jelas dan tidak membingungkan.
6	Kegiatan dalam booklet sesuai dengan langkah-langkah discovery learning.
7	Booklet membantu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.
8	Terdapat refleksi dalam setiap kegiatan.
9	Booklet membantu guru dalam menyampaikan materi.
10	Booklet efektif meningkatkan pemahaman siswa.

Tabel 3.5
Aspek Penilaian Bahan Ajar oleh siswa

No	Pernyataan
1	Tampilan <i>Booklet</i> berbasis <i>Discovery Learning</i> ini menarik
2	Dengan menggunakan <i>Booklet</i> berbasis <i>Discovery Learning</i> ini membuat suasana belajar menjadi menyenangkan.
3	Dengan menggunakan <i>Booklet</i> berbasis <i>Discovery Learning</i> ini membuat belajar lebih mandiri

4	Saya diajak berpikir dan menemukan hal baru.
5	Materi akhlak rasul pada <i>Booklet</i> berbasis <i>Discovery Learning</i> ini mudah difahami
6	Booklet membuat saya aktif mencari jawaban sendiri.
7	<i>Booklet</i> berbasis <i>Discovery Learning</i> ini dapat digunakan dengan mudah
8	Booklet ini mengajarkan saya untuk berperilaku baik.
9	Saya jadi ingin meneladani sifat para rasul.
10	Saya lebih sadar untuk berbuat jujur dan amanah.

Setelah produk divalidasi langkah selanjutnya adalah uji coba produk, dalam uji coba produk diperlukan instrument berupa:

1. Angket

Diberikan kepada peserta didik dan guru setelah dilakukan ujicoba produk. Hal ini menjadi masukan kepada peneliti untuk perbaikan kedepan.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan dalam melakukan wawancara kepada guru dan kepala sekolah.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis data siswa terhadap bahan ajar

Setelah peneliti melakukan uji coba terbatas maka dilakukan penilaian awal dan penilaian akhir, hal ini dilakukan untuk melihat adanya pengaruh/keberhasilan dari pengembangan *booklet* berbasis *discovery learning*. Analisis pengembangan model dilakukan secara kualitatif dan menggunakan uji statistik untuk melihat hasil uji coba media *booklet* yang telah dikembangkan.

Untuk mengukur tingkat efektivitas model yang dikembangkan, peneliti mengimplementasikan pendekatan kuantitatif melalui teknik komparasi dua nilai

rata-rata (uji beda). Mekanisme analisis ini dilaksanakan dengan cara menyandingkan secara statistik skor capaian belajar peserta didik sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dengan evaluasi akhir setelah perlakuan (*posttest*). Proses pengujian signifikansi perbedaan antara kedua variabel evaluasi tersebut selanjutnya dihitung menggunakan formula *t-test* (uji-t) sebagai berikut:

$$= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_p \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

- $\bar{X}_1$ = rata-rata sampel 1
- $\bar{X}_2$ = rata-rata sampel 2
- n_1 = jumlah sampel 1
- n_2 = jumlah sampel 2
- S_p = standar deviasi gabungan (pooled)

2. Analisis data instrument validasi ahli.

Pengolahan data dalam studi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pemilihan metode ini secara spesifik ditujukan untuk memaparkan hasil pengembangan produk inovasi berupa *booklet* berbasis *discovery learning*.

Sementara itu, akumulasi data yang diperoleh melalui instrumen penilaian (kuesioner) akan dinilai melalui prosedur statistik menggunakan skala likert yaitu instrument yang digunakan untuk mengukur persepsi maupun pendapat terhadap potensi dan permasalahan suatu objek. Adapun penjabaran lebih lanjut mengenai pedoman perhitungan tersebut direpresentasikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6 Pedoman skor penilaian terhadap pilihan jawaban

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat baik (SB)	5

Baik (B)	4
Cukup (C)	3
Kurang (K)	2
Sangat Kurang (SK)	1

Untuk menganalisis hasil penilaian yang dilakukan validator

menggunakan skala likert yaitu :

$$P = x/y \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase kelayakan

X : jumlah pengumpulan skor

Y : jumlah skor ideal

Tabel 3.7 Kriteria Presentase hasil validasi ahli³

Interval	Kategori
81% - 100 %	Sangat layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Sedang
21% - 40%	Kurang layak
00% - 20 %	Tidak layak

³ Eko Putro Widyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Pustaka Pelajar), h.60.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini disajikan hasil tentang pengembangan *Booklet* interaktif berbasis *Discovery Learning* untuk penguatan akhlak mulia siswa SD N 1 Margasari Kec. Labuhan Maringgai. Isi paparan yang disajikan meliputi deskripsi kondisi awal pembelajaran, deskripsi desain dan pengembangan produk, deskripsi hasil kelayakan pengembangan dan deskripsi efektifitas produk booklet interaktif.

A. Deskripsi Singkat Profil Sekolah dan Kondisi Awal Pembelajaran

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a) Deskripsi Singkat SD N 1 Margasari

UPTD SD N 1 Margasari adalah Sekolah Dasar Negeri yang berlokasi di kawasan pesisir Labuhan Maringgai berdiri sejak tahun 1981. Awal berdiri sekolah ini terdiri dari 4 lokal, dan hingga kini sudah mencapai 12 lokal, dilengkapi dengan perpustakaan, mushola, ruang kantor, toilet dan lapangan olahraga. SD N 1 Margasari tercatat memiliki nilai akreditasi A dengan Nomor SK Akreditasi 1036/BAN-SM/SK/2021 Pada Tanggal 25 Oktober 2021.

b) Profil Sekolah

Nama Sekolah : UPTD SD N 1 Margasari

NPSN : 10806461

Status Sekolah : Negeri

Alamat : JL. Raya Kuala Penet, Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Kab. Lampung Timur Provinsi Lampung

Kode Pos : 34198

SK Sekolah : SK Akreditasi 1036/BAN-SM/SK/2021 Pada Tanggal 25 Oktober 2021.

Pada Tahun ajaran 2025-2026 Peserta didik di UPTD SD N 1 Margasari berjumlah 336 yang terdiri dari siswi Perempuan 158 dan siswa laki-laki sejumlah 178. Untuk mendukung proses pembelajaran SD N 1 Margasari memiliki tenaga pengajar di berjumlah 17 guru. Sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Daftar Dewan Guru SD N 1 Margasari

NO	NAMA	JABATAN
1	Daryatun, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Kartini, S.Pd	Guru Kelas 1 A
3	Robiatul Adawiyah, S.Pd	Guru Kelas 1 B
4	Ana Latifah, S.Pd	Guru Kelas 2 A
5	Wiji Sri Lestari, S.Pd	Guru Kelas 2 B
6	Lisna wati	Guru Kelas 3 A
7	Juli Setia Nur Alimin, S.Pd	Guru Kelas 3 B
8	Desti Ana, S.Pd	Guru Kelas 4 A
9	Alfan Maulana	Guru Kelas 4 B
10	Bawon Fajariah, S.Pd	Guru Kelas 5 A
11	Rini Susilowati, S.Pd	Guru Kelas 5 B
12	Fitria, S.Pd	Guru Kelas 6 A
13	M. Habib, Ismail, S.Pd	Guru Kelas 6 B
14	Zuhro Lala, S.Pd.I	GURU PAI dan Budi Pekerti
15	Izna Nur Rahmah, S.Pd	GURU PAI dan Budi Pekerti
16	Majid Abdullah, S.Pd	GURU PJOK
17	Vera Amanda	GURU B. Inggris

c) Visi dan Misi Sekolah

UPTD SD Negeri 1 Margasari memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam visi sekolah berikut : “Terwujudnya peserta didik yang cerdas dalam bidang Pengetahuan, Kecakapan Hidup dan Berbudi Pekerti untuk menuju siswa yang berakhlak mulia berbudaya dan berkarakter bangsa”

Berdasarkan Visi di atas, maka UPTD Sekolah Dasar Negeri 1 Margasari menyusun Misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan sikap dan perilaku religiusitas di lingkungan dalam dan luar sekolah.
2. Meningkatkan minat baca, tulis, dan berhitung serta pengetahuan sosial berdasarkan pada kompetensi dasar dan pengembangannya.
3. Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inopatif, kreatif, efektif, dan bermakna.
4. Membiasakan perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat seperti : sikap saling tolong menolong, saling membantu dan saling menghormati.
5. Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing di jenjang pendidikan berikutnya.
6. Membiasakan untuk berfikir aktif, berkreasi dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
7. Membiasakan siswa untuk berwirausaha dan berekonomi kreatif dalam perilaku kehidupan sehari-hari.

2. Kondisi Awal Pembelajaran

a) Analisis Kurikulum Pada Pembelajaran materi Iman Kepada Rasul

Analisis ini berhubungan dengan capaian pembelajaran guna mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami konsep-konsep akhlak melalui pendekatan *discovery learning* pada materi iman kepada Rasul, untuk mengetahui hasil penelitian pada tahap analisis kebutuhan, langkah peneliti yang dilakukan adalah analisis kurikulum pembelajaran materi iman kepada Rasul Allah yang sesuai dengan kurikulum yang dipakai oleh SD N 1 Margasari yaitu kurikulum Merdeka.

Pada kurikulum Merdeka, alur tujuan pembelajaran yakni meliputi Capaian pembelajaran, lingkup materi pembelajaran, Pokok materi dan tujuan pembelajaran. Adapun penjelasan detailnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Uraian Alur Tujuan Pembelajaran
Kurikulum Merdeka untuk Materi Iman Kepada Rasul Kelas IV¹

Capaian Pembelajaran	Lingkup Materi	Pokok Materi	Tujuan Pembelajaran
Peserta didik mengenal rukun iman kepada Rasul-Rasul Allah, Memahami sifat-sifat rasul, meyakini sifat-sifat rasul serta meneladani keteladanan para rasul dalam kehidupan sehari-hari.	Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah	Iman Kepada Rasul Allah	Meyakini adanya Rasul Allah. Menunjukkan sikap berani, jujur, dapat dipercaya dan cerdas
		a. Makna iman kepada Rasul Allah	Menjelaskan arti iman kepada Rasul
		b. Sifat-sifat Rasul	Menyebutkan sifat-sifat Rasul
		c. Tujuan Diutusnya Rasul	Menjelaskan tujuan diutusnya Rasul

Capaian pembelajaran yang dirumuskan dalam tujuan pembelajaran yang dirancang mencakup tiga aspek utama dalam pembelajaran yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketiga aspek utama ini merupakan pilar utama dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual namun juga baik dalam sikap dan keterampilan.

Berdasarkan data yang dianalisis capaian pembelajaran dalam materi iman kepada Rasul dirancang untuk mengembangkan kompetensi utama peserta didik yang yaitu memahami (Kognitif), meyakini (Afektif) dan meneladani (Psikomotorik). Kompetensi ini tidak hanya berfungsi sebagai tujuan pembelajaran kognitif, namun juga berkontribusi dalam menguatkan akhlak mulia dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari.

¹ Ahmad Faozan, Jamaludin, *Buku Panduan Guru, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan. Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Jalan., t.t.).

b) Analisis Bahan Ajar dan Metode Pembelajaran

Pada tahap ini, peneliti akan menjabarkan penjelasan tentang analisis bahan ajar, Adapun bahan ajar yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *booklet* interaktif berbasis *discovery learning*. analisis ini difokuskan pada keterkaitan *booklet* dengan pendekatan model *discovery learning*.

Berdasarkan hasil wawancara² dengan guru mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas IV SD N 1 Margasari yaitu Ibu Zuhro Lala, S.Pd.I, diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran masih didominasi dengan metode konvensional seperti metode ceramah dan tanya jawab serta penggunaan buku paket sebagai sumber belajar utama. Lebih Lanjut, ia menjelaskan bahwa peserta didik akan lebih tertarik dan antusias jika pembelajaran terintegrasi dengan teknologi, pembelajaran dengan berbagai macam aktifitas seperti aktifitas kelompok dan menemukan konsep secara mandiri. Namun guru belum menemukan media belajar dan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan, dengan adanya *booklet* tersebut diharapkan pembelajaran mejadi lebih efektif dan meningkatkan pemahaman serta akhlak mulia siswa. Bahan ajar *booklet* bersifat aplikatif, tidak hanya menekankan hafalan namun lebih kepada kemampuan peserta didik dalam merefleksikan permasalahan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

c) Analisis Peserta didik

Tahap ini dilakukan untuk menganalisis kebutuhan peserta didik terhadap pengembangan *booklet* interaktif berbasis *discovery learning*. Pada tahap ini dilakukan pengambilan data yang dilakukan di Kelas IVA melalui angket pada tanggal 07 Mei 2026 dan wawancara dengan guru PAI dan Budi Pekerti. Dari hasil tersebut diperoleh data dan informasi berupa proses belajar mengajar, ketersediaan sumber belajar dan media serta metode belajar PAI di kelas.

² Zuhro Lala, wawancara. Guru PAI SD N 1 Margasari, Mei 2026

Angket terdiri dari 15 Pernyataan (Terlampir), hasil angket dianalisis menggunakan skala Likert dengan menggunakan skor 1-4 untuk mengetahui kebutuhan siswa terhadap pengembangan *booklet* interaktif berbasis *discovery learning*. Analisis tersebut digunakan untuk mengidentifikasi kesenjangan antara kondisi aktual pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah dan penggunaan buku paket dengan kondisi yang diharapkan yaitu tersedianya media pembelajaran interaktif dan inovatif.

Tabel 4.3 Analisis Kebutuhan Siswa Terhadap *Booklet Discovery Learning*

No	Nama	Indikator															J	Max	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Adell	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	56	60	93
2	Adilla	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	57	60	95
3	Adrian	3	4	1	4	3	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	49	60	81
4	Ahla	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	55	60	91
5	Ahmad	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	54	60	90
6	Aisyah	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	55	60	91
7	Amran	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	54	60	90
8	Aulia	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	60	96
9	Bilal	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	51	60	85
10	Ega Fatma	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	50	60	83
11	Febriyani	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	55	60	91
12	Kanoya	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	51	60	85
13	Keiza	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	57	60	95
14	M. Hafidz	3	4	1	4	3	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	49	60	81
15	M. Mirza	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	57	60	95
16	Nayla	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	51	60	85
17	Novita	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	58	60	96
18	Raditya	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	49	60	81
19	Reza S	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	54	60	90
20	Safina	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	58	60	96
21	Silvi F	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	49	60	81
22	Suwondo	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	53	60	88
23	Syafira	4	3	2	4	3	2	2	2	3	4	4	3	3	2	3	46	60	76
24	Tegar	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	54	60	90
25	Vero Dwy	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58	60	96
26	Yanda A	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	51	60	85
27	Shakila A	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58	60	96
Nilai Rata-rata =		93+95+81+91+90+91+90+96+85+83+91+85+95+81+95+85+96+81+90+96+81+88+76+90+96+85+96																	
		= 2.321																	
		2321: 27 = 85,96.																	

Analisis angket kebutuhan siswa dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi awal, kebutuhan belajar siswa dan harapan siswa terhadap

bahan ajar yang dikembangkan. Analisis ini bertujuan agar produk yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga dapat mendukung ketercapaian pembelajaran.

Berdasarkan hasil angket analisis kebutuhan, siswa menunjukkan adanya kebutuhan terhadap bahan ajar yang menarik, bergambar dan tidak membosankan serta mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa siswa membutuhkan bahan ajar yang memberikan kesempatan untuk belajar secara aktif, kegiatan belajar yang mengajak siswa mengamati, berdiskusi, memecahkan masalah dan menarik Kesimpulan. Kondisi tersebut sejalan dengan karakteristik model *discovery learning* yang menempatkan siswa sebagai subjek belajar.

Dari aspek penguatan akhlak mulia, hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa siswa memerlukan bahan ajar yang tidak hanya menyampaikan materi belajar saja namun juga contoh penerapan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Siswa mengharapkan adanya aktifitas refleksi yang bisa menilai sikap dan contoh perilaku yang dapat membantu memahami dan mengamalkan nilai-nilai akhlak mulia yang dipelajari.

Secara keseluruhan, hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa pengembangan *booklet* interaktif berbasis *discovery learning* ini merupakan solusi yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Berdasarkan hasil perhitungan analisis kebutuhan siswa pada tabel diatas diperoleh dari 27 responden yang menjadi sampel dengan total rata-rata presentase yaitu 85,96. Berdasarkan tabel kriteria presentase analisis kebutuhan diatas dari analisis kebutuhan siswa yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa siswa sangat setuju dengan adanya *booklet discovery learning* untuk menguatkan akhlak mulia siswa di SD N 1 Margasari.

B. Deskripsi Desain dan Pengembangan Produk

Produk yang dihasilkan pada penelitian ini adalah *booklet* berbasis *discovery learning* untuk menguatkan akhlak mulia siswa. Hasil dari produk ini

didapatkan setelah melakukan tahapan pengembangan pada model Borg and Gall lalu disederhanakan oleh Sukmadinata yaitu 1. Studi Pendahuluan 2. Pengembangan Model dan Uji Model. Bahan ajar berupa *Booklet* interaktif berbasis *discovery learning* mencakup materi PAI dan Budi Pekerti kelas IV semester 2 tema Iman kepada rasul Allah.

Berdasarkan penelitian pengembangan yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Studi Pendahuluan

Tahapan awal dalam penelitian ini adalah pelaksanaan studi pendahuluan. Secara operasional, tahapan ini diklasifikasikan ke dalam tiga agenda utama, yakni penelusuran literatur (studi kepustakaan), survei lapangan, serta perancangan draf model/produk. Pada tahap penelusuran literatur, fokus kajian diarahkan untuk membedah landasan teoretis serta kerangka konseptual yang berkaitan dengan pengembangan *booklet* interaktif dengan pendekatan *discovery learning*.

Berbekal landasan teori tersebut, langkah berlanjut pada observasi langsung pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas IV SDN 1 Margasari pada tahun akademik 2025/2026. Melalui pengamatan dan sesi wawancara mendalam bersama pendidik mata pelajaran terkait, peneliti berhasil mengidentifikasi sejumlah realitas krusial sebagai berikut:

a. Di dalam proses belajar mengajar guru masih menggunakan buku paket dari penerbit tertentu sebagai satu-satunya sumber belajar dan tidak memberikan tambahan buku lain sebagai penunjang pembelajaran.

b. Guru PAI belum menggunakan berbagai macam variasi model dan metode tertentu dalam kegiatan belajar mengajar sehingga siswa kurang aktif dan cenderung bosan mengikuti pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Setelah melakukan studi kepustakaan dan survey lapangan, peneliti melakukan penyusunan produk awal atau draft model dengan memanfaatkan

aplikasi canva.com. Peneliti memakai aplikasi canva sebagai sarana dalam mengembangkan bahan ajar berbasis *booklet*.

Canva adalah aplikasi atau platform desain grafis yang dapat digunakan untuk membuat berbagai macam desain dengan mudah dan praktis. Canva menyediakan berbagai macam template, gambar, ikon dan font yang beragam yang membantu pengguna membuat desain menarik tanpa harus memiliki kemampuan desain profesional. Penyusunan draft model ini bertujuan untuk mempermudah proses pengembangan bahan ajar berupa *booklet* interaktif berbasis *discovery learning*.

Adapun booklet yang disusun oleh peneliti memiliki beberapa komponen dimulai dari desain cover, kata pengantar, daftar isi, peta konsep dan tujuan pembelajaran. *Booklet* tersebut tersusun menjadi tiga kali pertemuan yang disusun sesuai dengan sintak dalam model *discovery learning*, disetiap sintak dilengkapi lembar refleksi akhlak untuk menguatkan akhlak mulia siswa kelas IV serta kata mutiara yang berkaitan dengan akhlak mulia siswa.

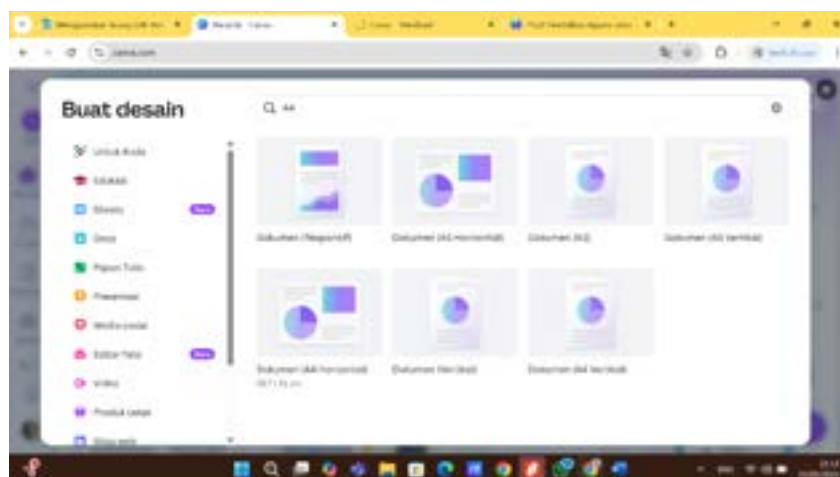
Penulis menambahkan kata mutiara tersebut dengan bahasa yang sederhana supaya mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dari sisi interaktifitasnya penulis juga memberikan QR Code pada video pembelajaran dan Latihan soal yang dikemas menarik menggunakan platform wordwall.com.

Dengan kelebihan tersebut, siswa bisa mengakses pembelajaran tidak hanya di sekolah, namun bisa membukanya kembali untuk belajar mandiri di rumah. Adapun tahapan dalam penyusunan booklet interaktif adalah sebagai berikut:

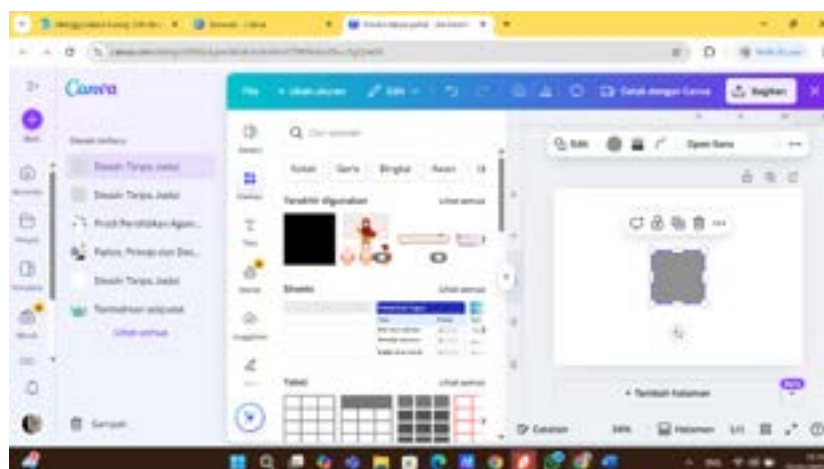
Gambar 4.1 login ke aplikasi canva for education



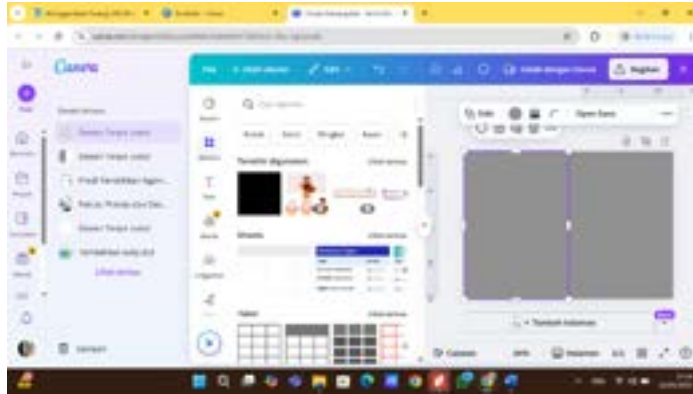
Gambar 4.2 Memilih desain dan klik A4 Horizontal



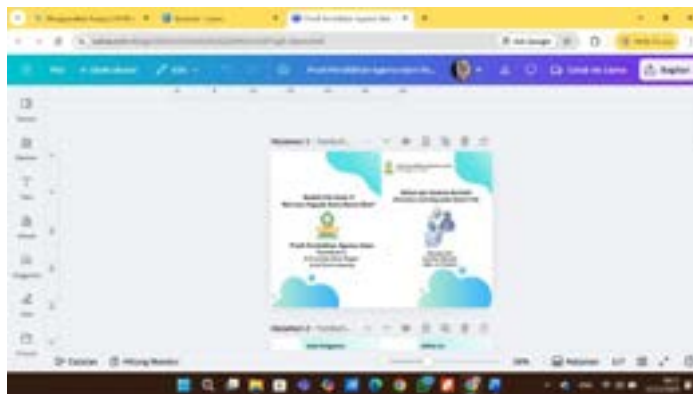
Gambar 4.3 Memilih elemen kotak



Gambar 4.4 Atur posisi elemen kotak supaya bisa terbagi 2 halaman yang sama ukurannya.



Gambar 4.5 Ubah warna latar belakang *Booklet* sesuai keinginan dan kreasikan dengan berbagai elemen yang ada.



Gambar 4.6 Membuat peta konsep dan tujuan pembelajaran



Gambar 4.7 Membuat Langkah – Langkah pembelajaran sesuai sintak dalam *Discovery Learning*



Gambar 4.8 Menambahkan kolom refleksi akhlak disetiap sintak discovery learning

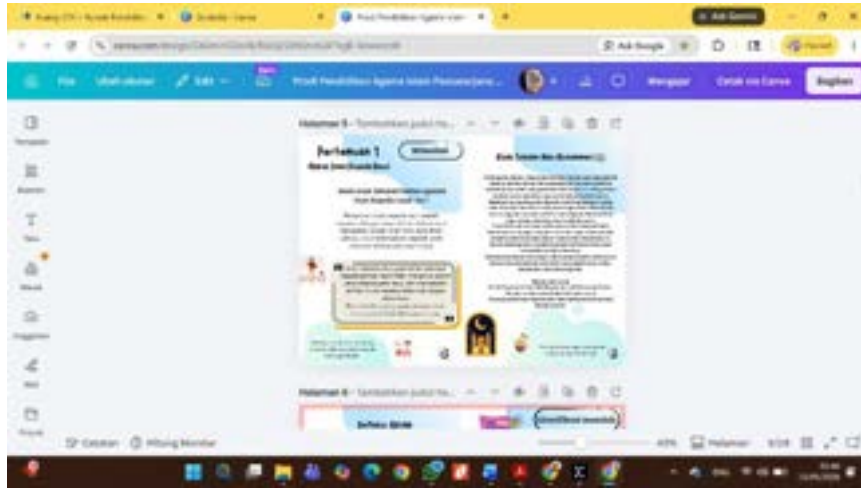


Berikut dijelaskan Langkah-langkah dan tahapan dalam setiap sintak *discovery learning*.

1. Tahapan Stimulation

Pada pertemuan pertama peneliti membuat kegiatan stimulasi dengan mengajak anak-anak mencermati kisah teladan nabi Muhammad. Cerita tentang perjuangan dan akhlak rasul dapat mendorong siswa bertanya dan mencari pemahaman lebih mendalam.

Gambar 4.9 Penyusunan materi pada sintak stimulasi



Dalam pertemuan kedua dan ketiga kegiatan stimulasi dibuat dengan menyanyikan lagu sifat-sifat rasul beserta sifat mustahilnya dan lagu 25 nabi dan rasul.

Kegiatan menyanyi dapat menarik perhatian siswa kelas IV dan memudahkan siswa dalam memahami dan menghafal sifat-sifat rasul. Lagu tersebut dirancang untuk membangkitkan rasa ingin tahu dan mengarahkan pada materi yang akan dipelajari.

Melalui lirik lagu tersebut, siswa memperoleh pengalaman awal yang menjadi dasar untuk mengeksplorasi materi lebih lanjut, dengan demikian menyanyi tidak hanya sebagai apersepsi saja, namun juga sebagai stimulus yang mendorong siswa untuk terlibat aktif mengikuti setiap tahapan dalam discovery learning berikutnya.

Gambar 4.10 Tahapan stimulasi dalam pertemuan 2 dan 3



2. Tahapan Problem Statement/identifikasi masalah

Pada tahapan identifikasi masalah, peneliti memberikan beberapa permasalahan yang relevan dengan materi iman kepada rasul Allah di dalam booklet untuk dijawab masing-masing siswa, dan disertai dengan refleksi akhlak untuk membantu siswa memahami, menyadari dan menerapkan perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan nilai akhlak mulia.

Gambar 4.11 identifikasi masalah dalam booklet interaktif



3. Tahapan Data Collection/pengumpulan data

Ketika eskplorasi pembelajaran berlangsung pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan materi iman kepada rasul. Hal ini bertujuan untuk membuktikan benar atau tidaknya dugaan sementara dalam tahapan sebelumnya yaitu identiifikasi permasalahan.

Gambar 4. 12 Pengumpulan data dalam booklet interaktif



4. Tahapan Data Processing/Pengolahan data

Pengolahan data merupakan kegiatan mengolah data dan informasi yang telah diperoleh peserta didik melalui membaca, mendengar dan mengumpulkan informasi. Kegiatan pada tahapan ini seperti mengelompokkan atau membandingkan. Tujuan dari pengolahan data ini adalah agar siswa semakin terlatih berpikir kritis dan logis, membantu siswa memahami informasi yang telah diperoleh, dan mengembangkan kemampuan memecahkan masalah.

Proses pengolahan data dilakukan secara aktif baik individu maupun kelompok dengan bimbingan guru, guru sebagai fasilitator pembelajaran berperan dalam membantu siswa mengarahkan proses berfikir tanpa memberikan jawaban secara langsung. Dengan demikian siswa memperoleh kesempatan untuk

membangun pemahamannya sendiri berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan

Gambar 4.13 Pengolahan data dalam booklet interaktif



5. Verivication

Pada tahapan verivikasi siswa memastikan hasil temuannya sesuai dengan konsep yang telah dipelajari, menguatkan konsep yang telah ditemukan.

Gambar 4.14 Verivikasi dalam booklet interaktif



6. Generalization/Kesimpulan.

Pada tahapan terakhir dalam sintak *discovery learning* siswa akan diajak untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung. Dalam booklet ini siswa diminta untuk Menyusun kesimpulan mengenai materi iman kepada rasul

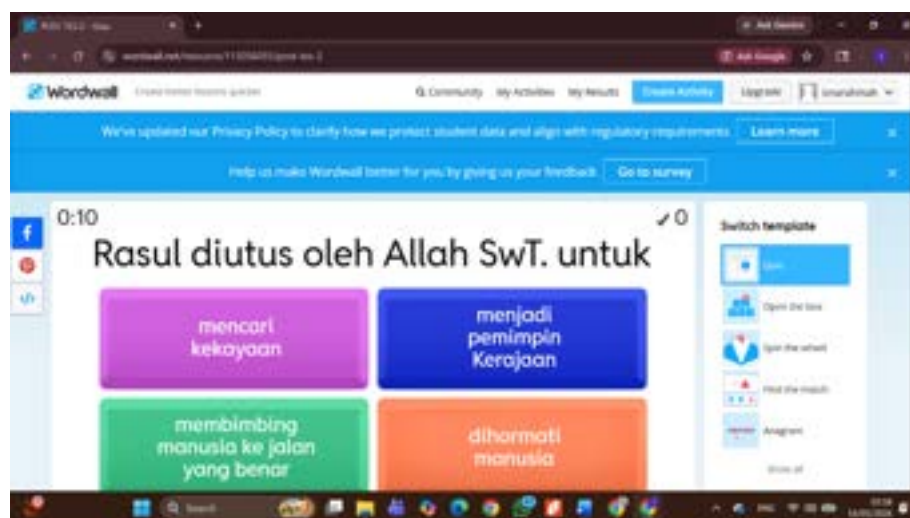
berdasarkan hasil diskusi, pengamatan dan aktifitas yang telah dilakukan. Melalui tahapan ini siswa diharapkan mampu membangun pemahaman yang utuh terhadap materi yang dipelajari dan mengaitkan konsep-konsep dengan pengalaman yang nyata.

Gambar 4.15 tahapan Kesimpulan dalam booklet interaktif



Selain Menyusun booklet berdasarkan sintak dalam model *discovery learning*, peneliti juga membuat latihan soal melalui platform wordwall.com supaya anak-anak lebih bersemangat dalam belajar.

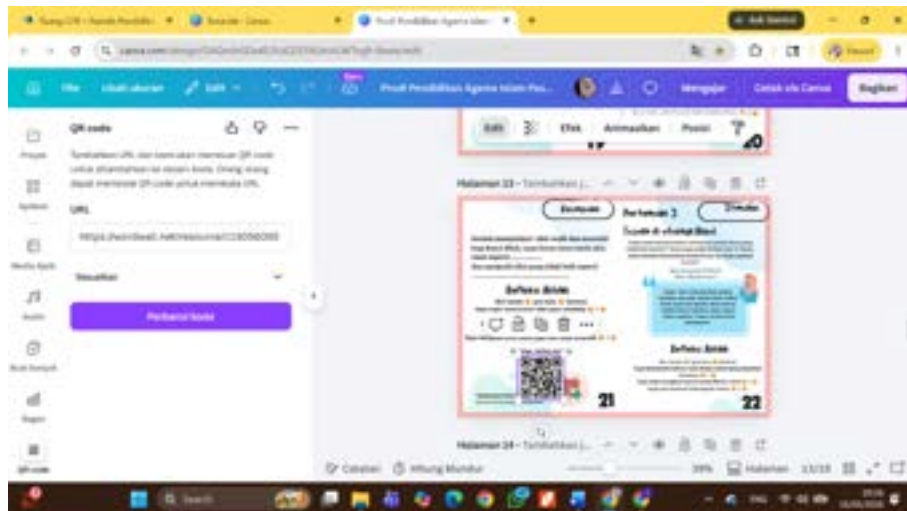
Gambar 4.16 Pembuatan soal menggunakan platform wordwall.com



Setelah penyusunan selesai, soal-soal tersebut dibuatkan QR Code supaya bisa diakses dirumah. Penggunaan QR Code bertujuan untuk memudahkan siswa

mengakses latihan soal kapan saja dan dimana saja, termasuk saat belajar dirumah. Dengan demikian, kegiatan evaluasi tidak hanya dilaksanakan pada saat pembelajaran dikelas, namun juga dapat dilakukan secara fleksibel sebagai sarana penguatan pemahaman materi dan penguatan akhlak mulia melalui pembelajaran berbasis teknologi.

Gambar 4.17 Pembuatan QR Code di Canva.com



Elemen-elemen yang dikembangkan oleh peneliti dalam penyusunan *Booklet* interaktif berbasis *discovery learning* adalah cover, peta konsep, tujuan pembelajaran dan evaluasi untuk mengukur ketercapaian kompetensi dalam setiap pertemuan. Sebagai pelengkap, evaluasi pada booklet ini dibuat dengan QR Code yang bisa tersambung langsung menggunakan platform wordwall.com, sehingga siswa bisa mengerjakan soal-soal evaluasi dengan mudah dan menyenangkan,

Beberapa kemudahan dan keunggulan evaluasi di wordwall adalah sebagai berikut; 1) Banyak pilihan template permainan seperti roda acak, buka kotak dan lain-lain, sehingga menarik dan interaktif ketika digunakan siswa, 2) desain warna, animasi dan suara membuat siswa tertarik mengikuti pembelajaran, 3) dapat diakses melalui HP maupun laptop, 4) hasil dan skor otomatis muncul setelah mengerjakan sehingga memudahkan guru melakukan evaluasi, 5) dapat digunakan untuk belajar mandiri maupun dikelas, 6) Bentuk permainan membuat pembelajaran terasa menyenangkan.

Dengan berbagai kelebihan yang terdapat pada tahap evaluasi soal menggunakan platform wordwall.com maka peserta didik juga akan terlatih untuk menerapkan akhlak mulia dalam pembelajaran, relevansi akhlak mulia pada kegiatan belajar mengajar yang berlangsung bisa dilihat dari aspek berikut:

- 1) Menumbuhkan kejujuran, saat siswa mengerjakan kuis mereka dilatih untuk mandiri dan jujur tanpa mencontek
- 2) Siswa belajar disiplin dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan.
- 3) Membantu internalisasi nilai-nilai akhlak karena soal-soal yang disusun berkaitan dengan penerapan akhlak Rasulullah dalam kehidupan sehari-hari.

Disamping itu, materi yang disusun oleh peneliti dalam *booklet* interaktif berbasis *Discovery Learning* juga memiliki relevansi dalam pembentukan akhlak mulia siswa hal tersebut dapat diuraikan antara lain:

- 1) Materi mengandung nilai moral dan karakter, seperti di halaman 6 yang menguraikan kisah teladan nabi Muhammad Saw, dan kata Mutiara tentang kejujuran sebagai pelengkap.
- 2) Penyajian materi dan kolom refleksi yang menarik (halaman 7) dan sederhana membantu siswa memahami pentingnya perilaku baik serta membiasakannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Booklet yang disusun dengan model *discovery learning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengikuti kegiatan mengamati, berdiskusi dan menyimpulkan. Proses tersebut tidak hanya berfokus pada pengetahuan namun juga pembentukan karakter dan perilaku baik siswa.

2. Pengembangan Model

Setelah menyelesaikan kegiatan pertama studi pendahuluan, kegiatan dilanjutkan dengan tahapan kedua yaitu uji coba pengembangan produk pendidikan berupa *booklet* interaktif berbasis *discovery learning* untuk

menguatkan akhlak mulia siswa. Pengembangan model sebelum uji coba terbatas, terlebih dahulu dilakukan penilaian kelayakan *booklet* oleh ahli materi, ahli media dan ahli Bahasa. Validasi ini bertujuan untuk memperoleh masukan dan saran serta perbaikan dari para validator.

C. Deskripsi Hasil Kelayakan Pengembangan

Dalam proses validitas ahli, Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada pembimbing agar memberikan rekomendasi validator yang sesuai dengan bidangnya untuk menilai produk *booklet* yang dikembangkan. Kemudian peneliti meminta kesediaan validator untuk mengoreksi produk tersebut. Penilaian dilakukan guna melihat apakah produk yang dikembangkan layak untuk digunakan atau tidak. Validator dipersilahkan untuk memberikan penilaian, saran dan juga koreksi terhadap kualitas produk bahan ajar *booklet* interaktif berbasis *discovery learning* yang dikembangkan.

Hasil kelayakan pengembangan dinilai oleh validator ahli, Adapun validator yang dimaksud adalah dosen Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung. Validator 1 sebagai ahli materi adalah Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag., Validator 2 sebagai ahli media yaitu Dr. Zuhairi, M.Pd, dan Sebagai ahli Bahasa Dr. Ahmad Zumaro, M.A.

1. Validasi Ahli Materi

Pada tahapan ini, peneliti meminta Dr. Sri Andri Astuti selaku dosen UIN Jurai Siwo Lampung untuk menjadi validator Ahli materi, Validasi ahli terhadap materi pembelajaran berfokus pada penilaian aspek materi dalam penyusunan *booklet* interaktif. Tujuannya untuk menilai kelayakan isi *booklet* berbasis *discovery learning*, relevansinya terhadap penguatan akhlak mulia, kesesuaian dengan karakteristik peserta didik serta ketepatan dalam penyajian materi. Validator ahli materi memberikan penilaian menggunakan lembar validasi berskala likert disertai masukan dan saran.

Pada aspek materi memiliki 15 indikator, apabila keseluruhan indikator mendapatkan skor ideal mencapai nilai 75. Berdasarkan penilaian ahli materi

memberikan skor sebanyak 60 lalu dibagi dengan skor maksimum sejumlah 75, setelah dihitung didapatkan nilai presentase kelayakan sebesar 80%. Nilai presentase tersebut dalam kategori “layak”. Berdasarkan penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa produk booklet interaktif berbasis discovery learning untuk penguatan akhlak mulia siswa ini dinilai layak untuk digunakan atau dikembangkan lebih lanjut. Berikut dijelaskan skor dan rumus perhitungan skor dari ahli materi.

Tabel 4. 4 Skor penilaian dari ahli materi

No	Indikator	Skor
1	Booklet memuat tahapan <i>stimulation</i> (pemberian rangsangan) yang menarik rasa ingin tahu siswa.	4
2	Booklet menyajikan kegiatan <i>problem statement</i> (identifikasi masalah) yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.	4
3	Booklet memfasilitasi kegiatan <i>data collection</i> (pengumpulan informasi) melalui membaca, mengamati, atau diskusi sederhana.	4
4	Booklet menyediakan aktivitas <i>data processing</i> (pengolahan informasi) seperti mengelompokkan, membandingkan, atau menyimpulkan.	5
5	Booklet mengarahkan siswa pada tahap <i>verification</i> (pembuktian) melalui refleksi atau pengecekan pemahaman.	4
6	Booklet memuat kegiatan <i>generalization</i> (penarikan kesimpulan) yang membantu siswa menemukan konsep secara mandiri.	4
7	Alur kegiatan dalam booklet runtut sesuai sintaks <i>Discovery Learning</i> .	4
8	Materi dalam booklet memuat nilai-nilai akhlak mulia (jujur, disiplin, tanggung jawab, tolong-menolong, santun).	3
9	Contoh kasus/cerita dalam booklet relevan dengan pembentukan akhlak siswa.	4
10	Ilustrasi/gambar mendukung pemahaman materi dan nilai akhlak.	4
11	Booklet memuat kegiatan refleksi akhlak pada setiap tahap pembelajaran.	4
12	Terdapat ajakan atau pembiasaan perilaku akhlak dalam kehidupan sehari-hari.	4
13	Materi lengkap sesuai cakupan modul	4
14	Kalimat jelas, tidak berbelit-belit, dan mudah dipahami.	4
15	Bahasa yang digunakan sederhana dan sesuai tingkat perkembangan siswa SD.	4

Tabel 4. 5 Perhitungan Skor dari ahli materi

Validator	Hasil
Validator 1 (Ahli Materi)	Jumlah skor yang diberikan : $4+4+4+5+4+4+4+3+4+4+4+4+4+4 = 60$ Jumlah skor maksimum = 15 indikator x 5 (skor maksimum) = 75 Presentase validator 1 =

	$\frac{\text{Jumlah skor yang diberikan} \times 100\%}{\text{jumlah skor maksimum}}$ $P = \frac{60}{75} \times 100\% = 80\% \text{ (Layak)}$
--	--

Selain melakukan penilaian, validator juga memberikan beberapa saran dan masukan agar produk booklet interaktif berbasis discovery learning untuk penguatan akhlak mulia siswa lebih baik lagi, berikut tabel saran dan masukan dari ahli materi. Adapun catatan kritik dan saran dari validator ahli materi sebagai berikut: 1) Definisi fokuskan pada iman kepada rasul, 2) Diusahakan contoh cerita sesuai dengan topik sehingga mendukung ketercapaian tujuan

berdasarkan saran yang diberikan oleh validator ahli materi, peneliti melakukan revisi pada isi *booklet* halaman 1 dan 2, yang semula pembahasan pada pengertian iman secara umum, selanjutnya diubah lebih spesifik iman kepada rasul.

Tabel 4. 6 Tabel masukan dan saran dari ahli materi

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag sebagai ahli materi ✓ Definisi fokuskan pada iman kepada Rasul. ✓ Diusahakan contoh cerita sesuai topik sehingga mendukung ketercapaian tujuan	
 Sebelum Perbaikan	 Setelah Perbaikan

2. Validasi Ahli Media

Pada tahapan ini, peneliti meminta Dr. Zuhairi, M.P.d untuk menjadi validator bahasa. Pada proses validasi aspek media ini bertujuan untuk memastikan bahwa *booklet interaktif* yang dikembangkan layak digunakan dari segi desain, tampilan, tata letak, kemudahan dalam penggunaan, jarak antar paragraf dan fungsinya sebagai media pembelajaran. instrumen penilaian yang digunakan untuk menilai media terdiri dari 15 indikator, bila validator memberikan skor maksimal maka nilainya mencapai 75.

Validator ahli media memberikan skor 61 dari skor maksimum 75 dengan presentase sebesar 81,3 %, nilai tersebut dikategorikan “**sangat layak**” untuk diujicobakan dengan beberapa kritik dan saran.

Adapun masukan yang diberikan validator ahli media adalah sebagai berikut : 1) Lembar kedua banyak yang kosong, 2) Pewarnaan cover harus lebih menarik. Berdasarkan saran yang diberikan oleh validator ahli media, peneliti melakukan revisi cover dan memberikan tambahan elemen berupa gambar orang yang sedang belajar serta tambahan berupa kata-kata mutiara. Berikut ditampilkan tabel skor penilaian, perhitungan skor dan masukan dari ahli media.

Tabel 4.7 Skor Penilaian dari Ahli Media

No	Indikator	Skor
1	Desain cover booklet menarik	4
2	Ukuran huruf judul lebih dominan dibandingkan nama pengarang dan logo	3
3	Ukuran dan jenis huruf mudah dibaca	4
4	Tata letak teks dan gambar rapi	4
5	Penyajian isi booklet runtut	4
6	Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola	4
7	Jarak antar teks dan ilustrasi sesuai	4
8	Marjin antar dua halaman berdampingan proporsional	4
9	Pemisahan antar paragraf jelas	4
10	Media mendukung kegiatan pembelajaran aktif	4
11	Media sesuai dengan karakteristik siswa SD	4
12	Ukuran booklet praktis digunakan	4
13	Media mampu menarik rasa ingin tahu siswa	4
14	QR Code atau media interaktif berfungsi dengan baik	5
15	Media mudah dibuka dan digunakan	5

Tabel 4.8 Perhitungan dari ahli media

Validator 2 (Ahli Media)	Jumlah skor yang diberikan : 4+3+4+4+4+4+4+4+4+4+4+4+5+5= 61 Jumlah skor maksimum = 15 indikator x 5 (skor maksimum) = 75 Presentase validator 2 = $\frac{\text{Jumlah skor yang diberikan}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$ $P = \frac{61}{75} \times 100\% = 81,3 \%$ (Sangat Layak)
-----------------------------	---

Tabel 4.9 Masukan dan saran dari ahli media

Dr. Zuhairi, M.Pd sebagai ahli Media ✓ Lembar ke dua banyak halaman kosong ✓ Pewarnaan cover harus lebih menarik	
 Sebelum perbaikan	 Setelah perbaikan



3. Validasi Ahli Bahasa

Proses validasi berikutnya yaitu dengan melibatkan ahli bahasa, dalam hal ini peneliti meminta Dr. Ahmad Zumaro, MA untuk menjadi pakar bahasa, tahapan penilaian ini bertujuan untuk memastikan bahwa bahasa yang digunakan dalam *booklet* telah sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, mudah difahami siswa SD dan komunikatif dalam menyajikan materi. Hasil validasi dari ahli bahasa tersebut dianalisis oleh peneliti secara kuantitatif menggunakan presentase kelayakan dan secara kualitatif berdasarkan dengan saran dan masukan validator sebagai dasar revisi produk sebelum dilakukan uji coba terbatas.

Instrument pertanyaan dalam proses penilaian kebahasaan terdiri dari 15 indikator, bila mendapatkan skor maksimal dari validator maka jumlah skornya mencapai 75. Validator ahli bahasa memberikan skor 73 dari skor maksimum 75 dengan presentase sebesar 97,3 % dan mendapatkan kategori “**sangat layak**” disamping itu juga memberikan saran berupa perbaikan pada sintak *discovery*

learning, yang semula berbahasa inggris ke Bahasa Indonesia supaya lebih mudah difahami oleh siswa.

Tabel 4.10 Skor Penilaian dari Ahli Bahasa

No	Indikator	Skor
1	Bahasa pada setiap sintaks (stimulation, problem statement, dll) jelas	5
2	Kalimat mendorong siswa untuk berpikir dan menemukan	4
3	Bahasa mengajak siswa aktif (bertanya, mencoba, menemukan)	4
4	Bahasa yang digunakan sopan dan mendidik	5
5	Bahasa mencerminkan nilai akhlak mulia	5
6	Bahasa mampu memotivasi siswa berperilaku baik	5
7	Bahasa pada bagian refleksi mudah dipahami siswa	5
8	Kalimat tidak bertele-tele dan langsung pada inti	5
9	Petunjuk kegiatan mudah dipahami siswa	5
10	Antar kalimat saling berkaitan dan runtut	5
11	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa kelas IV	5
12	Kalimat mudah dipahami oleh siswa	5
13	Penggunaan kata sederhana dan tidak membingungkan	5
14	Tidak terdapat makna ganda (ambigu) dalam kalimat	5
15	Penulisan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar	5

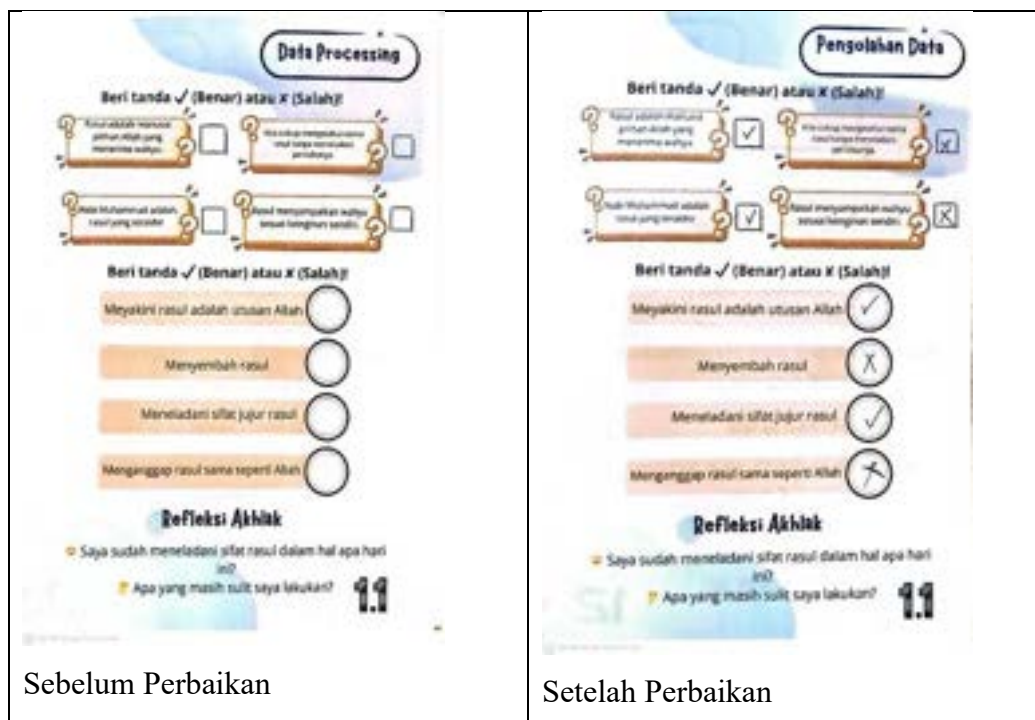
Tabel 4. 11 Perhitungan dari ahli bahasa

Validator 3 (Ahli Bahasa)	Jumlah skor yang diberikan : $5+4+4+5+5+5+5+5+5+5+5+5+5= 73$ Presentase validator 3 = $\frac{\text{Jumlah skor yang diberikan}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$ $P = \frac{73}{75} \times 100\% = 97,3\%$ (Sangat Layak)
------------------------------	--

Setelah melakukan penilaian, validator juga memberikan masukan dan saran untuk perbaikan *booklet* interaktif berbasis *discovery learning*. Adapun masukan dan saran tercantum dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Masukan dan Saran dari ahli Bahasa

Dr. Ahmad Zumaro, M.A sebagai ahli Bahasa sintak/tahapan menggunakan Bahasa Indonesia agar mudah difahami siswa



Dari proses penilaian ketiga validator yang terdiri dari validator ahli materi, ahli media dan ahli bahasa memberikan penilaian dengan kategori layak dan sangat layak terhadap produk bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti. Dengan demikian rata-rata hasil validasi menunjukkan bahwa *booklet* interaktif berbasis *discovery learning* layak digunakan dalam proses pembelajaran.

D. Deskripsi Efektifitas Produk *Booklet* Interaktif

Guna memastikan tingkat kelayakan *booklet* yang dikembangkan, serangkaian pengujian dicanangkan pascauji coba lapangan. Pengolahan data kuantitatif dalam riset ini dioperasikan menggunakan teknik komparasi *Paired Sample t-Test* melalui dukungan perangkat lunak statistik IBM SPSS. Secara teoretis, uji beda sampel berpasangan ini merupakan instrumen analitis yang difungsikan untuk menakar signifikansi selisih nilai rata-rata (*mean*) dari dua variabel yang terikat pada satu kelompok subjek yang sama.

Dalam konteks studi ini, prosedur tersebut ditujukan untuk mengevaluasi progres kelompok sampel spesifik yang telah menerima perlakuan (*treatment*) berupa intervensi *booklet* interaktif. Skema evaluasinya bertumpu pada pelacakan

tren hasil belajar melalui komparasi skor rata-rata sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Secara operasional, persandingan data disetiap pengujian tersebut dirincikan ke dalam empat tahap komparasi: (1) penyandingan antara skor *pretest* dengan *posttest* 1; (2) evaluasi lanjutan antara hasil *posttest* 1 dengan *posttest* 2; serta (3) evaluasi lanjutan antara hasil *posttest* 2 dengan *posttest* 3; (4) Pengukuran final yang mengomparasikan capaian *posttest* 3 dengan *posttest* 4.

1. Deskripsi nilai Pretest dan Posttest 1

Pada tahapan uji efektifitas ini, peneliti melakukan implementasi pembelajaran sebanyak 3 kali pertemuan dengan alokasi waktu 4 x 35 menit setiap pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari rabu tanggal 13 Mei 2026, Sebelum pembelajaran berlangsung, diberikan pretes terlebih dahulu setelah perlakuan selesai diberikan pos tes pertama.

Nilai Pretest kelas IV A disajikan dalam tabel berikut ini

Tabel 4.13 Data nilai Pretest akhlak mulia kelas IVA

No	Nama	Nilai Pretest	Keterangan
1	Adell Alisha Khaira Willda	90	Mencapai KKTP
2	Adilla Hudari Putri	60	
3	Adrian Riski Ramdhan	60	
4	Ahla Rahmadhani	60	
5	Ahmad Qhoirrul Anam	30	
6	Aisyah Ayudia Inara	50	
7	Amran Zulkifli	60	
8	Aulia Talita Ulfa	70	
9	Bilal Ashadi Alan	40	
10	Ega Fatma Khusuma	50	
11	Febriyani Eka Lestari	40	
12	Kanoya Anindia Arafah	80	Mencapai KKTP
13	Keiza Bulandari	70	
14	Muhammad Hafidz Alfarizi	90	Mencapai KKTP
15	Muhammad Mirza Azfar Rahmani	80	Mencapai KKTP
16	Nayla Aqila Putri	70	
17	Novita Sari	40	
18	Raditya Afnan	40	
19	Reza Saputra	30	
20	Safina Adelia Azzahra	90	Mencapai KKTP
21	Silvi Febriyanti	80	Mencapai KKTP
22	Suwondo Santoso	50	
23	Syafira Faurelia	50	
24	Tegar Tri Undira	20	
25	Vero Dwy Susanto	60	
26	Yanda Arshia Ayudia Inara	30	

27	Shakila Arlova	90	Mencapai KKTP
----	----------------	----	---------------

Berdasarkan hasil nilai pretest yang didapatkan oleh siswa kelas IVA dapat ditarik Kesimpulan bahwa terdapat 7 siswa yang telah mencapai KKTP, dan ada 20 siswa yang belum mencapai KKTP. Setelah pelaksanaan *pretest*, proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan *treatment* yang telah ditentukan yaitu penggunaan *booklet* berbasis *discovery learning*.

Siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan aktif dan antusias sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru. Setelah pembelajaran dalam pertemuan pertama dilakukan maka diberikan posttest ke 1 untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar tersebut.

Tabel 4.14 Data Nilai *Posttes* akhlak mulia ke 1 Kelas IVA

No	Nama	Nilai <i>Posttest</i> 1	Keterangan
1	Adell Alisha Khaira Willda	100	Mencapai KKTP
2	Adilla Hudari Putri	70	
3	Adrian Riski Ramdhan	80	Mencapai KKTP
4	Ahla Rahmadhani	100	Mencapai KKTP
5	Ahmad Qhoirul Anam	40	
6	Aisyah Ayudia Inara	60	
7	Amran Zulkifli	70	
8	Aulia Talita Ulfa	90	Mencapai KKTP
9	Bilal Ashadi Alan	90	Mencapai KKTP
10	Ega Fatma Khusuma	100	Mencapai KKTP
11	Febriyani Eka Lestari	80	Mencapai KKTP
12	Kanoya Anindia Arafah	100	Mencapai KKTP
13	Keiza Bulandari	100	Mencapai KKTP
14	Muhammad Hafidz Alfarizi	80	Mencapai KKTP
15	Muhammad Mirza Azfar Rahmani	90	Mencapai KKTP
16	Nayla Aqila Putri	80	Mencapai KKTP
17	Novita Sari	50	
18	Raditya Afnan	70	
19	Reza Saputra	70	
20	Safina Adelia Azzahra	100	Mencapai KKTP
21	Silvi Febriyanti	90	Mencapai KKTP
22	Suwondo Santoso	80	Mencapai KKTP
23	Syafira Faurelia	70	
24	Tegar Tri Undira	80	Mencapai KKTP
25	Vero Dwy Susanto	70	
26	Yanda Arshia Ayudia Inara	50	
27	Shakila Arlova	100	Mencapai KKTP

Berdasarkan nilai *Posttest* akhlak mulia ke 1 dapat disimpulkan bahwa masih ada 10 siswa yang belum mencapai KKTP dan terdapat 17 siswa yang sudah mencapai KKTP. Adapun output SPSS sebagai berikut :

Tabel 4.15
Hasil Pretest dan Posttest Akhlak Mulia

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretes Akhlak Mulia	58.52	27	20.885	4.019
	Protes Akhlak Mulia	80.00	27	17.097	3.290

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Significance	
				One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	Pretes Akhlak Mulia & Protes Akhlak Mulia	27	.646	<,001	<,001

Tabel Uji T

		Paired Differences					t	df	Significance		
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p		Two-Sided p
					Lower	Upper					
Pair 1	Pretes – Post test	-21.481	16.339	3.144	-27.945	-15.018	-6.832	26	<,001	<,001	

Pada tabel paired sample statistic menggambarkan hasil pengolahan statistic rata-rata nilai peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan produk bahan ajar *booklet* berbasis *discovery learning*. Terlihat ringkasan dari kedua nilai pretest akhlak mulia dan posttest akhlak mulia ke 1, untuk nilai pretest sebelum adanya perlakuan penggunaan *booklet* interaktif berbasis *discovery learning*,

siswa kelas IV mendapat nilai rata-rata 58,52 dari total keseluruhan 27 siswa. Sedangkan nilai posttest akhlak mulia 1 rata-rata nilai sebesar 80,00, selain itu pada tabel ini juga diketahui nilai standard deviation dan standard error mean dari masing-masing variabel.

Tabel Paired Sample Correlation menjelaskan korelasi antara dua variabel yang mencapai nilai korelasi sebesar 0,646 yang artinya bahwa terjadi korelasi yang sangat kuat.

Hasil analisis Uji T Pada menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre test akhlak mulia siswa adalah 58,52 sedangkan nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 80,00. Berdasarkan hasil uji *Paired Sample t-Test* diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-Tailed) sebesar 0,001 karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,005 ($0,001 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian kesimpulannya ada perbedaan yang signifikan antara nilai pretest akhlak mulia dan postes akhlak mulia 1 setelah penggunaan *booklet* interaktif berbasis *discovery learning*.

2. Deskripsi nilai Posttest akhlak mulia 1 dan Posttest akhlak mulia 2

Implementasi ke 2 dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 16 Mei 2026, pada pertemuan kedua peserta didik melakukan aktifitas belajar berdasarkan langkah-langkah yang telah disusun dalam *booklet* interaktif berbasis *discovery learning* dan didapatkan perbandingan nilai posttest akhlak mulia ke satu dan dua sebagai berikut :

Tabel 4.16 Data nilai Posttest akhlak mulia 1 dan Posttes akhlak mulia 2 kelas IVA

No	Nama	Nilai Posttest 1	Ket	Nilai Posttes 2	Ket
1	Adell Alisha Khaira Willda	100	KKTP	100	KKTP
2	Adilla Hudari Putri	70		80	KKTP
3	Adrian Riski Ramdhan	80	KKTP	100	KKTP
4	Ahla Rahmadhani	100	KKTP	100	KKTP
5	Ahmad Qhoirrul Anam	40		60	
6	Aisyah Ayudia Inara	60		70	
7	Amran Zulkifli	70		90	KKTP
8	Aulia Talita Ulfa	90	KKTP	90	KKTP
9	Bilal Ashadi Alan	90	KKTP	90	KKTP
10	Ega Fatma Khusuma	100	KKTP	100	KKTP
11	Febriyani Eka Lestari	80	KKTP	90	KKTP
12	Kanoya Anindia Arafah	100	KKTP	100	KKTP

13	Keiza Bulandari	100	KKTP	100	KKTP
14	Muhammad Hafidz Alfarizi	80	KKTP	100	KKTP
15	Muhammad Mirza Azfar Rahmani	90	KKTP	100	KKTP
16	Nayla Aqila Putri	80	KKTP	100	KKTP
17	Novita Sari	50		70	
18	Raditya Afnan	70		90	KKTP
19	Reza Saputra	70		90	KKTP
20	Safina Adelia Azzahra	100	KKTP	100	KKTP
21	Silvi Febriyanti	90	KKTP	100	KKTP
22	Suwondo Santoso	80	KKTP	100	KKTP
23	Syafira Faurelia	70		80	KKTP
24	Tegar Tri Undira	80	KKTP	80	KKTP
25	Vero Dwy Susanto	70		70	
26	Yanda Arshia Ayudia Inara	50		60	
27	Shakila Arlova	100	KKTP	90	KKTP

Berdasarkan tabel posttest akhlak mulia 2 diatas diketahui bahwa ada 5 orang yang belum mencapai KKTP sedangkan 22 siswa sudah mencapai KKTP. Output SPPSS yang menjelaskan rata-rata nilai posttest akhlak mulia 1 dan posttest akhlak mulia 2 adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 17
Hasil Posttest Akhlak Mulia 1 dan 2

Paired Sampel Statistic

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Posttest Akhlak Mulia 1	80.00	27	17.097	3.290
	Posttest Akhlak Mulia 2	88.89	27	13.107	2.522

Paired Samples Correlations

Paired Samples Correlations					
		N	Correlation	Significance	
				One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	Posttest 1 & Posttest 2	27	.841	<,001	<,001

Tabel Hasil uji T

		Paired Differences					t	df	Significance		
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p		Two-Sided p
					Lower	Upper					
Pair 1	Posttest 1 - Posttest 2	-8.889	9.337	1.797	-12.582	-5.195	-4.947	26	<,001	<,001	

Tabel Paired sampel statistic menggambarkan hasil pengolahan statistic rata-rata nilai siswa saat melaksanakan posttes 1 dan 2. Pada output tabel SPSS diperlihatkan hasil ringkasan statistik deskriptif dari kedua sampel yaitu data posttes akhlak mulia 1 dan posttest akhlak mulia 2. Rata-rata posttest akhlak mulia 1 80,00 sedangkan pada postes 2 mengalami peningkatan menjadi 88,89.

Bagian kedua Tabel 4.17 adalah hasil korelasi atau hubungan antara kedua data yakni Posttest akhlak mulia 1 dan Posttest akhlak mulia 2 mencapai 0,841 yang menunjukkan adanya korelasi antara posttest akhlak mulia 1 dan postes akhlak mulia 2.

Berdasarkan Tabel Paired Sample Test Diketahui bahwa nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara nilai akhlak mulia pada posttest 1 dan posttest 2.

3. Deskripsi Nilai Posttes 2 dan Posttes 3

Implementasi pada pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari senin tanggal 18 Mei 2026, peserta didik melakukan pembelajaran sesuai langkah yang telah disusun lalu diakhir pembelajaran diberikan soal evaluasi berupa posttest ketiga.

Berikut disajikan perbandingan nilai akhlak mulia antara posttest kedua dan postes ketiga.

Tabel 4.18 Data nilai Posttest 2 dan Posttes 3 kelas IVA

No	Nama	Nilai Posttest 2	Ket	Nilai Posttes 3	Ket
1	Adell Alisha Khaira Willda	100	KKTP	100	KKTP
2	Adilla Hudari Putri	80	KKTP	100	KKTP
3	Adrian Riski Ramdhan	100	KKTP	100	KKTP
4	Ahla Rahmadhani	100	KKTP	100	KKTP
5	Ahmad Qhoirul Anam	60		70	
6	Aisyah Ayudia Inara	70		90	KKTP
7	Amran Zulkifli	90	KKTP	100	KKTP
8	Aulia Talita Ulfa	90	KKTP	100	KKTP
9	Bilal Ashadi Alan	90	KKTP	100	KKTP
10	Ega Fatma Khusuma	100	KKTP	100	KKTP
11	Febriyani Eka Lestari	90	KKTP	90	KKTP
12	Kanoya Anindia Arafah	100	KKTP	100	KKTP
13	Keiza Bulandari	100	KKTP	100	KKTP
14	Muhammad Hafidz Alfarizi	100	KKTP	100	KKTP
15	Muhammad Mirza Azfar	100	KKTP	100	KKTP
16	Nayla Aqila Putri	100	KKTP	100	KKTP
17	Novita Sari	70		80	KKTP
18	Raditya Afnan	90	KKTP	100	KKTP
19	Reza Saputra	90	KKTP	100	KKTP
20	Safina Adelia Azzahra	100	KKTP	100	KKTP
21	Silvi Febriyanti	100	KKTP	100	KKTP
22	Suwondo Santoso	100	KKTP	100	KKTP
23	Syafira Faurelia	80	KKTP	100	KKTP
24	Tegar Tri Undira	80	KKTP	80	KKTP
25	Vero Dwy Susanto	70	KKTP	80	KKTP
26	Yanda Arshia Ayudia Inara	60		80	KKTP
27	Shakila Arlova	90	KKTP	100	KKTP

Berdasarkan pada tabel 4.18 diatas menunjukan bahwa pada postes 2 ada empat peserta didik yang belum mencapai nilai KKTP, sedangkan pada postes ke 3 menurun menjadi 1 orang yang belum mencapai nilai KKTP. Berikut disajikan data rata-rata kedua variabel dalam output SPSS.

Tabel 4.19
Hasil Posttest 2 dan 3

Paired Sampel Statistic

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Postest 2	88.89	27	13.107	2.522
	Postest 3	95.19	27	8.932	1.719

Paired Samples Correlations

Paired Samples Correlations					
		N	Correlation	Significance	
				One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	Posttest 2 & Posttest 3	27	.840	<,001	<,001

Hasil uji t

Paired Samples Test										
		Paired Differences					t	df	Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Posttest 2 - Posttest 3	-6.296	7.415	1.427	-9.230	-3.363	-4.412	26	<,001	<,001

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 4.19, diperoleh nilai rerata posttes akhlak mulia ke 2 adalah 88,89 dan pada posttest akhlak mulia ke 3 adalah 95,19. Artinya terjadi peningkatan nilai akhlak siswa setelah mendapatkan treatment ke 3 berupa pembelajaran menggunakan booklet interaktif berbasis *discovery learning*.

Pada tabel korelasi ditunjukkan bahwa nilai korelasi mencapai 0,840 yang menunjukkan hubungan korelasi yang sangat kuat, artinya bahwa belajar menggunakan booklet interaktif berbasis *discovery learning* berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan nilai akhlak mulia siswa.

Berdasarkan tabel output hasil uji t, diperoleh nilai sig = 0,001 yang berarti lebih kecil dari α 0,05.

H_0 = Tidak ada perbedaan nilai akhlak siswa sebelum dan setelah diberikan *treatment* pembelajaran *booklet berbasis discovery learning*, dinyatakan ditolak.

H_1 = Ada perbedaan nilai akhlak siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatment* pembelajaran *booklet berbasis discovery learning*, dinyatakan diterima

Dengan demikian kesimpulannya adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga ada perbedaan yang signifikan terhadap nilai akhlak siswa antara posttest 2 dan postes 3.

4. Deskripsi Hasil Penilaian Posttest 3 Dan Postes 4

Postes ke 4 dilakukan untuk mengetahui hasil akhir pemahaman siswa setelah serangkaian seluruh proses pembelajaran dan penggunaan produk selesai dilakukan, serta untuk mengukur efektivitas produk yang dikembangkan.

Selain itu juga postes ke 4 bertujuan untuk melihat konsistensi pemahaman siswa setelah beberapa kali pembelajaran menggunakan media yang dikembangkan.

Tabel 4.20 Data nilai Posttest 3 dan Posttes 4 kelas IVA

No	Nama	Nilai Posttest 3	Ket	Nilai Posttes 4	Ket
1	Adell Alisha Khaira Willda	100	KKTP	100	KKTP
2	Adilla Hudari Putri	100	KKTP	100	KKTP
3	Adrian Riski Ramdhan	100	KKTP	100	KKTP
4	Ahla Rahmadhani	100	KKTP	100	KKTP
5	Ahmad Qhoirrul Anam	70		80	
6	Aisyah Ayudia Inara	90	KKTP	90	KKTP
7	Amran Zulkifli	100	KKTP	100	KKTP
8	Aulia Talita Ulfa	100	KKTP	100	KKTP
9	Bilal Ashadi Alan	100	KKTP	100	KKTP
10	Ega Fatma Khusuma	100	KKTP	100	KKTP
11	Febriyani Eka Lestari	90	KKTP	100	KKTP
12	Kanoya Anindia Arafah	100	KKTP	100	KKTP
13	Keiza Bulandari	100	KKTP	100	KKTP
14	Muhammad Hafidz Alfarizi	100	KKTP	100	KKTP
15	Muhammad Mirza Azfar	100	KKTP	100	KKTP
16	Nayla Aqila Putri	100	KKTP	100	KKTP
17	Novita Sari	80	KKTP	80	KKTP
18	Raditya Afnan	100	KKTP	100	KKTP
19	Reza Saputra	100	KKTP	100	KKTP

20	Safina Adelia Azzahra	100	KKTP	100	KKTP
21	Silvi Febriyanti	100	KKTP	100	KKTP
22	Suwondo Santoso	100	KKTP	100	KKTP
23	Syafira Faurelia	100	KKTP	100	KKTP
24	Tegar Tri Undira	80	KKTP	80	KKTP
25	Vero Dwy Susanto	80	KKTP	90	KKTP
26	Yanda Arshia Ayudia Inara	80	KKTP	90	KKTP
27	Shakila Arlova	100	KKTP	100	KKTP

Berdasarkan nilai pada tabel diatas terdapat 1 siswa pada postes 3 yang belum mencapai KKTP sedangkan pada postes ke 4 seluruh peserta didik kelas IVA mencapai KKTP.

Berikut disajikan output data mean dari SPSS.

Tabel 4.21
Hasil Posttes akhlak mulia 3 dan 4

Tabel Paired sample statistic

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	POSTES 3	95.19	27	8.932	1.719
	POSTES 4	96.67	27	6.794	1.307

Tabel Paired Samples Correlations

Paired Samples Correlations					
		N	Correlation	Significance	
				One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	POSTES 3 & POSTES 4	27	.930	<,001	<,001

Tabel Uji T

Paired Samples Test											
		Paired Differences					t	df	Significance		
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p		Two-Sided p
					Lower	Upper					
Pair 1	POSTES 3 - POSTES 4	-1.481	3.620	.697	-2.914	-.049	-2.126	26	.022	.043	

Dari tabel Paired sample statistic bisa diinterpretasikan bahwa nilai mean pada postes akhlak mulia ke 3 mencapai 95,19 dan naik sedikit nilai mean nya pada postes akhlak mulia ke 4 yaitu mencapai 96,67.

Pada tabel korelasi disajikan nilai korelasi sebesar 0,930 yang artinya nilai korelasi pada postes akhlak mulia ke 3 dan 4 sangat kuat.

Berdasarkan tabel output hasil uji t, diperoleh nilai sig = 0,043 yang berarti lebih kecil dari α 0,05.

H_0 = Tidak ada perbedaan nilai akhlak mulia siswa sebelum dan setelah diberikan *treatment* pembelajaran *booklet berbasis discovery learning*, dinyatakan ditolak.

H_1 = Ada perbedaan nilai siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatment* pembelajaran *booklet berbasis discovery learning*, dinyatakan diterima

Dengan demikian kesimpulanya adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga ada perbedaan yang signifikan terhadap nilai akhlak siswa antara posttest 3 dan postes 4.

5. Penilaian Siswa Terhadap *Booklet* Interaktif berbasis *discovery learning*

Tabel. 4.22 Penilaian siswa

No	Nama	Indikator										Jumlah	Skor Max	%	Rata Rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	Adell Alisha	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	47	50	94	92,8
2	Adilla	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100	
3	Adrian	5	3	4	5	3	5	5	5	4	5	44	50	88	
4	Ahla i	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49	50	98	
5	Ahmad	5	4	3	5	5	3	4	2	5	3	39	50	78	
6	Aisyah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100	
7	Amran	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	45	50	90	
8	Aulia Talita	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100	
9	Bilal Ashadi	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	48	50	96	
10	Ega Fatma	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	45	50	90	
11	Febriyani	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100	
12	Kanoya	4	3	2	3	5	5	5	4	5	4	40	50	80	
13	Keiza	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100	
14	Muhammad	5	3	4	5	3	5	5	5	4	5	44	50	88	
15	M. Mirza	5	3	4	5	3	5	5	5	4	5	44	50	88	
16	Nayla Aqila	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	48	50	96	
17	Novita Sari	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	48	50	96	
18	Raditya	5	3	4	5	3	5	5	5	4	5	44	50	88	

19	Reza S.		4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	46	50	92	
20	Safina		5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49	50	98	
21	Silvi		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100	
22	Suwondo		4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	45	50	90	
23	Syafira		5	5	3	5	4	3	3	5	5	5	43	50	86	
24	Tegar Tri		5	4	5	4	4	5	4	5	4	2	42	50	84	
25	Vero Dwy		5	3	4	5	3	5	5	5	4	5	44	50	88	
26	Yanda Inara		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100	
27	Shakila		5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49	50	98	

Keterangan Skor	Kategori
1 = Sangat kurang	85-100 = Sangat Bagus
2 = Kurang	69-84 = Bagus
3 = Cukup	53-68 = Cukup Bagus
4 = Baik	37-52 = Kurang Bagus
5 = Sangat Baik	20-36 = Tidak Bagus

Berdasarkan hasil penilaian siswa terhadap kualitas *booklet* interaktif berbasis *discovery learning* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tanggapan langsung dari pengguna dan juga tingkat pemahaman terhadap produk pendidikan yang dikembangkan oleh peneliti. Penilaian ini melibatkan 27 siswa sebagai responden dengan menggunakan angket yang terdiri dari 10 indikator.

Indikator yang disusun mencakup aspek tampilan, kemudahan penggunaan, kemandirian dalam belajar, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, kemudahan dalam memahami materi akhlak rasul, keterkaitan dengan *discovery learning*, serta motivasi siswa untuk meniru akhlak rasul yang ditimbulkan setelah menggunakan *booklet* ini.

Secara kualitatif, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memberikan respon yang sangat positif terhadap isi *booklet* interaktif berbasis *discovery learning* ini. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa tampilan *booklet* ini menarik, penyajian *booklet* dapat digunakan dengan mudah, dan mendorong siswa untuk menerapkan akhlak mulia yang dicontohkan oleh Rasulullah.

Selain itu, kegiatan pembelajaran yang disusun berdasarkan sintak dalam *discovery learning* ini membantu siswa lebih aktif dalam menemukan konsep

secara mandiri. Adanya aktifitas mengamati, identifikasi masalah, mengumpulkan informasi, mengolah data, verifikasi dan menarik kesimpulan membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik, variatif dan tidak membosankan. Fitur interaktif berupa video pembelajaran dan QR Code juga membuat pengalaman belajar menjadi lebih menyenangkan.

Hasil penilaian seluruh indikator mencapai nilai prosentase sebesar 92,8 dan termasuk dalam kategori sangat bagus. respon positif dari siswa tersebut mengindikasikan bahwa produk yang dikembangkan telah memenuhi kebutuhan belajar peserta didik baik dari sisi tampilan dan kualitas materi. Dengan demikian, booklet interaktif berbasis discovery learning ini dapat dijadikan salah satu bahan ajar yang efektif untuk mendukung proses belajar mengajar serta membantu penguatan akhlak mulia siswa.

6. Penilaian Guru Terhadap Booklet Interaktif Berbasis Discovery Learning

Tabel 4.23 Penilaian guru

No	Pernyataan	Nilai
1	Materi dalam booklet sesuai dengan tujuan pembelajaran.	5
2	Isi materi dalam booklet sudah benar dan tidak menimbulkan miskonsepsi.	5
3	Materi sesuai dengan tingkat perkembangan siswa kelas 4 SD.	4
4	Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa.	5
5	Instruksi dalam booklet jelas dan tidak membingungkan.	5
6	Kegiatan dalam booklet sesuai dengan langkah-langkah discovery learning.	5
7	Booklet membantu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.	5
8	Terdapat refleksi dalam setiap kegiatan.	4
9	Booklet membantu guru dalam menyampaikan materi.	5
10	Booklet efektif meningkatkan pemahaman siswa.	4
Jumlah Skor		47
Presentase Nilai = $\frac{47}{50} \times 100 = 94\%$		

Penilaian guru terhadap booklet discovery learning ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan produk dari prespektif guru sebagai pengajar. Penilaian ini mencakup sepuluh indikator yang meliputi kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, materi tidak menimbulkan miskonsepsi, sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia SD, kemudahan bahasa, kejelasan instruksi, kesesuaian dengan sintak discovery learning, kemampuan meningkatkan keaktifan siswa,

adanya refleksi akhlak disetiap sintak, manfaat bagi guru serta efektifitas booklet dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil penilaian, guru memberikan respon baik terhadap kualitas booklet yang dikembangkan. Pada indikator *pertama* guru memberikan skor penilaian 5 yang bermakna sangat baik, guru menilai bahwa materi yang disajikan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga mampu mengarahkan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

Pada indikator *kedua*, diperoleh skor 5 sangat baik, guru menilai bahwa isi materi tidak menimbulkan miskonsepsi, indikator *ketiga* diperoleh skor 4 yang bermakna baik, artinya guru menilai bahwa isi materi dalam booklet telah disesuaikan dengan tingkat perkembangan karakteristik dan kemampuan siswa kelas IV. Indikator *keempat* mendapatkan nilai 5 (sangat baik), guru menilai bahwa Bahasa yang digunakan sederhana, mudah difahami oleh siswa sehingga memudahkan siswa memahami materi secara mandiri.

Indikator *kelima* mendapat skor 5 (sangat baik) guru menilai bahwa kejelasan instruksi dalam booklet membantu siswa melaksanakan aktifitas pembelajaran dikelas. Indikator *keenam* mendapatkan skor 5 (sangat baik), guru menilai bahwa kegiatan dalam *booklet* sudah memuat langkah-langkah dalam *discovery learning* secara urut, hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran tersebut sudah diintegrasikan kedalam produk yang dikembangkan.

Indikator *ketujuh* diperoleh skor 5 (sangat baik) keberadaan booklet dinilai mampu meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran yang berlangsung, aktifitas yang tersedia seperti mengamati, diskusi, melihat video pembelajaran mengarahkan siswa untuk belajar lebih aktif dalam belajar. Indikator *kedelapan*, guru memberikan skor 4 (baik) adanya lembar refleksi akhlak dapat mengevaluasi pemahaman, sikap religius siswa dan pengalaman belajar yang lebih mendalam.

Indikator *kesembilan* diperoleh skor 5 (sangat baik) menunjukkan bahwa booklet memberikan kemudahan bagi guru untuk menyampaikan pembelajaran dikelas. Dan indikator terakhir, *kese sepuluh* mendapatkan skor 4 (baik) guru menilai

bahwa booklet ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi akhlak rasul.

Skor yang diberikan guru dihitung dan mendapat nilai rata-rata sebesar 94 dan termasuk dalam kategori “**sangat bagus**”. Sehingga secara keseluruhan, hasil penilaian guru menunjukkan bahwa booklet ini memiliki kualitas yang baik dari berbagai aspek seperti bahasa, penyajian materi dan kebermanfaatan dalam belajar serta membantu meningkatkan pemahaman dan penguatan akhlak mulia siswa.

7. Penilaian Kepala Sekolah SD N 1 Margasari Terhadap *Booklet* Interaktif Berbasis *Discovery Learning*

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh Kepala SD N 1 Margasari³, booklet yang dikembangkan dinilai kreatif dan menarik dan sesuai dengan pembelajaran di sekolah. Kepala Sekolah menyampaikan bahwa booklet ini mudah difahami siswa, praktis dan mudah digunakan serta dilengkapi dengan aktifitas refleksi akhlak yang dapat menguatkan akhlak mulia siswa.

Hadirnya booklet bahan ajar ini, mampu menambah kelengkapan sumber belajar, sehingga anak-anak semakin luas wawasan dan pengetahuannya terhadap materi terkait, namun disisi lain juga, Kepala sekolah menyampaikan kekurangan terhadap penyajian isi dalam *booklet* ini yaitu keterbatasan materi yang hanya memuat satu pembahasan saja. Bisa dikembangkan ke materi-materi lain supaya semakin semangat pembelajarannya.

³ Daryatun, Kepala Sekolah SD N 1 Margasari, Mei 2026.

8. Instrumen Akhlak Mulia Siswa

Tabel 4.24 Instrumen akhlak mulia siswa

No	Nama	Indikator																						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	J	Max	%
1	Adell	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	73	80	91
2	Adilla	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	79	80	98
3	Adrian	4	4	3	3	4	1	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	68	80	85
4	Ahla	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	76	80	95
5	Ahmad	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	2	4	2	3	4	2	4	3	1	4	78	80	78
6	Aisyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	78	80	97
7	Amran	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	74	80	92
8	Aulia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	78	80	97
9	Bilal	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	74	80	92
10	Ega	3	3	2	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	68	80	85
11	Febriyani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	80	98
12	Kanoya	3	3	2	3	4	3	4	2	4	1	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	63	80	78
13	Keiza	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79	80	98
14	Hafidz	4	4	3	4	1	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	68	80	85
15	M. Mirza	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	70	80	87
16	Nayla	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	76	80	95
17	Novita	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	80	98
18	Raditya	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	68	80	85
19	Reza S	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	69	80	86
20	Safina	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	80	98
21	Silvi F	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	70	80	87
22	Suwondo	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	73	80	91
23	Syafira	4	3	4	3	2	1	3	4	1	4	2	3	3	4	4	3	2	4	4	3	61	80	76
24	Tegar	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	76	80	95
25	Vero	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	70	80	87
26	Yanda A	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	80	98
27	Shakila	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	71	80	88
Rata-rata nilai = 91+98+85+95+78+97+92+97+92+85+98+78+98+85+87+95+98+85+86+98+87+91+76+95+87+98+88= 87,7 %																								

Instrument akhlak mulia disusun untuk mengukur tingkat perkembangan akhlak mulia siswa setelah menggunakan booklet interaktif berbasis discovery learning. Instrument akhlak mulia yang disusun berdasarkan Pedoman Pembinaan Akhlak Mulia Siswa Melalui Pengembangan Budaya Sekolah yang dirilis oleh Kementerian Pendidikan Nasional tahun 2011. Instrument akhlak mulia yang digunakan pada dasarnya terdiri dari 20 indikator yaitu, santun, kasih sayang, Kerjasama, disiplin, rendah hati, pengendalian emosi, toleran, mandiri, jujur, percaya diri, hemat, pantang menyerah, berfikir positif, adil, cinta damai, kerja keras, kreatif, cinta tanah air, tanggung jawab dan Ikhlas.

Namun pada penelitian ini tidak mengukur seluruh indikator tersebut, pengukuran hanya dibatasi pada 11 indikator yang dipilih berdasarkan relevansinya terhadap materi yang diajarkan serta karakteristik booklet yang dikembangkan. 11 indikator tersebut diantaranya adalah kerjasama, disiplin, mandiri, jujur, percaya diri, pantang menyerah, berfikir positif, kerja keras, kreatif, tanggung jawab dan ikhlas.

Pembatasan ini dilakukan agar instrumen lebih terfokus pada aspek akhlak yang menjadi sasaran pengembangan produk sehingga hasil pengukuran dapat memberikan informasi yang lebih mendalam dan sesuai dengan tujuan penelitian. Pemilihan 11 indikator tersebut mempertimbangkan keterukuran perilaku selama proses belajar mengajar berlangsung dan kemudahan observasi terhadap sikap siswa setelah menggunakan booklet, dengan demikian indikator yang digunakan merupakan representasi nilai-nilai akhlak mulia yang diharapkan bisa berkembang melalui serangkaian aktivitas pembelajaran yang dirancang dalam booklet interaktif berbasis discovery learning.

Berdasarkan angket akhlak mulai yang dibagikan kepada 27 responden siswa kelas IVA, diperoleh gambaran mengenai perkembangan akhlak siswa pada 11 indikator yang menjadi fokus penelitian. Secara umum, hasil angket menunjukkan bahwa penggunaan booklet memberikan dampak positif terhadap penguatan akhlak mulia siswa.

Berikut dijelaskan ke 11 indikator, diantaranya adalah :

1. Kerjasama

Hasil angket menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan kerjasama yang baik. Siswa mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok, menghargai pendapat teman, saling membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru.

2. Disiplin

Siswa menunjukkan kepatuhan terhadap aturan pembelajaran, menyelesaikan tugas tepat waktu, kepatuhan siswa dan pengendalian diri siswa dalam mengikuti belajar. Hasil ini menunjukkan adanya kesadaran siswa untuk mematuhi tata tertib dikelas, seperti tidak bicara saat guru menjelaskan, tidak ramai sendiri dll.

3. Mandiri

Hasil angket menunjukkan bahwa siswa telah mampu belajar dan menyelesaikan tugas secara mandiri, siswa tidak selalu bergantung pada bantuan guru maupun teman, dan tetap berusaha mencari informasi dalam menyelesaikan tugas-tugas mandiri.

4. Jujur

Indikator jujur menunjukkan bahwa siswa terbiasa menyampaikan informasi sesuai dengan kenyataan, mengerjakan tugas tanpa menyontek dan berani mengakui kesalahan.

5. Percaya diri

Hasil angket menunjukkan siswa memiliki keberanian untuk bertanya dan menyampaikan hasil diskusi kedepan kelas.

6. Pantang menyerah

Siswa menunjukkan semangat untuk berusaha meskipun menghadapi kesulitan-kesulitan dalam belajar. Mereka tidak putus asa saat menemukan soal atau tugas yang sulit, tetap berusaha mencari solusi sampai mendapatkan jawaban yang benar.

7. Berfikir positif

Hasil angket menunjukkan bahwa siswa memiliki kecenderungan berfikir positif dalam menghadapi berbagai situasi pembelajaran, siswa mampu memandang kesulitan sebagai kesempatan untuk memperbaiki diri.

8. Kerja keras

Siswa memiliki kesungguhan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, mereka berusaha mengerjakan setiap aktivitas dengan sungguh-sungguh.

9. Kreatif

Siswa mampu menghasilkan ide-ide baru, memberikan solusi terhadap masalah yang diberikan serta menyelesaikan tugas dengan cara yang bervariasi.

10. Tanggung Jawab

Siswa menunjukkan kesadaran untuk melaksanakan tugas tepat waktu, dan tanggung jawab selama proses belajar

11. Ikhlas

Hasil angket menunjukkan bahwa siswa memiliki sikap ikhlas dalam melakukan kebaikan, membantu teman yang kesulitan dan menerima hasil belajar dengan ikhlas.

Secara keseluruhan, hasil angket menunjukkan bahwa akhlak mulia siswa mengalami perkembangan yang positif. Berdasarkan angket tersebut diperoleh nilai instrument akhlak siswa mencapai presentase sebesar 87,7 % dengan kategori sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa booklet interaktif

berbasis *discovery learning* mampu memfasilitasi siswa untuk tidak hanya paham pembelajaran saja namun juga menerapkan nilai-nilai akhlak mulia melalui aktifitas belajar yang aktif, reflektif dan bermakna.

E. Pembahasan Hasil Pengembangan

Pada penelitian ini, produk yang dikembangkan berupa *booklet* interaktif berbasis *discovery learning* untuk penguatan akhlak mulia siswa pada materi iman kepada Rasul. Pengembangan produk dilakukan secara sistematis supaya menghasilkan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa, kebutuhan guru dan juga tuntutan kurikulum merdeka.

Tahap awal pengembangan diawali dengan analisis kebutuhan, hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa guru dan siswa memerlukan bahan ajar yang menarik dan mudah difahami siswa, serta dapat meningkatkan keterlibatan dalam belajar. Media yang digunakan selama ini masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru. Selain itu penguatan akhlak mulia belum didukung oleh bahan ajar yang secara khusus mengintegrasikan nilai-nilai akhlak mulia dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, pengembangan *booklet* interaktif ini menjadi salah satu alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Berdasarkan analisis kebutuhan, disusunlah rancangan produk berbasis *discovery learning* dengan materi iman kepada Rasul Allah. Setiap pertemuan, pada bagian *booklet* tersebut dirancang mengikuti tahapan dalam *Discovery Learning*, yaitu *stimulation*, *problem statement*, *data collection*, *data processing*, *verification*, dan *generalization*. Penyusunan kegiatan tersebut bertujuan supaya peserta didik aktif dalam kegiatan belajar.

Produk yang dihasilkan memiliki karakteristik sebagai berikut, berbasis *discovery learning*, lembar aktifitas belajar yang beragam seperti mengisi kolom benar/salah, mengisi tanda centang dan menarik kesimpulan, ada lembar refleksi akhlak disetiap sintaknya, pemanfaatan teknologi melalui QR Code. Penggunaan QR Code memungkinkan peserta didik mengakses video pembelajaran, permainan

edukatif maupun soal-soal evaluasi secara mandiri menggunakan perangkat digital dirumah masing-masing.

Produk yang telah disusun selanjutnya divalidasi oleh ahli materi, ahli bahasa, ahli media. Validasi ahli materi bertujuan untuk memastikan bahwa isi *booklet* telah sesuai dengan capaian pembelajaran dan nilai-nilai akhlak yang dikembangkan. Berdasarkan hasil validasi ahli materi diperoleh presentasi kelayakan sebesar 80% dengan kategori “**layak**”. Meskipun terdapat beberapa masukan seperti pada halaman 1 yaitu definisi harus difokuskan pada iman kepada Rasul. Masukan tersebut kemudian digunakan sebagai dasar revisi sehingga kualitas prdoduk semakin baik.

Validasi ahli media difokuskan pada aspek tampilan dan kemudahan penggunaan *booklet*, hasil validasi diberikan nilai 81, 3 dengan kategori “**sangat layak**”, masukan yang diberikan berupa pewarnaan pada halaman cover supaya bisa lebih menarik lagi serta penambahan elemen di halaman kedua supaya halaman tidak banyak yang kosong. Seluruh saran tersebut diakomodasi dalam proses revisi produk.

Validasi ahli Bahasa dilakukan untuk memastikan bahwa bahasa yang digunakan sudah sesuai, diberikan nilai sebesar 97,3 % dengan kategori “**sangat layak**”, saran yang diberikan berupa perubahan bahasa pada sintak *discovery learning* yang awalnya menggunakan istilah bahasa inggris diubah menjadi bahasa Indonesia supaya mudah difahami siswa.

Berdasarkan hasil pengembangan *Booklet* interaktif berbasis *discovery learning* untuk penguatan akhlak mulia siswa menunjukan tingkat kelayakan yang sangat baik untuk diterapkan pada peserta didik kelas IV SD. Pengembangan bahan ajar ini disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa, integrasi dengan teknologi serta lembar refleksi akhlak yang bisa dikerjakan secara mandiri oleh siswa.

Dari sisi efektifitas *booklet*, penggunaan *booklet* interaktif berbasis *discovery learning* terbukti dapat menguatkan akhlak siswa, hal tersebut terlihat dari adanya peningkatan nilai akhlak siswa dari pretest akhlak mulia ke posttest

akhlak mulia 1, dari posttest akhlak mulia 1 ke posttest akhlak mulia 2, dari posttest akhlak mulia 2 ke posttest akhlak mulia 3 dan terakhir dari posttest akhlak mulia 3 ke posttest akhlak mulia 4.

Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa pengembangan *Booklet* interaktif berbasis *discovery learning* dinyatakan layak dan efektif untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran guna menguatkan akhlak mulia siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai posttest akhlak mulia siswa pada setiap uji coba yang menunjukkan bahwa penggunaan *Booklet* mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap penguatan akhlak mulia siswa, selain itu hasil validasi dari para ahli memperoleh kategori sangat baik sehingga media *Booklet* ini dinilai valid.

Hasil angket respon siswa dan guru juga menunjukkan kategori sangat baik yang menandakan bahwa *Booklet* interaktif mudah untuk digunakan, menarik serta membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penilaian guru mencapai nilai rata-rata 94 dengan kategori sangat baik, penilaian Kepala Sekolah menyatakan bahwa keberadaan *Booklet* mampu menambah kelengkapan sumber belajar di sekolah, dan hasil instrument akhlak mulia siswa mencapai nilai prosentase sebesar 87,7 % dengan kategori sangat baik.

F. Keterbatasan Penelitian

Pengembangan booklet berbasis *discovery learning* untuk peningkatan akhlak mulia untuk siswa SD Kelas IV masih belum optimal karena beberapa kendala yang ditemukan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Materi dalam booklet terbatas hanya memuat bab iman kepada rasul saja.
2. Pengumpulan data uji coba produk hanya dilakukan pada satu kelas saja, disebabkan oleh keterbatasan waktu dan biaya.
3. Pengembangan booklet masih sederhana belum memuat langkah-langkah kerja guru secara spesifik dalam model *discovery learning*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengembangan booklet interaktif berbasis *discovery learning* untuk penguatan akhlak mulia siswa SD N 1 Margasari maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil Analisis Kurikulum Pada Pembelajaran materi Iman Kepada Rasul, analisis bahan ajar dan metode pembelajaran masih menggunakan bahan ajar dan metode konvensional dibutuhkan kebaruan dalam proses pembelajaran, analisis kebutuhan siswa Kelas IV A Terhadap Booklet interaktif berbasis *discovery learning* untuk penguatan akhlak mulia siswa diperoleh total rata-rata presentase yaitu 85,96, dapat disimpulkan bahwa siswa sangat setuju dengan adanya *booklet discovery learning* untuk menguatkan akhlak mulia siswa di SD N 1 Margasari.
2. Pengembangan bahan ajar booklet *discovery learning* pada materi iman kepada Rasul dengan metode penelitian dan pengembangan yang dimodifikasi oleh Nana Syaodih Sukmadinata dari Borg and Gall, dimulai dari studi pendahuluan, yaitu memuat tiga langkah pertama studi kepustakaan, survey lapangan dan penyusunan draft model. Lalu pada tahapan pengembangan model hanya pada sampai uji coba terbatas. Instrumen pengumpulan data dikumpulkan dengan menggunakan angket, wawancara dan lembar validasi kepada dosen ahli materi, media dan bahasa, serta angket respon guru dan peserta didik.
3. Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi, ahli media dan ahli Bahasa terhadap *Booklet* interaktif, validator 1 memberikan skor 60 dari skor maksimum 75 dengan presentase kelayakan sebesar 80 % dengan kategori “layak”. Validator 2 memberikan skor 61 dari skor maksimum 75 dengan presentase sebesar 81,3 % termasuk kategori “sangat layak”. Dan validator 3 memberikan skor 73 dengan maksimum skor 75 dengan presentase sebesar 97,3 % kategori “sangat layak”. Dengan demikian rata-rata hasil

validasi menunjukkan bahwa booklet interaktif berbasis *discovery learning* layak digunakan dalam proses pembelajaran.

4. Hasil perhitungan uji *Paired Sample t-Test* menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada nilai akhlak mulia siswa dari nilai pre test akhlak mulia , post test 1 sampai dengan post test 4. Kualitas *Booklet* interaktif menurut penilaian siswa sebesar 92,8 dan termasuk dalam kategori sangat bagus, kualitas *Booklet* interaktif menurut penilaian guru mencapai nilai rata-rata sebesar 94 dan termasuk dalam kategori sangat bagus, dan instrument akhlak mulia siswa mencapai nilai 87,7 %.

B. SARAN

Saran-saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian pengembangan bahan ajar Booklet interaktif sebagai berikut :

1. Guru dapat menggunakan bahan ajar yang dikembangkan sebagai salah satu sumber belajar.
2. Siswa dapat menggunakan bahan ajar secara mandiri di rumah.
3. Bahan ajar perlu ditingkatkan sampai memuat beberapa bab pembahasan sehingga tidak terbatas pada satu pembahasan saja.

C. PENUTUP

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang memberikan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini, penulis menyadari bahwa didalam penulisan tesis ini terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun, akhir kata semoga tesis ini bermanfaat lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Cetakan ke 15. Raja Grafindo Persada, t.t.
- Aeda Ernawati. "Media Promosi Kesehatan untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting." *Jurnal Litbang, Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK* Vol 18 No 2 (Desember 2022). <https://doi.org/http://ejournal-litbang-patikab.go.id>.
- Ahmad Faozan, Jamaludin. *Buku Panduan Guru, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan. Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Ainea Kamila. "Pentingnya Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Moral dalam Membina Karakter Anak Sekolah Dasar." *Jurnal Agama, Sosial dan Budaya* Volume 2 Nomor 5 (September 2023). <https://doi.org/https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan>.
- Alam Gymnastiar, Nadia Nur A'fiani, Nabil Bagir Ramadhan, Ani Nur Aeni. "Pengembangan Media Storyline untuk Pembentukan Akhlak Terpuji Siswa Kelas VI SD." *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* (Jawa Barat) 16 No 4 (Juli 2022). <https://doi.org/10.35931/aq.v16i4.1062>.
- Alvi Nanda Choirina, Lilik Bintartik, Candra Utama. "Pengembangan Booklet Materi Hubungan Antar Makhluk Hidup dalam Ekosistem dengan Penguatan Karakter Mandiri Siswa Kelas V SDN Karang Sari 2." *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar* Volume 11 No 2 (September 2023). <https://doi.org/https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd>.
- Andi Prastowo. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Diva Press, 2011.
- Asep Abdul Aziz, Ajat Syarif Hidayatullah, Uus Ruswandi, Bambang Samsul Arifin. *Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar*. Volume 9 No 1 (2021).
- Choirul Anwar, M. Syahrul Muharram, Laila Faizatis Shalihah, Fira Adrohatul Aimah, Humai Rosyaida, M. Hani Yusuf. "Implementasi Keterampilan 6C dalam Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah." *Primary Education Jurnal* 5 (Juli 2025). <https://doi.org/https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/primed>.
- DD Febriyanti, N. N Parwati, IK. Sudarma. "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Ipa." *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia* (Singaraja, Indonesia) Vol 14 No 2 (11 2024). https://doi.org/10.23887/jurnal_tp.v14i2.3801.

Djuriah Br Manjorang. "Meningkatkan Kualitas Pengajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar." *Jurnal Komprehensif* 3 No 1 (Januari 2025). <https://doi.org/https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/komprehensif>.

Eko Putro Widyoko. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Pustaka Pelajar, t.t.

Eliwatis, M. Yasri, David. "Pengembangan Buku Ajar Siswa Berbasis Discovery Learning untuk Mata Pelajaran PAI kelas VII Semester II." *Jurnal PAI IAIN Batusangkar*, 2020.

Endang Titik Lestari. *Model Pembelajaran Discovery Learning di Sekolah Dasar*. Deepublish, t.t.

Fathinatul Wafiqah Lubis, Meyniar Albina. "Urgensi Pengembangan Bahan Ajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan: Al-Muaddib* Volume 07 No 01 (2025). <https://doi.org/https://jurnal.staim-probolinggo.ac.id/Muaddib/article/view/1465>.

Femy Eka Kartika Putri dkk. *Pedoman Pembinaan Pendidikan Akhlak Mulia Siswa Melalui Pengembangan Budaya Sekolah*. Kementrian Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, 2011.

Firda Nur Fadhilah. *Pengembangan Modul (Materi Ajar) Fiqih Berbasis Discovery Learning untuk meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta didik kelas VIII SMP*. UIN Sunan Kali Jaga, 2025.

Guritnaningsih, Udin Winaputra. *Pedoman Penggalan dan Perwujudan Nilai Akhlak Mulai di Sekolah Dasar (SD)*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2017.

Imam Nawawi. *Adab dulu Baru Ilmu*. Anak Hebat Indonesia, t.t.

Mita Anggelia. "Jurnal Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Booklet Materi Masuk dan berkembangnya Islam ke Indonesia Siswa kelas X SMA Negeri Tugumulyo." *STKIP – PGRI Lubuklinggau* Volume 5 No 1 (Agustus 2021). <https://doi.org/https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/yupa>.

Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Remaja Rosda Karya, 2012.

Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosda Karya, 2010.

Nurhikma. *Pengembangan Media Big Book Pendidikan Akhlak Berbasis Nilai-Nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Untuk Meningkatkan Akhlak Mulia Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah*. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu., 2026.

Nurmayani dkk. *Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Bermuatan Sosiokultural dan Karakter Berbasis Teknologi Digital Era Society 5.0*. PT Adab Indonesia, 2025.

Putri Novianti, S. Syamsurizal. "Booklet Sebagai Suplemen Bahan Ajar pada Materi Kingdom Animalia untuk Peserta didik Kelas X SMA/MA." *Jurnal Edutech Undiksha* Volume 9 No 2 (Desember 2021). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jeu.v9i2.40438>.

Samsul Munir Amin. *Ilmu Akhlak*. Amzah, 2016.

Sari Sri Sukmawati, Eko Nursulistyo, Dewi Oktavianti. "Pengembangan Bahan Ajar Booklet untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Momentum untuk Siswa Kelas X Semester 2 SMAN 4 Yogyakarta." *Prosiding Seminar Nasional Quantum Pendidikan Fisika UAD*, 2018.

Saturnut. *Discovery Learning Solusi Jitu Ketuntasan Belajar*. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.

Sifa'ul Khoir. "Pengembangan Bahan Ajar Interaktif IPAS Berbasis Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas IV SD." *Universitas Muhammadiyah Malang*, Juli 2024.

Siti Suwaibatul Aslamiah, Evi Zulianah, Minnatul Maula. *Pendidikan Akhlak dengan Literasi Islami*. Nawa Litera Publishing, 2021.

Sugiyono. *Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D)*. Alfabeta Bandung, 2019.

Syamsidah, Jusniar, Ratnawati, Amir Muhibbin. *Model Discovery Learning*. Deepublish, 2022.

Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktik*. Prestasi Publisher, 2007.

**PENGEMBANGAN MEDIA *BOOKLET* INTERAKTIF BERBASIS
DISCOVERY LEARNING UNTUK PENGUATAN AKHLAK MULIA PADA
SISWA SDN 1 MARGASARI KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI**

OUTLINE

HALAMAN JUDUL

PERNYATAAN KEASLIAN

PENGESAHAN

NOTA PEMBIMBING

ABSTRAK

TRANSLITERASI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Masalah
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Hakikat Pengembangan Bahan Ajar
- B. Model Pembelajaran Discovery Learning
- C. Akhlak Mulia
- D. Pendidikan Agama Islam kelas IV

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan
- C. Instrumen Pengumpulan Data

D. Instrumen Penelitian

E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal Pembelajaran

B. Deskripsi Desain dan Pengembangan Produk

B. Deskripsi Hasil Kelayakan Pengembangan

C. Deskripsi Efektifitas Produk *Booklet* Interaktif

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Metro, 4 Mei 2026



Izna Nur Rahmah
NIM. 2471010015

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Ratu Vina Rohmatika, M.Pd
NIP. 19850202 201903 2 005

Pembimbing II



Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIP. 19821005 202321 2 016

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI

(Untuk Ahli Materi)

Pengembangan Media *Booklet* Interaktif Berbasis *Discovery Learning* untuk Penguatan Akhlak Mulia pada Siswa SDN 1 Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai

Aspek yang diukur

- ☐ Kesesuaian dengan Model Discovery Learning
- ☐ Integrasi Nilai Akhlak Mulia
- ☐ Keterbacaan dan Bahasa

Berilah tanda ceklis pada salah satu skor penilaian 1,2,3,4 dan 5 pada bagian yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

5 : Sangat layak

4 : Layak

3 : Sedang

2 : Tidak layak

1 : Sangat tidak layak

No	Aspek	Pernyataan	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Kesesuaian dengan Model Discovery Learning	<i>Booklet</i> memuat tahapan <i>stimulation</i> (pemberian rangsangan) yang menarik rasa ingin tahu siswa.					
2		<i>Booklet</i> menyajikan kegiatan <i>problem statement</i> (identifikasi masalah) yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.					
3		<i>Booklet</i> memfasilitasi kegiatan <i>data collection</i> (pengumpulan informasi) melalui membaca, mengamati, atau diskusi sederhana.					
4		<i>Booklet</i> menyediakan aktivitas <i>data processing</i> (pengolahan informasi) seperti mengelompokkan,					

		membandingkan, atau menyimpulkan.					
5		Booklet mengarahkan siswa pada tahap <i>verification</i> (pembuktian) melalui refleksi atau pengecekan pemahaman.					
6		Booklet memuat kegiatan <i>generalization</i> (penarikan kesimpulan) yang membantu siswa menemukan konsep secara mandiri.					
7		Alur kegiatan dalam booklet runtut sesuai sintaks <i>Discovery Learning</i> .					
8	Integrasi Nilai Akhlak Mulia	Materi dalam booklet memuat nilai-nilai akhlak mulia (jujur, disiplin, tanggung jawab, tolong-menolong, santun).					
9		Contoh kasus/cerita dalam booklet relevan dengan pembentukan akhlak siswa.					
10		Ilustrasi/gambar mendukung pemahaman materi dan nilai akhlak.					
11		Booklet memuat kegiatan refleksi akhlak pada setiap tahap pembelajaran.					
12		Terdapat ajakan atau pembiasaan perilaku akhlak dalam kehidupan sehari-hari.					
13	Keterbacaan dan Bahasa	Materi lengkap sesuai cakupan modul					
14		Kalimat jelas, tidak berbelit-belit, dan mudah dipahami.					
15		Bahasa yang digunakan sederhana dan sesuai tingkat perkembangan siswa SD.					

Kolom Komentar/Masukan

.....

.....

.....

Kesimpulan

Booklet berbasis discovery learning ini dinyatakan

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi

Metro, 2026

Validator

.....
NIP.

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI

(Untuk Ahli Media)

Pengembangan Media *Booklet* Interaktif Berbasis *Discovery Learning* untuk
Penguatan Akhlak Mulia pada Siswa SDN 1 Margasari Kecamatan Labuhan
Maringgai

Aspek yang diukur

- ☐ Aspek Tampilan
- ☐ Aspek Penyajian
- ☐ Aspek Interaktifitas

Berilah tanda ceklis pada salah satu skor penilaian 1,2,3,4 dan 5 pada bagian yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

- 5 : Sangat layak
- 4 : Layak
- 3 : Sedang
- 2 : Tidak layak
- 1 : Sangat tidak layak

No	Aspek	Pernyataan	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Aspek Tampilan	Desain cover booklet menarik					
2		Ukuran huruf judul lebih dominan dibandingkan nama pengarang dan logo					
3		Ukuran dan jenis huruf mudah dibaca					
4		Tata letak teks dan gambar rapi					
5	Aspek Penyajian	Penyajian isi booklet runtut					
6		Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola					
7		Jarak antar teks dan ilustrasi sesuai					
8		Margin antar dua halaman berdampingan proporsional					
9		Pemisahan antar paragraf jelas					
10	Aspek Interaktifitas	Media mendukung kegiatan pembelajaran aktif					
11		Media sesuai dengan karakteristik siswa SD					
12		Ukuran booklet praktis digunakan					

13		Media mampu menarik rasa ingin tahu siswa					
14		QR Code atau media interaktif berfungsi dengan baik					
15		Media mudah dibuka dan digunakan					

Kolom Komentarmasukan

.....

.....

Kesimpulan

Booklet berbasis discovery learning ini dinyatakan

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi

Metro, 2026

Validator

.....
NIP.

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI

(Untuk Ahli Bahasa)

Pengembangan Media *Booklet* Interaktif Berbasis *Discovery Learning* untuk Penguatan Akhlak Mulia pada Siswa SDN 1 Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai

Aspek yang diukur

- ☐ Kesesuaian dengan Model *Discovery Learning*
- ☐ Kesesuaian Bahasa dengan Akhlak Mulia
- ☐ Keefektifan kalimat
- ☐ Kesesuaian dengan Peserta didik

Berilah tanda ceklis pada salah satu skor penilaian 1,2,3,4 dan 5 pada bagian yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

5 : Sangat layak

4 : Layak

3 : Sedang

2 : Tidak layak

1 : Sangat tidak layak

No	Aspek	Pernyataan	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Kesesuaian dengan <i>Discovery Learning</i>	Bahasa pada setiap sintaks (stimulation, problem statement, dll) jelas					
2		Kalimat mendorong siswa untuk berpikir dan menemukan					
3		Bahasa mengajak siswa aktif (bertanya, mencoba, menemukan)					
4	Kesesuaian Bahasa dan akhlak mulia	Bahasa yang digunakan sopan dan mendidik					
5		Bahasa mencerminkan nilai akhlak mulia					
6		Bahasa mampu memotivasi siswa berperilaku baik					
7		Bahasa pada bagian refleksi mudah dipahami siswa					

8	Keefektifan kalimat	Kalimat tidak bertele-tele dan langsung pada inti					
9		Petunjuk kegiatan mudah dipahami siswa					
10		Antar kalimat saling berkaitan dan runtut					
11	Kesesuaian dengan Peserta didik	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa kelas IV					
12		Kalimat mudah dipahami oleh siswa					
13		Penggunaan kata sederhana dan tidak membingungkan					
14		Tidak terdapat makna ganda (ambigu) dalam kalimat					
15		Penulisan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar					

Kolom Komentaris/Masukan

.....

.....

.....

Kesimpulan

Booklet berbasis discovery learning ini dinyatakan

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi

Metro, 2026

Validator

.....
NIP.

ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN SISWA KELAS IVA SD N 1
MARGASARI TERHADAP BOOKLET INTERAKTIF BERBASIS
DISCOVERY LEARNING UNTUK PENGUATAN AKHLAK MULIA

Nama :
Kelas :
Sekolah :
Petunjuk pengisian

Lembar angket ini bertujuan untuk memperoleh informasi pembelajaran PAI disekolah, data yang diperoleh akan menjadi acuan dalam pengembangan *booklet* interaktif berbasis *discovery learning* untuk penguatan akhlak mulia, oleh karena itu dimohon anak-anak mengisi nya dengan teliti.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya ingin belajar dengan cara mencari jawaban sendiri.				
2	Saya suka mengamati gambar atau cerita untuk menemukan jawaban.				
3	Saya ingin mencoba sebelum guru menjelaskan jawabannya.				
4	Saya senang berdiskusi dengan teman saat belajar.				
5	Saya ingin belajar dengan buku yang menarik dan tidak membosankan.				
6	Saya senang jika buku pelajaran berisi cerita atau kisah.				
7	Saya lebih mudah memahami pelajaran jika ada gambar dan warna.				
8	Saya senang belajar menggunakan buku bergambar.				
9	Saya suka belajar dengan cara mengamati gambar atau cerita.				
10	Saya ingin ada cerita tentang akhlak baik dalam buku.				
11	Saya ingin belajar bersikap jujur dalam kehidupan sehari-hari.				
12	Saya ingin belajar bertanggung jawab atas tugas saya.				
13	Saya ingin ada kegiatan mengamati, bertanya, dan mencoba.				
14	Saya ingin ada kegiatan untuk menilai sikap saya sendiri.				
15	Saya lebih ingat pelajaran jika menemukan sendiri jawabannya.				

LEMBAR WAWANCARA GURU

Nama responden :

Tempat Tugas :

Tanggal Wawancara :

NO	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
1	Bagaimana anda menilai pemahaman siswa terhadap materi PAI yang diajarkan?	
2	Apakah pembelajaran PAI membutuhkan media pembelajaran yang interaktif ?	
3	Bahan ajar apa saja yang biasa ibu gunakan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas ?	
4	Metode apa yang ibu gunakan dalam menyampaikan materi di kelas ?	
5	Apakah ada keluhan dari peserta didik terhadap bahan ajar yang digunakan ?	
6	Apakah ibu sudah pernah menggunakan bahan ajar <i>booklet</i> berbasis <i>discovery learning</i> dalam pembelajaran PAI ?	
7	Bagaimana minat peserta didik dalam mempelajari PAI?	
8	Bagaimana hasil belajar PAI di kelas ibu ?	
9	Faktor apa saja yang menurut anda harus dikembangkan dalam pembuatan <i>booklet</i> interaktif ?	
10	Menurut anda apakah <i>booklet</i> interaktif dapat membantu menguatkan akhlak mulia siswa ?	

Yang diwawancarai

Zuhro Lala, S.Pd.I
NIP.

LEMBAR PENILAIAN SISWA TERHADAP *BOOKLET* INTERAKTIF
BERBASIS *DISCOVERY LEARNING*

Nama Siswa :

Sekolah :

Petunjuk pengisian

Bacalah setiap pernyataan dibawah ini dengan teliti, lalu beri tanda centang (v)

Keterangan

SB : Sangat baik
B : Baik
C : Cukup
K : Kurang
SK : Sangat Kurang

No	Pernyataan	SB	B	C	K	SK
1	Tampilan <i>Booklet</i> berbasis <i>Discovery Learning</i> ini menarik					
2	Dengan menggunakan <i>Booklet</i> berbasis <i>Discovery Learning</i> ini membuat suasana belajar menjadi menyenangkan.					
3	Dengan menggunakan <i>Booklet</i> berbasis <i>Discovery Learning</i> ini membuat belajar lebih mandiri					
4	Saya diajak berpikir dan menemukan hal baru.					
5	Materi akhlak rasul pada <i>Booklet</i> berbasis <i>Discovery Learning</i> ini mudah difahami					
6	<i>Booklet</i> membuat saya aktif mencari jawaban sendiri.					
7	<i>Booklet</i> berbasis <i>Discovery Learning</i> ini dapat digunakan dengan mudah					
8	<i>Booklet</i> ini mengajarkan saya untuk berperilaku baik.					
9	Saya jadi ingin meneladani sifat para rasul.					
10	Saya lebih sadar untuk berbuat jujur dan amanah.					

LEMBAR PENILAIAN GURU TERHADAP *BOOKLET* BERBASIS
DISCOVERY LEARNING

Nama guru :
NIP :
Tanggal :
Petunjuk pengisian

Lembar penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat ibu terhadap *booklet* berbasis *discovery learning* untuk meningkatkan akhlak mulia siswa. Pendapat, penilaian dan saran serta koreksi dari ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, kami memohon kesediaan bapak/ibu untuk dapat memberikan tanda ceklis pada kolom yang sudah disediakan.

Keterangan

SB : Sangat baik
B : Baik
C : Cukup
K : Kurang
SK : Sangat Kurang

No	Pernyataan	SB	B	C	K	SK
1	Materi dalam booklet sesuai dengan tujuan pembelajaran.					
2	Isi materi dalam booklet sudah benar dan tidak menimbulkan miskonsepsi.					
3	Materi sesuai dengan tingkat perkembangan siswa kelas 4 SD.					
4	Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa.					
5	Instruksi dalam booklet jelas dan tidak membingungkan.					
6	Kegiatan dalam booklet sesuai dengan langkah-langkah <i>discovery learning</i> .					
7	Booklet membantu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.					
8	Terdapat refleksi dalam setiap kegiatan.					
9	Booklet membantu guru dalam menyampaikan materi.					
10	Booklet efektif meningkatkan pemahaman siswa.					

Komentar dan saran perbaikan

.....

Labuhan Maringgai,2026

Guru PAI

Zuhro Lala, S.Pd.I
NIP.

INSTRUMEN AKHLAK MULIA

Bacalah setiap pernyataan dengan baik. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan kamu.

Nama :

Kelas :

No	Indikator Akhlak Mulia	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Santun	Saya berbicara dengan sopan kepada guru dan teman				
2	Kasih Sayang	Saya menyayangi teman dan tidak menyakiti mereka				
3	Kerjasama	Saya mau bekerja sama saat belajar kelompok				
4	Disiplin	Saya mematuhi aturan di sekolah				
5	Rendah hati	Saya tidak menyombongkan diri				
6	Pengendalian emosi	Saya dapat menahan marah saat kesal				
7	Toleran	Saya menghargai perbedaan pendapat teman				
8	Mandiri	Saya mengerjakan tugas sendiri tanpa bergantung orang lain				
9	Jujur	Saya berkata jujur dalam keadaan apa pun				
10	Percaya diri	Saya berani tampil di depan kelas				
11	Hemat	Saya menggunakan uang atau barang dengan hemat				
12	Pantang menyerah	Saya tidak mudah menyerah saat mengalami kesulitan				
13	Berfikir positif	Saya selalu berpikir baik terhadap orang lain				
14	Adil	Saya bersikap adil kepada semua teman				
15	Cinta damai	Saya menghindari pertengkaran dengan teman				
16	Kerja keras	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh				
17	Kreatif	Saya memiliki ide baru saat belajar				
18	Cinta tanah air	Saya bangga menjadi warga negara Indonesia				
19	Tanggung jawab	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan guru				
20	Ikhlas	Saya melakukan kebaikan tanpa mengharapkan imbalan				

PERSETUJUAN INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian/riset penyusunan tesis dengan judul Pengembangan Media *Booklet* Interaktif Berbasis *Discovery Learning* untuk Penguatan Akhlak Mulia pada Siswa SDN 1 Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai disusun oleh Izna Nur Rahmah, NIM 2471010015, Program studi Pendidikan Agama Islam telah memenuhi syarat untuk dapat melanjutkan penelitian/riset.

Menyetujui

Pembimbing Utama



Dr. Ratu Vina Rohmatika, M.Pd
NIP. 19850202 201903 2 005

Pembimbing Pendamping



Dr. Abdul Mujib, M.Pd
NIP. 19821005 202321 2 016



Petunjuk Penggunaan

- Bacalah booklet ini dengan urut dari halaman pertama sampai terakhir.
- Perhatikan setiap gambar dan penjelasan yang ada di dalam booklet.
- Bacalah materi dengan pelan agar mudah dipahami.
- Diskusikan isi booklet dengan guru atau teman jika ada yang belum dipahami.
- Kerjakan latihan soal setelah selesai membaca materi.
- Gunakan booklet ini sebagai panduan belajar di sekolah maupun di rumah.
- Jagalah booklet agar tetap bersih dan tidak rusak.
- Jika menemukan kata sulit, tanyakan kepada guru.

1



يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.

"Belajar hari ini adalah kunci kesuksesan di masa depan."

2

Peta Konsep



3

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari booklet ini, siswa diharapkan dapat :

- Menjelaskan arti iman kepada Rasul dengan benar
- Menyebutkan sifat-sifat rasul dengan benar
- Menjelaskan tujuan diutusnya rasul dengan benar
- Meyakini adanya Rasul Allah
- Menunjukkan sikap berani, jujur dapat dipercaya dan cerdas

4

Pertemuan 1

Makna Iman Kepada Rasul

Stimulasi

Anak-anak tahukah kalian apakah iman kepada rasul itu?

Pengertian iman kepada rasul adalah meyakini dengan sepenuh hati bahwa rasul merupakan utusan Allah Swt. yang diberi wahyu untuk disampaikan kepada umat manusia sebagai petunjuk hidup.



“Iman kepada rasul juga berarti percaya kepada semua rasul Allah, mengikuti ajaran yang dibawa para rasul, dan meneladani akhlak mulia mereka dalam kehidupan sehari-hari. Rasul terakhir yang wajib diikuti umat Islam adalah Nabi Muhammad saw.”

Membaca itu bermanfaat, semakin dalam semakin banyak hal yang didapat.



5



Satu keajaiban dapat mengubah hidup menjadi lebih baik.

6

Kisah Teladan Nabi Muhammad ﷺ

Pada zaman dahulu, masyarakat Mekah banyak yang menyembah berhala. Mereka hidup dalam perselisihan dan sering berbuat tidak baik. Lalu Allah mengutus Nabi Muhammad ﷺ sebagai rasul terakhir untuk membawa ajaran kebaikan dan kebenaran. Meskipun sering dihas dan disakiti, Nabi Muhammad ﷺ tetap sabar dan tidak membalas kejahatan dengan kejahatan. Beliau terus mengajak manusia untuk beriman kepada Allah, berkata jujur, saling menolong, dan berakhlak mulia.

Suatu hari, ada seorang anak yang selalu melempari Nabi Muhammad ﷺ dengan sampah saat beliau lewat. Namun ketika anak itu sakit dan tidak keluar rumah, Nabi Muhammad ﷺ malah menjenguknya. Anak itu sangat terharu karena Rasul tetap berbuat baik kepadanya.

Dari kisah tersebut, kita belajar bahwa iman kepada rasul berarti percaya dan meneladani sifat-sifat rasul, seperti jujur, sabar, pengayuh, dan suka menolong.

Ilmu dari kisah:

Rasul diutus untuk membimbing manusia ke jalan yang benar. Kita harus mencontoh akhlak baik para rasul. Orang yang beriman kepada rasul akan berusaha berbuat baik kepada sesama.

Refleksi Akhlak

Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai!

1. Saya pernah berkata jujur walaupun sulit

☐ Ya ☐ Kadang-kadang ☐ Belum pernah

2. Jika saya melakukan kesalahan, saya berani mengakuinya

☐ Ya ☐ Kadang-kadang ☐ Tidak

3. Saya ingin mencontoh sifat jujur Nabi Muhammad

☐ Ya ☐ Ragu-ragu ☐ Tidak



Perasaan saya

Setelah mendengar cerita tadi, saya merasa

☐ Senang ☐ Biasa saja
☐ Terinspirasi ☐ Lainnya.....

"Buktikan kebenaran wales sedikit."



7



Identifikasi masalah

1. Apa yang dimaksud dengan iman kepada rasul Allah?
2. Apa yang akan terjadi jika manusia tidak beriman kepada rasul?
3. Apa akibatnya jika kita tidak mencontoh sifat jujur dan amanah?

Refleksi Akhlak

- Apakah kamu sudah berkata jujur hari ini?
- Pernahkah kamu berbohong? Bagaimana perasaanmu?
- Apa yang kamu rasakan jika temanmu tidak jujur?



"Orang terbaik adalah yang paling bermanfaat."

8



Aktivitas Kelompok

Pengumpulan Data

1. Ceritakan pengalamanmu bertemu dengan orang yang kalian kagumi?
2. Tuliskan tokoh idola kalian?
3. Mengapa kalian menjadikannya idola?



Allah mengutus rasul-rasul-Nya sebagai teladan mulia dan contoh bagi manusia. Allah berfirman:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu (QS. Al-ahzab/33:21)

Anak-anak, Nabi Muhammad dan rasul-rasul yang lain adalah manusia biasa, mereka makan, minum, bekerja, dan memiliki keluarga. Mengapa kita perlu menjadikannya teladan dan idola? Karena mereka memiliki akhlak yang baik. Allah mengangkat mereka menjadi rasul karena memiliki empat sifat yang baik.

9

• Kisah Kejujuran Nabi Muhammad SAW
Nabi Muhammad SAW dikenal sebagai orang yang sangat jujur. Karena kejujurannya, beliau diberi gelar Al-Amin yang artinya dapat dipercaya. Suatu hari, Nabi Muhammad berdagang membawa barang milik orang lain. Dalam perjalanan, beliau menjelaskan kondisi barang dengan jujur kepada pembeli, tidak menutup-nutupi kekurangan. Karena kejujurannya, banyak orang percaya dan senang berdagang dengan beliau. Usahanya pun menjadi berkah.



Refleksi Akhlak

1. Apakah kamu sudah mencontoh sikap rasul dalam kehidupan sehari-hari?
2. Jika sudah, tulis contohnya!
3. Jika belum, sikap apa yang ingin kamu mulai lakukan?



"Berkata baik atau diam."

10

Pengolahan Data

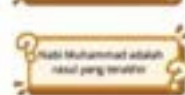
Beri tanda ✓ (Benar) atau ✗ (Salah)!



Benar adalah manusia pilihan Allah yang menerima wahyu.



Kita cukup mengikuti nama (nama) saja menerima perintahnya.



Nabi Muhammad adalah rasul yang terakhir.



Rasul menyampaikan wahyu sesuai kebutuhan sendiri.

Beri tanda ✓ (Benar) atau ✗ (Salah)!

Meyakini rasul adalah urusan Allah



Menyembah rasul



Meneladani sifat jujur rasul



Menganggap rasul sama seperti Allah



Refleksi Akhlak

• Saya sudah meneladani sifat rasul dalam hal apa hari ini?

• Apa yang masih sulit saya lakukan?



Verifikasi

Diskusi Kelompok

Mengapa kita harus beriman kepada rasul?
Apa akibat jika tidak beriman kepada rasul?
Berikan contoh meneladani sifat rasul!

Presentasi Hasil

Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya

Refleksi Akhlak

Saat maju ke depan, saya merasa:

- ☐ 😊 Senang
- ☐ 😰 Gugup
- ☐ 😨 Takut
- ☐ 😊 Percaya diri

12

Kesimpulan

Setelah mempelajari iman kepada Rasul Allah, saya ingin mencontoh akhlak Rasul dalam kehidupan sehari-hari.

Coba Tulis 3 Perbuatan Rasul yang bisa anak-anak ikuti, di kolom berikut ini

Refleksi Akhlak

☀ Hari ini saya:

- ☐ Sudah menyelesaikan tugas dengan baik
- ☐ Masih perlu belajar lagi

☀ Perasaan saya:

- ☐ ☺ Senang
- ☐ ☹ Lega
- ☐ 😊 Bangga
- ☐ 😞 Biasa saja

PERTEMUAN 2

Sifat-Sifat Rasul

Ayo Menyanyi

Sidq artinya benar
Amanah dapat dipercaya
Tabligh menyampaikan
Fatonah cerdas akalinya

Kidzib artinya dusta
Khianat tak dapat dipercaya
Khitman menyembunyikan
Baladah bodoh akalinya

Refleksi Akhlak

😊 Sifat apa yang paling mudah saya lakukan?

😞 Sifat apa yang masih sulit?

"Orang hebat bukan yang selalu pintar, tapi yang selalu disiplin."

13
14

Identifikasi masalah

“Mengapa kita harus jujur seperti Rasul?
Apa yang terjadi jika kita tidak bisa dipercaya?
Mengapa kita harus berkata benar?”

“Ada anak yang berbohong kepada guru.”

☀ Pertanyaan:

Apa yang salah dari sikap anak itu?
Sifat Rasul apa yang belum dilakukan?

☀ Refleksi Singkat

- 😊 Saya sudah jujur hari ini?
- ☀ Saya sudah bisa dipercaya?

Pengumpulan Data

Jujur itu Hebat!

Allah mengangkat seseorang menjadi rasul, karena memiliki empat sifat yang mulia yang disebut sifat wajib, dan kebalikan dari sifat wajib adalah sifat mustahil.

Sifat wajib artinya sifat yang harus dimiliki oleh Rasul, Sedangkan Sifat mustahil adalah sifat yang tidak mungkin dimiliki oleh Rasul

15
16

Sidiq artinya berucap dan bertindak laku yang benar. Rasul tidak pernah berbohong (Kizib)

Amanah artinya dapat dipercaya. Rasul tidak mungkin berkhianat terhadap manusia.

Tabligh artinya menyampaikan seluruh wahyu Allah kepada umatnya dan tidak menyembunyikan sedikitpun (khitman).

Fatanah artinya cerdas. Rasul memahami dengan baik apa yang diwahyukan kepadanya, dengan kecerdasannya Rasul bersikap dengan bijaksana. Rasul tidak pernah salah paham (baladah).

17

Sifat Mustahil Rasul

Sifat mustahil adalah sifat yang tidak mungkin dimiliki oleh rasul.

Macam-macamnya:

Kidzib → tidak jujur (berbohong)

Khianat → tidak dapat dipercaya

Kitman → menyembunyikan kebenaran

Baladah → bodoh

Scan barcode
untuk melihat
video
pembelajaran



Refleksi Akhlak

Pilih jawaban (Ya / Kadang / Belum)

- Saya berkata jujur kepada guru dan teman (shiddiq) _____
- Saya menjaga kepercayaan yang diberikan (amanah) _____
- Saya berani mengatakan yang benar (tabligh) _____
- Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh (fathanah) _____

18



Pengolahan Data

Contoh
Tidak Berbohong
Menjaga Titipan
Memberi tahu kebaikan
Rajin Belajar

Refleksi Akhlak

Lingkari tanda ☺ (ya) atau ☹ (belum) pada pernyataan berikut!

1. Saya mendengarkan cerita tentang sifat rasul dengan baik ☺ / ☹
2. Saya berani bertanya tentang sifat rasul ☺ / ☹
3. Saya mau mencontoh perilaku baik dari rasul ☺ / ☹

19

Verifikasi

Pasangkan sifat wajib dan mustahil

dibawah ini:

Sidiq	☐	Menyampaikan	☐
Amanah	☐	Cerdas	☐
Tabligh	☐	Jujur	☐
Fathanah	☐	Dapat dipercaya	☐

Refleksi Akhlak

Beri tanda ☺ (ya) atau ☹ (belum)

1. Saya sudah mengecek jawaban saya ☺ / ☹
2. Saya mau memperbaiki jawaban yang salah ☺ / ☹
3. Saya memahami sifat baik rasul ☺ / ☹
4. Saya tahu sifat buruk tidak boleh ditiru ☺ / ☹

20

Kesimpulan

Setelah mempelajari sifat wajib dan mustahil bagi Rasul Allah, saya harus mencontoh sifat rasul seperti
dan menjauhi sifat yang tidak baik seperti

Refleksi Akhlak

- Beri tanda (ya) atau (belum)
Saya ingin mencontoh sifat jujur (shiddiq) /
Saya mau menjaga amanah /
Saya berani menyampaikan kebaikan /
Saya rajin belajar agar cerdas /
Saya menjauhi sifat tidak jujur dan tidak amanah /

Kerjakan latihan berikut



"Meneladani Nabi Muhammad (ﷺ) berarti berani jujur setiap hari."

21

Pertemuan 3

Stimulasi

Tujuan di utusny Rasul

Anak-anak tahukah kalian, ada berapa jumlah Rasul yang wajib kita ketahui? Rasul yang wajib diimani ada 25. Nama-nama tersebut diceritakan dalam Al-Qur'an. Siapa sajaakah mereka?

Ayo mengangit 25 Rasul.
Nada : Bismillahi ada 5

Adam, Idris, Nuh dan Hud, Shaleh, Ibrahim, dan Luth, Ismail, Ishak, Yakub, Yusuf, Ayub dan Syu'ub, Musa, Harun, Zakariya, Dawud, Sulaiman, Ilyas, Ilyasa, Yunus, Zakaria, Yahya, Isa dan Nabi Muhammad.

Refleksi Akhlak

- Beri tanda (ya) atau (belum)
Saya memahami bahwa rasul diutus untuk menyampaikan kebaikan /
Saya ingin mengikuti ajaran yang dibawa rasul /
Saya mau berbuat baik kepada teman /

22

Identifikasi Masalah

- Mengapa Allah mengutus rasul?
Apa tujuan rasul diutus?
Mengapa manusia perlu petunjuk?

Refleksi Akhlak

- "Saya membutuhkan rasul agar tahu mana yang benar dan salah." (P/S)
"Saya ingin mencontoh sikap baik yang diajarkan rasul." (P/S)
"Saya akan berusaha menjadi anak yang jujur seperti ajaran rasul." (P/S)

"Meneladani Nabi Muhammad (ﷺ) berarti berani jujur setiap hari."

23

Pengumpulan data

Rasul diutus dengan tugas menyampaikan pesan berupa kabar gembira bagi siapapun yang beriman dan beramal shaleh, dan juga kabar buruk berupa peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman dan menolak kebenaran.

Rasul juga diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia. Rasulullah bersabda

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ سُنَّتَكُمْ فِي الْأُمَّةِ

"Sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia." (HR. Bukhari dan Muslim)

Perbedaan Nabi dan Rasul

Nabi adalah laki-laki pilihan Allah swt yang dikaruniai wahyu oleh Allah untuk dirinya sendiri dan tidak wajib menyampaikan kepada orang lain.

Rasul adalah laki-laki pilihan Allah swt yang dikaruniai wahyu oleh Allah untuk dirinya sendiri dan wajib menyampaikan kepada orang lain.

24

Kisah Tauladan Nabi

Nabi Muhammad SAW dan Orang yang Kasar
 Suatu hari, Nabi Muhammad SAW sedang berjalan.
 Ada seseorang yang berkata kasar kepada beliau.
 Namun, Nabi tidak marah.
 Beliau tetap bersikap sabar dan membalas dengan kebaikan.
 Melihat itu, orang tersebut menjadi malu dan akhirnya berubah menjadi lebih baik.

● Hikmah Cerita:
 Rasul diutus untuk mengajarkan kebaikan
 Rasul memberi contoh akhlak yang baik
 Rasul membimbing manusia dari yang buruk menjadi baik

Refleksi Akhlak

Hal baru yang saya ketahui hari ini:

 Sikap baik yang ingin saya contoh:

25

Pengolahan Data

Pasangkan dengan benar

Menyampaikan wahyu

Memberi contoh yang baik

Membimbing Manusia

Menjadi Teladan

Mengajarkan kebaikan

Mengajak ke jalan yang benar

Refleksi Akhlak

Berikan tanda ✓

☐ Saya mengerjakan tugas dengan baik
 ☐ Saya memahami tujuan rasul diutus
 ☐ Saya ingin berbuat baik seperti ajaran rasul

26

Verifikasi

Beri tanda (✓ Benar) atau (✗ Salah)

- Rasul diutus untuk menyampaikan wahyu dari Allah ()
- Rasul diutus untuk menyebarkan manusia ()
- Rasul memberi contoh akhlak yang baik ()
- Rasul mengajak manusia menyembah selain Allah ()
- Rasul membimbing manusia ke jalan yang benar ()
- Rasul tidak perlu diteladani ()
- Rasul mengajarkan kebaikan kepada manusia ()
- Rasul diutus agar manusia hidup dalam kebingungan ()

Refleksi Akhlak

Berikan tanda centang (✓):

☐ Saya mau memperbaiki jawaban yang salah
 ☐ Saya mendengarkan penjelasan guru dengan baik
 ☐ Saya menerima pendapat teman
 ☐ Saya ingin mengikuti ajaran rasul

27

Kesimpulan

Selanjutnya
 Setelah mempelajari
 Tujuan
 diutusny Rasulullah,
 sekarang saya
 tahu bahwa rasul
 memiliki tugas
 berikut ini :

Refleksi Akhlak

Berikan tanda Centang (✓)

☐ Saya memahami tujuan diutusny rasul
 ☐ Saya mampu menyimpulkan pelajaran dengan baik
 ☐ Saya ingin mengikuti ajaran rasul

28



Pindai QR Code
untuk mengakses
sosi evaluasi



Wordwall

Kerjakan dengan Teliti

1. Jika kamu beriman kepada rasul Allah, maka sikap yang tepat adalah ...
a. Meniru gaya berpakaian teman b. Meneladani akhlak para rasul
c. Membanggakan diri sendiri d. Mengikuti semua keinginan
2. Rani suka menyampaikan kebaikan yang ia dengar dari guru kepada teman-temannya. Sikap ini meneladani sifat rasul yaitu ...
a. Amanah b. Shiddiq
c. Tabligh d. Fathanah
3. Rasul adalah manusia pilihan Allah yang bertugas untuk ...
a. Menerima kitab saja b. menyampaikan wahyu Allah
c. Memimpin peperangan d. membuat hukum sendiri
4. Mengapa kita harus beriman kepada rasul Allah?
a. Agar terkenal b. Karena rasul membawa petunjuk dari Allah
c. Supaya ditakuti orang d. Agar selalu menang
5. Dani rajin belajar dan mudah memahami pelajaran. Hal ini sesuai dengan sifat rasul yaitu ...
a. Fathanah b. Tabligh
c. Amanah d. Shiddiq
6. Rani suka menyampaikan kebaikan yang ia dengar dari guru kepada teman-temannya. Sikap ini meneladani sifat rasul yaitu ...
a. Amanah b. Shiddiq
c. Tabligh d. Fathanah

29

7. Siti menepati janji untuk mengembalikan buku milik temannya. Perilaku Siti mencerminkan iman kepada rasul dalam sifat ...
a. Sidiq b. Amanah
c. Tabligh d. Fathanah
8. Ani rajin membaca kisah Nabi Muhammad saw. lalu berusaha meniru sikap sabarnya kepada teman. Kesimpulan yang tepat dari sikap Ani adalah ...
a. iman kepada rasul hanya cukup diketahui
b. iman kepada rasul harus diamalkan
c. iman kepada rasul hanya untuk orang dewasa
d. iman kepada rasul cukup dihafalkan
9. Sikap amanah akan membuat hidup menjadi ...
a. gelisah b. sulit
c. penuh masalah d. tenang dan dipercaya
10. Kesimpulan yang tepat tentang iman kepada rasul adalah ...
a. cukup dihafalkan namanya
b. hanya dilakukan saat pelajaran PAI
c. diwujudkan dengan meneladani akhlaknya
d. tidak perlu diamalkan dalam kehidupan

"Amanah adalah bukti kejujuran dan tanda kuatnya iman seseorang."

30

Isilah dengan jawaban yang benar

1. Percaya dan yakin sepenuh hati kepada para rasul Allah disebut beriman kepada _____.
2. Nabi Muhammad saw. menerima kitab suci _____.
3. Tugas rasul adalah menyampaikan ajaran Allah kepada _____.
4. Rasul pertama yang diutus Allah adalah Nabi _____ a.s.
5. Rasul terakhir yang diutus Allah adalah Nabi _____ saw.
6. Nabi Muhammad saw. menerima kitab suci _____.
7. Sifat rasul yang berarti jujur disebut _____.
8. Sifat rasul yang berarti dapat dipercaya disebut _____.
9. Tugas rasul adalah menyampaikan ajaran Allah kepada _____.
10. Meneladani perilaku rasul dalam kehidupan sehari-hari merupakan bukti _____ kepada rasul.



"Selama masih mau berusaha,
harapan itu selalu ada."

31

Kesimpulan

Beriman kepada rasul merupakan salah satu rukun iman yang wajib diyakini oleh setiap muslim. Rasul adalah utusan Allah SwT. yang membawa ajaran kebaikan dan membimbing manusia menuju jalan yang benar. Para rasul memiliki sifat-sifat mulia seperti jujur, amanah, cerdas, dan menyampaikan kebenaran. Dengan meneladani sifat para rasul, kita dapat menjadi anak yang berakhlak mulia, rajin beribadah, jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan saling menyayangi.

Doa Penutup

"Ya Allah, jadikan kami anak-anak yang beriman kepada rasul-Mu dan mampu meneladani akhlak mulia mereka. Aamin."

Salam Penutup

Terima kasih sudah belajar dengan semangat. Tetap rajin belajar, beribadah, dan berakhlak mulia setiap hari!



32



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296,
Website: pascasarjana.metrouin.ac.id, email: ppsianmetro@metrouin.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0300/Un.36.5/D.PP&PP.00.9/05/2026

Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung
menugaskan kepada Sdr:

Nama : Izna Nur Rahmah
NIM : 2471010015
Semester : IV (Empat)
Jurusan : Magister Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan penelitian / research di SDN 1 Margasari Kec. Labuhan Maringgai guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tesis mahasiswa yang bersangkutan dengan judul:
"Pengembangan Media Booklet Interaktif Berbasis Discovery Learning untuk Penguatan Akhlak Mulla pada Siswa SDN 1 Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai"
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal 06 Mei 2026 sampai dengan selesai.

Kepada pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa tersebut.
Demikian surat ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 Mei 2026



Mengetahui,
Pejabat Setempat

Direktur,
Prof. Dr. Akis, M.Pd.
NIP. 196910082000032005



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 1 MARGASARI
KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI**



NPSN : 10806461 - Email: margasari.sdnsatu@gmail.com - NSS: 101120407171

Alamat : Jl. Raya Kuala Penet Desa Margasari, Kec. Labuhan Maringgai, Kab. Lampung Timur

No : 420/ 39 /11-SD-17/0153/2026
Lampiran : -
Hal : Jawaban Izin Research

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat izin *Research* mahasiswa Universitas Islam Negeri Jurni Siwo Lampung Nomor B-0301/Un.36.5/D.PPs/PP.00.9/05/2026 tanggal 6 Mei 2026 atas nama saudara :

Nama : Izma Nur Rahmah
NIM : 2471010015
Jurusan : Magister Pendidikan Agama Islam

Dizinkan untuk mengadakan penelitian dalam rangka menyelesaikan tesis dengan judul : "Pengembangan Media *Booklet* Interaktif Berbasis *Discovery Learning* untuk Peningkatan Akhlak Mulia Siswa SDN 1 Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai".

Demikian surat keterangan/jawaban izin *Research* ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Margasari, 08 Mei 2026
Kepala Sekolah



Dy. Y. H. S. Pd
NIP. 19680302 198898 2 001

**ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN SISWA KELAS IVA SD N I MARGASARI
TERHADAP BOOKLET INTERAKTIF BERBASIS DISCOVERY LEARNING UNTUK
PENGUATAN AKHLAK MULIA**

Nama : *Safira Adlin Rizki*

Kelas : *IVA/4A*

Sekolah : *SD N I Margasari*

Petunjuk pengisian

Lembar angket ini bertujuan untuk memperoleh informasi pembelajaran PAI di sekolah, data yang diperoleh akan menjadi acuan dalam pengembangan *booklet* interaktif berbasis *discovery learning* untuk penguatan akhlak mulia, oleh karena itu dimohon anak-anak mengisi nya dengan teliti.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya ingin belajar dengan cara mencari jawaban sendiri.	✓			
2	Saya suka mengamati gambar atau cerita untuk menemukan jawaban.	✓			
3	Saya ingin mencoba sebelum guru menjelaskan jawabannya.	✓			
4	Saya senang berdiskusi dengan teman saat belajar.		✓		
5	Saya ingin belajar dengan buku yang menarik dan tidak membosankan.	✓			
6	Saya senang jika buku pelajaran berisi cerita atau kisah.	✓			
7	Saya lebih mudah memahami pelajaran jika ada gambar dan warna.	✓			
8	Saya senang belajar menggunakan buku bergambar.	✓			
9	Saya suka belajar dengan cara mengamati gambar atau cerita.	✓			
10	Saya ingin ada cerita tentang akhlak baik dalam buku.	✓			
11	Saya ingin belajar bersikap jujur dalam kehidupan sehari-hari.	✓			
12	Saya ingin belajar bertanggung jawab atas tugas saya.	✓			
13	Saya ingin ada kegiatan mengamati, bertanya, dan mencoba.		✓		
14	Saya ingin ada kegiatan untuk menilai sikap saya sendiri.	✓			
15	Saya lebih ingat pelajaran jika menemukan sendiri jawabannya.	✓			
Jumlah		52	6		
Jumlah Total		58			
Rata-rata		$\frac{52}{58} \times 100\% = 96\%$			

Lembar Wawancara Guru

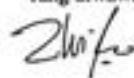
Nama responden : Zuhro L.

Tempat Tugas : SDN I Margasari

Tanggal Wawancara : 07.05.2026

NO	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
1	Bagaimana anda menilai pemahaman siswa terhadap materi PAI yang diajarkan?	Sangat bagus karena sesuai dengan materi yang diajarkan.
2	Apakah pembelajaran PAI membutuhkan media pembelajaran yang interaktif?	Iya. Sangat membantu.
3	Bahan ajar apa saja yang biasa ibu gunakan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas?	Hanya buku paket siswa.
4	Metode apa yang ibu gunakan dalam menyampaikan materi di kelas?	Ceramah dan tanya jawab.
5	Apakah ada keluhan dari peserta didik terhadap bahan ajar yang digunakan?	Materi dalam buku paket terlalu padat.
6	Apakah ibu sudah pernah menggunakan bahan ajar <i>booklet</i> berbasis <i>discovery learning</i> dalam pembelajaran PAI?	Belum.
7	Bagaimana minat peserta didik dalam mempelajari PAI?	Cukup baik.
8	Bagaimana hasil belajar PAI di kelas ibu?	Cukup memuaskan.
9	Faktor apa saja yang menurut anda harus dikembangkan dalam pembuatan <i>booklet</i> interaktif?	terintegrasi dengan Teknologi.
10	Menurut anda apakah <i>booklet</i> interaktif dapat membantu menguatkan akhlak mulia siswa?	Iya. Sangat membantu.

Yang diwawancarai



Zuhro Lala, S.Pd.I

NIP. 19721002.2024 21 202 2

LAMPIRAN 8

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG PASCASARJANA Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggunulyo Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: pascasarjana.metro.univ.ac.id, email: pps@metro.univ.ac.id
---	--

Nomor : B-0318/Un.36.5/D.PPs/PP.00.9/05/2026	Yth.
Lamp. : -	Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.
Perihal : Permohonan Menjadi Validator	di -
	Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk berkenan menjadi Validator Ahli Materi bagi mahasiswa tersebut:

Nama	: Izna Nur Rahmad
NIM	: 2471010015
Semester	: IV (Empat)
Jurusan	: Magister Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pengembangan Media Booklet Interaktif Berbasis Discovery Learning untuk Peningkatan Akhlak Mulia Siswa SDN 1 Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai.

Kami sangat mengharapkan Bapak dapat mengembalikan hasil validasi paling lambat 2 (dua) minggu sejak surat ini diterima. Atas kerja sama dan kesediaan Bapak, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Mei 2026

Prof. Dr. Akfa, M.Pd.
NIP. 196910082000032005

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI

(Untuk Ahli Materi)

Pengembangan Media *Booklet* Interaktif Berbasis *Discovery Learning* untuk Penguatan Akhlak Mulia pada Siswa SDN 1 Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai

Aspek yang diukur

- ☐ Kesesuaian dengan Model *Discovery Learning*
- ☐ Integrasi Nilai Akhlak Mulia
- ☐ Keterbacaan dan Bahasa

Berilah tanda ceklis pada salah satu skor penilaian 1,2,3,4 dan 5 pada bagian yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

- 5 : Sangat layak
- 4 : Layak
- 3 : Sedang
- 2 : Tidak layak
- 1 : Sangat tidak layak

No	Aspek	Pernyataan	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Kesesuaian dengan Model <i>Discovery Learning</i>	<i>Booklet</i> memuat tahapan <i>stimulation</i> (pemberian rangsangan) yang menarik rasa ingin tahu siswa.				✓	
2		<i>Booklet</i> menyajikan kegiatan <i>problem statement</i> (identifikasi masalah) yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.				✓	
3		<i>Booklet</i> memfasilitasi kegiatan <i>data collection</i> (pengumpulan informasi) melalui membaca, mengamati, atau diskusi sederhana.				✓	
4		<i>Booklet</i> menyediakan aktivitas <i>data processing</i> (pengolahan informasi) seperti mengelompokkan, membandingkan, atau menyimpulkan.					✓
5		<i>Booklet</i> mengarahkan siswa pada tahap <i>verification</i> (pembuktian) melalui refleksi atau pengecekan pemahaman.				✓	

6		Booklet memuat kegiatan <i>generalization</i> (penarikan kesimpulan) yang membantu siswa menemukan konsep secara mandiri.				✓	
7		Alur kegiatan dalam booklet runtut sesuai sintaks <i>Discovery Learning</i> .				✓	
8	Integrasi Nilai Akhlak Mulia	Materi dalam booklet memuat nilai-nilai akhlak mulia (jujur, disiplin, tanggung jawab, tolong-menolong, santun).			✓		
9		Contoh kasus/cerita dalam booklet relevan dengan pembentukan akhlak siswa.				✓	
10		Ilustrasi/gambar mendukung pemahaman materi dan nilai akhlak.				✓	
11		Booklet memuat kegiatan refleksi akhlak pada setiap tahap pembelajaran.				✓	
12		Terdapat ajakan atau pembiasaan perilaku akhlak dalam kehidupan sehari-hari.				✓	
13	Keterbacaan dan Bahasa	Materi lengkap sesuai cakupan modul				✓	
14		Kalimat jelas, tidak berbelit-belit, dan mudah dipahami.				✓	
15		Bahasa yang digunakan sederhana dan sesuai tingkat perkembangan siswa SD.				✓	

Kolom Komentar/Masukan

- Definisi: fokuskan pada iman kepada Rasul.
- Dugunakan contoh cerita sesuai topik sehingga mendukung ketetapan iman

Kesimpulan

Booklet berbasis discovery learning ini dinyatakan

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi

Metro, 18-1-2026

Validator



Sri Anon Astuti
NIP.



LAMPIRAN 10



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: pascasarjana.metro.univ.ac.id, email: ppsiaimetro@metro.univ.ac.id

Nomor : B-0318/Un.36.5/D.PPs/PP.00.9/05/2026
Lamp. : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator

Yth.
Dr. Zuhairi, M.Pd.

di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk berkenan menjadi Validator Ahli Media bagi mahasiswa tersebut:

Nama : Iznur Nur Rahmad
NIM : 2471010015
Semester : IV (Empat)
Jurusan : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengembangan Media Booklet Interaktif Berbasis
Discovery Learning untuk Peningkatan Akhlak Mulia
Siswa SDN 1 Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai.

Kami sangat mengharapkan Bapak dapat mengembalikan hasil validasi paling lambat 2 (dua) minggu sejak surat ini diterima. Atas kerja sama dan kesediaan Bapak, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 11 Mei 2026

Direktur,

Prof. Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 196910082000032005

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI

(Untuk Ahli Media)

Pengembangan Media *Booklet* Interaktif Berbasis *Discovery Learning* untuk Penguatan Akhlak Mulia pada Siswa SDN 1 Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai

Aspek yang diukur

- ☐ Aspek Tampilan
☐ Aspek Penyajian
☐ Aspek Interaktifitas

Berilah tanda ceklis pada salah satu skor penilaian 1,2,3,4 dan 5 pada bagian yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

- 5 : Sangat layak
 4 : Layak
 3 : Sedang
 2 : Tidak layak
 1 : Sangat tidak layak

No	Aspek	Pernyataan	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Aspek Tampilan	Desain cover booklet menarik				✓	
2		Ukuran huruf judul lebih dominan dibandingkan nama pengarang dan logo			✓		
3		Ukuran dan jenis huruf mudah dibaca				✓	
4		Tata letak teks dan gambar rapi				✓	
5	Aspek Penyajian	Penyajian isi booklet runtut				✓	
6		Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola				✓	
7		Jarak antar teks dan ilustrasi sesuai				✓	
8		Margin antar dua halaman berdampingan proporsional				✓	
9	Aspek Interaktifitas	Pemisahan antar paragraf jelas				✓	
10		Media mendukung kegiatan pembelajaran aktif				✓	
11		Media sesuai dengan karakteristik siswa SD				✓	
12		Ukuran booklet praktis digunakan				✓	
13		Media mampu menarik rasa ingin tahu siswa				✓	
14		QR Code atau media interaktif berfungsi dengan baik					✓
15		Media mudah dibuka dan digunakan					✓

Kolom Komentar/Masukan

lembar ke 2 banyak halaman kosong.

Perbaikan cover harus lebih menarik

Kesimpulan

Booklet berbasis discovery learning ini dinyatakan

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi

Metro, 12 2026

Validator


Dr. Zuhairi M. Pd
NIP. 196206121989031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Jember, Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: pascasarjana.metrouniv.ac.id; email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0318/Un.36.5/D.PPs/PP.00.9/05/2026
Lamp. : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator

Yth.
Dr. Ahmad Zumaro, M.A.

di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk berkenan menjadi Validator Ahli Bahasa bagi mahasiswa tersebut:

Nama : Iznur Nur Rahmad
NIM : 2471010015
Semester : IV (Empat)
Jurusan : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengembangan Media Booklet Interaktif Berbasis
Discovery Learning untuk Peningkatan Akhlak Mulia
Siswa SDN 1 Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai.

Kami sangat mengharapkan Bapak dapat mengembalikan hasil validasi paling lambat 2 (dua) minggu sejak surat ini diterima. Atas kerja sama dan kesediaan Bapak, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Mei 2026

Direktur,



Prof. Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 196810082000032005

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI

(Untuk Ahli Bahasa)

Pengembangan Media *Booklet* Interaktif Berbasis *Discovery Learning* untuk Penguatan Akhlak Mulia pada Siswa SDN 1 Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai

Aspek yang diukur

- ☐ Kesesuaian dengan Model *Discovery Learning*
☐ Kesesuaian Bahasa dengan Akhlak Mulia
☐ Keefektifan kalimat
☐ Kesesuaian dengan Peserta didik

Berilah tanda ceklis pada salah satu skor penilaian 1,2,3,4 dan 5 pada bagian yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

- 5 : Sangat layak
 4 : Layak
 3 : Sedang
 2 : Tidak layak
 1 : Sangat tidak layak

No	Aspek	Pernyataan	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Kesesuaian dengan <i>Discovery Learning</i>	Bahasa pada setiap sintaks (<i>stimulation</i> , <i>problem statement</i> , dll) jelas					✓
2		Kalimat mendorong siswa untuk berpikir dan menemukan				✓	
3		Bahasa mengajak siswa aktif (<i>bertanya</i> , <i>mencoba</i> , <i>menemukan</i>)				✓	
4	Kesesuaian Bahasa dan akhlak mulia	Bahasa yang digunakan sopan dan mendidik					✓
5		Bahasa mencerminkan nilai akhlak mulia					✓
6		Bahasa mampu memotivasi siswa berperilaku baik					✓
7		Bahasa pada bagian refleksi mudah dipahami siswa					✓
8	Keefektifan kalimat	Kalimat tidak bertele-tele dan langsung pada inti					✓
9		Petunjuk kegiatan mudah dipahami siswa					✓
10		Antar kalimat saling berkaitan dan runtut					✓
11	Kesesuaian dengan Peserta didik	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa kelas IV					✓
12		Kalimat mudah dipahami oleh siswa					✓

13		Penggunaan kata sederhana dan tidak membingungkan					✓
14		Tidak terdapat makna ganda (ambigu) dalam kalimat					✓
15		Penulisan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar					✓

Kolom Komentar/Masukan

.....*Untuk/teknik bahasa yang digunakan Bahasa Indonesia*
*agar mudah dipahami*.....

Kesimpulan

Booklet berbasis discovery learning ini dinyatakan

- 1) Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi

Metro, 14/5/2026

Validator

Dr. A. Zuhary, M.Pd.
NIP. 197502242001011003.

- SOAL PRE TEST
- Nama Lengkap : Fikri Yunitan
Kelas : 4-A
- 40
1. Perhatikan pernyataan berikut:
 (1) Rasul menyampaikan wahyu
 (2) Rasul hidup selamanya
 (3) Rasul memberi contoh akhlak
 (4) Rasul mengetahui hal gaib sepenuhnya
 Pernyataan yang benar tentang rasul adalah ...
☒ a. (1), (2), (3) ☐ c. (2) dan (4)
☐ b. (1) dan (3) ☐ d. (1), (3), (4)
 2. Seorang siswa berkata, "Saya percaya kepada rasul, tetapi tidak mau mengikuti ajarannya." Sikap tersebut menunjukkan ...
☐ a. iman yang sempurna ☐ c. sudah meneladani rasul
☒ b. belum memahami iman kepada rasul ☐ d. sikap yang benar
 3. Jika rasul tidak diutus oleh Allah, maka kemungkinan yang terjadi adalah ...
☒ a. manusia hidup terarah ☐ c. manusia bingung menentukan kebenaran
☐ b. manusia memiliki pedoman hidup ☐ d. manusia semakin beriman
 4. Perhatikan kasus berikut:
 Andi selalu berkata jujur meskipun dimarahi.
 Sikap Andi meneladani sifat rasul yaitu ...
☐ a. tabligh ☒ c. siddiq
☐ b. Amanah ☐ d. fathanah
 5. Perbedaan utama antara nabi dan rasul dapat dilihat dari ...
☐ a. jumlahnya ☒ c. tempat lahirnya
☐ b. tugas menyampaikan wahyu ☐ d. jenis kelaminnya
 6. Perhatikan situasi berikut:
 Seorang siswa menyampaikan pesan guru kepada temannya dengan benar tanpa mengurangi isi.
 Hal ini menunjukkan sifat ...
☒ a. siddiq ☐ c. tabligh
☐ b. Amanah ☐ d. fathanah
 7. Tujuan diutusnya rasul dapat dievaluasi sebagai ...
☐ a. agar manusia menjadi kaya ☐ c. agar manusia terkenal
☒ b. agar manusia mendapat petunjuk hidup ☐ d. agar manusia bebas berbuat
 8. Jika seseorang meneladani sifat fathanah, maka ia akan ...
☒ a. mudah marah ☐ c. suka berbohong
☐ b. berpikir cerdas dan bijak ☐ d. tidak peduli
 9. Ani rajin membaca kisah Nabi Muhammad saw. lalu berusaha meniru sikap sabarnya kepada teman. Kesimpulan yang tepat dari sikap Ani adalah ...
☐ a. iman kepada rasul hanya cukup diketahui ☐ c. iman kepada rasul hanya untuk orang dewasa
☐ b. iman kepada rasul harus diamalkan ☒ d. iman kepada rasul cukup dihafalkan
 10. Siti menepati janji untuk mengembalikan buku milik temannya. Perilaku Siti mencerminkan iman kepada rasul dalam sifat ...
☒ a. Sidiq ☐ c. Tabligh
☐ b. Amanah ☐ d. Fathanah

Febri Yuni Elva Lesiani

80

SOAL POSTES I

1. Dika selalu berkata jujur meskipun itu membuatnya dimarahi guru. Sikap Dika mencerminkan makna beriman kepada rasul yaitu...

- A. Menghafal nama-nama rasul
 X Meneladani sifat rasul
 C. Mengingat sejarah rasul
 X Menghitung jumlah rasul

2. (1) Berkata benar
 (2) Menyimpan amanah
 (3) Suka berbohong
 (4) Menyampaikan kebaikan

Manakah yang menunjukkan perilaku beriman kepada rasul?

- X (1), (2), dan (4)
 B. (1), (3), dan (4)
 C. (2) dan (3)
 D. (3) dan (4)

3. Jika seseorang percaya kepada rasul tetapi tidak mau mengikuti ajarannya, maka sikap tersebut...

- A. Sudah benar
 B. Kurang sempurna
 C. Sangat baik
 X Tidak masalah

4. Rina menemukan dompet di jalan. Ia mengembalikannya kepada pemiliknya. Perilaku Rina menunjukkan bahwa ia...

- A. Takut dimarahi
 B. Ingin dipuji
 X Meneladani sifat amanah rasul
 D. Ingin mendapatkan hadiah

5. Mengapa kita harus meneladani sifat rasul dalam kehidupan sehari-hari?

- A. Agar menjadi terkenal
 B. Agar disukai teman
 X Karena rasul adalah teladan terbaik
 D. Karena disuruh guru

6. Perhatikan situasi berikut:

Andi melihat temannya menyontek saat ujian. Ia memilih tidak ikut menyontek walaupun nilainya bisa lebih rendah.

Sikap Andi menunjukkan...

- A. Tidak peduli teman
 X Meneladani sifat jujur rasul
 C. Takut pada guru
 D. Tidak percaya diri

7. Jika semua siswa meneladani sifat rasul, maka suasana kelas akan menjadi...

- A. Tidak teratur
 B. Banyak pertengkaran
 X Damai dan saling percaya
 D. Penuh persaingan tidak sehat

8. Perilaku berikut yang tidak mencerminkan iman kepada rasul adalah...

- A. Menepati janji
 B. Berkata jujur
 X Menyebarkan kebohongan
 D. Bertanggung jawab

9. Seseorang berkata, "Saya percaya kepada rasul, tetapi tidak perlu mencontoh perilakunya." Pendapat ini...

- X Tepat karena iman cukup di hati
 B. Kurang tepat karena harus diamalkan
 C. Benar karena tidak wajib
 D. Tidak berhubungan

10. Bagaimana cara terbaik menunjukkan iman kepada rasul di sekolah?

- A. Menghafal nama rasul saja
 X Meneladani sifat jujur, amanah, dan tanggung jawab
 C. Menceritakan kisah rasul tanpa memahami
 D. Hanya belajar saat ujian

POST TEST 2

Nama Lengkap : *Fabrizi Yenni Elita Seder*Kelas : *4.4*

1. Dani menemukan dompet di halaman sekolah. Ia segera menyerahkannya kepada guru piket. Sikap Dani mencerminkan sifat rasul yaitu

- A. fatanah ☒ tabligh
 B. Amanah D. sabar

2. Rasul diutus oleh Allah SwT. untuk

- A. mencari kekayaan ☒ membimbing manusia ke jalan yang benar
 B. menjadi pemimpin Kerajaan D. dihormati manusia

3. Dika selalu berkata jujur meskipun itu membuatnya dimarahi temannya. Sikap Dika mencerminkan makna beriman kepada rasul yaitu...

- A. Menghafal nama-nama rasul C. Mengingat sejarah rasul
☒ Meneladani sifat rasul D. Menghitung jumlah rasul

4. Rina tidak mengerjakan PR lalu berbohong kepada gurunya. Sikap yang seharusnya dilakukan Rina agar sesuai teladan rasul adalah

- A. menyalahkan teman ☒ berkata jujur dan meminta maaf
 B. diam saja D. menghindari guru

5. Nabi dan rasul memiliki tugas yang sama, yaitu

- ☒ menerima wahyu dari Allah SwT. C. menghukum manusia
 B. membuat aturan sendiri D. menjadi orang terkaya

6. Rina menemukan dompet di jalan. Ia mengembalikannya kepada pemiliknya. Perilaku Rina menunjukkan bahwa ia...

- A. Takut dimarahi ☒ Meneladani sifat amanah rasul
 B. Ingin dipuji D. Ingin mendapatkan hadiah

7. Mengimani rasul Allah SwT. dapat dilakukan dengan cara

- A. menolak nasihat guru C. membanggakan diri sendiri
☒ mencontoh akhlak mulia rasul D. berbuat sesuka hati

8. Jika manusia tidak mengikuti ajaran rasul, maka kemungkinan yang terjadi adalah

- A. hidup menjadi teratur ☒ mudah melakukan perbuatan buruk
 B. saling menyayangi D. semakin rajin beribadah

9. Seorang rasul tetap sabar berdakwah walaupun mendapat ejekan dari kaumnya. Sikap yang dapat kita teladani dari peristiwa tersebut adalah

- A. mudah menyerah C. membalas kejahatan
☒ sabar dan teguh pendirian D. marah kepada semua orang

10. Sikap amanah akan membuat hidup menjadi

- a. gelisah b. sulit
 c. penuh masalah ☒ tenang dan dipercaya

POS TES 3

Nama Lengkap : Feni Joni E. L. (Pisik)

Kelas : 4

1. Siti melihat temannya terjatuh di halaman sekolah. Ia segera membantu dan menenangkan temannya tersebut. Sikap Siti mencerminkan teladan rasul berupa

- A. sombong
☒ B. peduli dan kasih sayang
 C. malas membantu
 D. egois

2. Rasul diutus Allah SwT. untuk menyampaikan

- A. cerita hiburan
 B. harta kekayaan
☒ C. wahyu dan ajaran kebaikan
 D. permainan tradisional

3. Perhatikan sikap berikut!

1. Berkata jujur, 2. Menepati janji, 3. Suka mengejek, 4. Bertanggung jawab

Sikap yang sesuai dengan teladan rasul ditunjukkan oleh nomor

- ☒ A. 1, 2, dan 4
 B. 1 dan 3
 C. 2 dan 3
 D. 3 dan 4

4. Dika lupa membawa buku tugas. Ia kemudian berkata jujur kepada gurunya dan berjanji tidak mengulanginya lagi. Sikap Dika menunjukkan perilaku

- A. meneladani sifat siddiq
☒ B. melanggar aturan
 C. tidak bertanggung jawab
 D. suka berbohong

5. Salah satu manfaat beriman kepada rasul adalah

- A. menjadi malas belajar
☒ B. memiliki akhlak yang baik
 C. suka membantah orang tua
 D. tidak peduli kepada teman

6. Rina menemukan dompet di jalan. Ia mengembalikannya kepada pemiliknya. Perilaku Rina menunjukkan bahwa ia...

- A. Takut dimarahi
 B. Ingin dipuji
☒ C. Meneladani sifat amanah rasul
 D. Ingin mendapatkan hadiah

7. Mengapa kita harus meneladani sifat para rasul?

- A. Agar dipuji teman
☒ B. Karena rasul memiliki akhlak mulia
 C. Agar menjadi terkenal
 D. Karena ingin mendapatkan hadiah

8. Perhatikan beberapa perilaku berikut!

1. Rajin beribadah, 2. Berkata sopan, 3. Suka berbohong, 4. Membantu teman

Perilaku yang menunjukkan iman kepada rasul adalah

- ☒ A. 1, 2, dan 4
 B. 1 dan 3
 C. 2 dan 3
 D. 3 dan 4

9. Seorang rasul tetap berdakwah walaupun menghadapi banyak kesulitan. Sikap yang dapat kita teladani adalah

- A. mudah marah
☒ B. pantang menyerah
 C. suka mengeluh
 D. malas berusaha

10. Farhan diberi tugas piket kelas bersama teman-temannya. Ia tetap melaksanakan tugasnya walaupun tidak diawasi guru. Sikap Farhan sesuai dengan sifat rasul yaitu

- ☒ A. Amanah
 B. sombong
 C. pemalas
 D. iri hati

POSTES 4

Nama Lengkap : Fitri Dini Elza Lesanti
 Kelas : 11-A

1. Jika kamu beriman kepada rasul Allah, maka sikap yang tepat adalah ...
 a. Meniru gaya berpakaian teman ☒ Meneladani akhlak para rasul
 c. Membanggakan diri sendiri ☐ d. Mengikuti semua keinginan
2. Salah satu manfaat beriman kepada rasul adalah
 A. menjadi malas belajar ☐ C. suka membantah orang tua
☒ D. memiliki akhlak yang baik ☐ D. tidak peduli kepada teman
3. Rasul adalah manusia pilihan Allah yang bertugas untuk
 a. Menerima kitab saja ☒ menyampaikan wahyu Allah
 c. Memimpin peperangan ☐ d. membuat hukum sendiri
4. Mengapa kita harus beriman kepada rasul Allah?
 a. Agar terkenal ☒ Karena rasul membawa petunjuk dari Allah
 c. Supaya ditakuti orang ☐ d. Agar selalu menang
5. Dani rajin belajar dan mudah memahami pelajaran. Hal ini sesuai dengan sifat rasul yaitu ...
☒ Fathanah ☐ b. Tabligh
 c. Amanah ☐ d. Shiddiq
6. Nabi dan rasul memiliki tugas yang sama, yaitu
☒ menerima wahyu dari Allah SwT. ☐ C. menghukum manusia
 B. membuat aturan sendiri ☐ D. menjadi orang terkaya
7. Siti menepati janji untuk mengembalikan buku milik temannya. Perilaku Siti mencerminkan iman kepada rasul dalam sifat ...
 a. Sidiq ☒ Amanah
 c. Tabligh ☐ d. Fathanah
8. Ani rajin membaca kisah Nabi Muhammad saw. lalu berusaha meniru sikap sabarnya kepada teman. Kesimpulan yang tepat dari sikap Ani adalah
 a. iman kepada rasul hanya cukup diketahui
☒ iman kepada rasul harus diamalkan
 c. iman kepada rasul hanya untuk orang dewasa
 d. iman kepada rasul cukup dihafalkan
9. Sikap amanah akan membuat hidup menjadi
 a. gelisah ☐ b. sulit
 c. penuh masalah ☒ tenang dan dipercaya
10. Kesimpulan yang tepat tentang Iman kepada rasul adalah
 a. cukup dihafalkan namanya
 b. hanya dilakukan saat pelajaran PAI
☒ diwujudkan dengan meneladani akhlaknya
 d. tidak perlu diamalkan dalam kehidupan

**LEMBAR PENILAIAN SISWA TERHADAP *BOOKLET* INTERAKTIF BERBASIS
*DISCOVERY LEARNING***

Nama Siswa : *Putri Adhika Al-Firdausy*

Sekolah : *SDN / Muhammadiyah*

Petunjuk pengisian

Bacalah setiap pernyataan dibawah ini dengan teliti, lalu beri tanda centang (v)

Keterangan

SB : Sangat baik
B : Baik
C : Cukup
K : Kurang
SK : Sangat Kurang

No	Pernyataan	SB	B	C	K	SK
1	Tampilan <i>Booklet</i> berbasis <i>Discovery Learning</i> ini menarik	✓				
2	Dengan menggunakan <i>Booklet</i> berbasis <i>Discovery Learning</i> ini membuat suasana belajar menjadi menyenangkan.	✓				
3	Dengan menggunakan <i>Booklet</i> berbasis <i>Discovery Learning</i> ini membuat belajar lebih mandiri	✓				
4	Saya diajak berpikir dan menemukan hal baru.		✓			
5	Materi akhlak rasul pada <i>Booklet</i> berbasis <i>Discovery Learning</i> ini mudah difahami	✓				
6	<i>Booklet</i> membuat saya aktif mencari jawaban sendiri.	✓				
7	<i>Booklet</i> berbasis <i>Discovery Learning</i> ini dapat digunakan dengan mudah	✓				
8	<i>Booklet</i> ini mengajarkan saya untuk berperilaku baik.	✓				
9	Saya jadi ingin meneladani sifat para rasul.	✓				
10	Saya lebih sadar untuk berbuat jujur dan amanah.	✓				
Jumlah		45	4			
Jumlah Total		49				
Rata-rata		49				

$$\frac{49}{50} \times 100\% = 98\%$$

LAMPIRAN 20

Lembar Penilaian Guru Terhadap *Booklet* Berbasis *Discovery Learning*

Nama guru : Zuhroh L
 NIP : 1978 1008 2024 21 2002
 Tanggal : 16 Mei 2026

Petunjuk pengisian

Lembar penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat ibu terhadap *booklet* berbasis *discovery learning* untuk meningkatkan akhlak mulia siswa. Pendapat, penilaian dan saran serta koreksi dari ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, kami memohon kesediaan bapak/ibu untuk dapat memberikan tanda ceklis pada kolom yang sudah disediakan.

Keterangan

SB : Sangat baik
 B : Baik
 C : Cukup
 K : Kurang
 SK : Sangat Kurang

No	Pernyataan	SB	B	C	K	SK
1	Materi dalam <i>booklet</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran.	✓				
2	Isi materi dalam <i>booklet</i> sudah benar dan tidak menimbulkan miskonsepsi.	✓				
3	Materi sesuai dengan tingkat perkembangan siswa kelas 4 SD.		✓			
4	Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa.	✓				
5	Instruksi dalam <i>booklet</i> jelas dan tidak membingungkan.	✓				
6	Kegiatan dalam <i>booklet</i> sesuai dengan langkah-langkah <i>discovery learning</i> .	✓				
7	<i>Booklet</i> membantu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.	✓				
8	Terdapat refleksi dalam setiap kegiatan.		✓			
9	<i>Booklet</i> membantu guru dalam menyampaikan materi.	✓				
10	<i>Booklet</i> efektif meningkatkan pemahaman siswa.		✓			

Komentar dan saran perbaikan

Dengan bahan *gbr booklet*. intra aktif pembelajaran
 lebih mudah di pahami

Saran : mudah mudahan kedepanya lebih baik lagi



Labuhan Maringgai,2026

Guru PAI

Zuhro Lala, S.Pd.I

NIP. 1972.1008.2024 211002

LAMPIRAN 21

Lembar Wawancara Kepala Sekolah

Nama responden : Daryatun S.pd

Tempat Tugas : UPTD SDN I Margasari

Tanggal Wawancara : 13 Mei 2024

NO	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
1	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang booklet ini secara umum?	Booklet nya kreatif dan menarik.
2	Apakah isi booklet sudah sesuai dengan pembelajaran di sekolah?	Booklet sesuai dengan pembelajaran di sekolah dasar.
3	Apakah langkah-langkah dalam booklet membantu siswa belajar aktif?	Ya, petunjuk dalam booklet membuat siswa aktif belajar.
4	Apakah booklet ini dapat membantu meningkatkan akhlak siswa?	Ada kolom refleksi akhlak yang mampu meningkatkan akhlak siswa sehari-hari.
5	Apakah bahasa dalam booklet mudah dipahami siswa?	Mudah di pahami namun perlu di peringat lagi.
6	Bagaimana tampilan booklet (menarik/tidak)?	Tampilan Booklet bervariasi dan menarik.
7	Apakah booklet ini layak digunakan di kelas?	Booklet layak di gunakan karena sesuai dengan perkembangan siswa.
8	Apa kelebihan booklet ini menurut Bapak/Ibu?	praktis dan mudah di bantu membuat siswa belajar mandiri.
9	Apa kekurangan booklet ini?	isi materi terbatas hanya 1 pembahasan.
10	Apa saran untuk perbaikan booklet ini?	Lebih kreatif lagi.



diwawancarai

Daryatun, S.Pd

0640302 198808 2 001

LAMPIRAN 22

INSTRUMEN AKHLAK MULIA

Bacalah setiap pernyataan dengan baik. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan kamu.

Nama : Keizabulan Sari

Kelas : V-A

No	Indikator Akhlak Mulia	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Santun	Saya berbicara dengan sopan kepada guru dan teman	✓			
2	Kasih Sayang	Saya menyayangi teman dan tidak menyakiti mereka	✓			
3	Kerjasama	Saya mau bekerja sama saat belajar kelompok	✓			
4	Disiplin	Saya mematuhi aturan di sekolah	✓			
5	Rendah hati	Saya tidak menyombongkan diri	✓			
6	Pengendalian emosi	Saya dapat menahan marah saat kesal	✓			
7	Toleran	Saya menghargai perbedaan pendapat teman	✓			
8	Mandiri	Saya mengerjakan tugas sendiri tanpa bergantung orang lain	✓			
9	Jujur	Saya berkata jujur dalam keadaan apa pun	✓			
10	Percaya diri	Saya berani tampil di depan kelas	✓			
11	Hemat	Saya menggunakan uang atau barang dengan hemat	✓			
12	Pantang menyerah	Saya tidak mudah menyerah saat mengalami kesulitan	✓			
13	Berfikir positif	Saya selalu berpikir baik terhadap orang lain		✓		
14	Adil	Saya bersikap adil kepada semua teman	✓			
15	Cinta damai	Saya menghindari pertengkaran dengan teman	✓			
16	Kerja keras	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh	✓			
17	Kreatif	Saya memiliki ide baru saat belajar	✓			
18	Cinta tanah air	Saya bangga menjadi warga negara Indonesia	✓			
19	Tanggung jawab	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan guru	✓			
20	Ikhlās	Saya melakukan kebaikan tanpa mengharapkan imbalan	✓			
JUMLAH						
JUMLAH TOTAL			79			
RATA-RATA			$\frac{79}{80} \times 100 = 98\frac{1}{2}\%$			

DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi analisis kebutuhan belajar siswa kelas IV



Dokumentasi validasi ahli materi



Dokumentasi ahli media



Dokumentasi ahli bahasa



Dokumentasi pembelajaran di kelas
IVA



Dokumentasi pembelajaran
menggunakan wordwall.com



Dokumentasi Pertemuan pertama



Dokumentasi Presentasi Hasil
diskusi



Dokumentasi pembelajaran
Pertemuan ketiga.



Dokumentasi pembelajaran
Pertemuan ke 2



Wawancara Kepala Sekolah



Pembelajaran di kelas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PASCASARJANA
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouin.ac.id e-mail: iam@metrouin.ac.id

**LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL/TESIS MAHASISWA
PASCASARJANA UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Ima Nur Rahmah
NPM : 2471010015

Prodi : Magister PAI
Semester : III

No	Hari/tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Ttd
		I	II		
	19 Des 2025		✓	- Cover di susun akan - berupa pendahuluan - antar kata di rapikan - catatan kaki di rapikan - antar paragraf di - perbaiki - halam 8 di rapikan - hal 13 di rapikan - seluruh tabel di perbaiki - seluruh tabel di rapikan - daftar pustaka di - perbaiki - see lampiran 1	

Mengetahui
Ketua Prodi Magister PAI

Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA,
NIP. 19730801 199903 1 001

Dosen Pembimbing II

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PASCASARJANA
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: uin@metrouniv.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL/TESIS MAHASISWA
PASCASARJANA UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Izna Nur Rahmah
NPM : 2471010015

Prodi : Magister PAI
Semester : III

No	Hari/tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Ttd
		I	II		
1.	Kamis, 25.12.26			- Lembar Sambung Tesis - Perbaikan cover - Lembar pengantar ke bagian Berkas Metro - Foto-foto Rute bus - Perbaikan Rumusan Masalah - Bahasa Inggris Buletin Miring - Evidensi PAI dalam Buletin - Lembar Tesis Buletin	
2.	Rabu,			Ace of seminar Proposal	

Mengetahui
Ketua Prodi Magister PAI

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

Dr. Ratu Vina Rohmatika, M.Pd
NIP. 19850202 201903 2 006

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PASCASARJANA
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

J. K. Hajar Dewantara 15A Ringulujo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metroutiv.ac.id, e-mail: info@metroutiv.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL/TESIS MAHASISWA
PASCASARJANA UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Irma Nur Rahmah
NPM : 2471010015

Prodi : Magister PAI
Semester : IV

No	Hari/tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Ttd
		I	II		
3.	Rabu, 4 mar 2020	✓		Acc 7 seminar Popul	AM

Mengetahui
Ketua Prodi Magister PAI


Dr. Roddy Harisca, M.Ed.
NIP: 19891030 201903 1 0063

Dosen Pembimbing I


Dr. Ratu Vina Rahmatika, M.Pd
NIP. 19850202 201903 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PASCASARJANA
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A, Lingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: uin@metrouniv.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL/TESIS MAHASISWA
PASCASARJANA UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Izna Nur Rahmah
NPM : 2471010015

Prodi : Magister PAI
Semester : IV

No	Hari/tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Ttd
		I	II		
	23/24 4		✓ ✓	buat Apd buat Outline	

Mengetahui
Ketua Prodi Magister PAI


Dr. Rodhy Harisa, M.Ed.
NIP. 19891030 201903 1 006

Dosen Pembimbing II


Dr. Abdul Mujiib, M.Pd.
NIP. 19821005202321101



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PASCASARJANA
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Klingsulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47299 Website: www.metrouin.ac.id e-mail: iain@metrouin.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL/TESIS MAHASISWA
PASCASARJANA UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Izna Nur Rahmah
NPM : 2471010015

Prodi : Magister PAI
Semester : IV

No	Hari/tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Ttd
		I	II		
	Senin 18/4/24			✓ cover diperbaiki ✓ kata pengantar diperbaiki ✓ Daftar Isi diperbaiki ✓ Tambahkan Abstrak ✓ Indonesia dan Inggris ✓ Tambahkan Kesimpulan ✓ Daftar Isi diperbaiki ✓ ke 10 diperbaiki ✓ Teori ditambahkan ✓ proke ditambah ✓ ditambahkan ✓ Tambahkan penutup ✓ Penutup ✓ Accelerating 1	

Mengetahui
Ketua Prodi Magister PAI

Dr. Radhy Harisna, M.Ed.
NIP. 19891030 201903 1 006

Dosen Pembimbing II

Dr. Abdul Muhib, M.Pd.
NIP. 198210052023211016

22 Mei 2026 11:28

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PASCASARJANA
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41567 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouin.ac.id e-mail: iam@metrouin.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN TESIS MAHASISWA
PASCASARJANA UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Izma Nur Rahmah
NPM : 2471010015

Prodi : Magister PAI
Semester : IV

No	Hari/tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Ttd
		I	II		
1	23 April 2026	✓		Membuat APD Membuat Outline Membuat Validasi ✓ Ahli Materi ✓ Ahli Media ✓ Ahli Bahasa	
2	27 April 2026			Lembar instrumen validasi ahli materi, ahli media, ahli bahasa harus detail. Memuat pernyataan tentang discovery learning dan akhlak mulia. Terdiri dari 10-15 indikator.	
3	5 Mei 2026			ACC Bab I-III ACC APD dan Outline	
4	19 Mei 2026			ACC BAB I-5	

Mengetahui
Ketua Prodi Magister PAI

Dr. Rodhy Harisca, M.Ed
M.Pd

Dosen Pembimbing I

Dr. Ratu Vina Rohmatika,

22 Mei 2026 11:28

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Izna Nur Rahmah dilahirkan di Desa Margasari Kec. Labuhan Maringgai Lampung Timur pada tanggal 03 Juni 1995. Anak kedua dari Bapak Tugiman dan Ibu Mudrikhah. Pendidikan Dasar ditempuh di SD N 1 Margasari lulus Tahun 2007. Kemudian melanjutkan Pendidikan menengah di SMP N 1 Purbolinggo Lampung Timur selesai tahun 2010, dan Pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Purbolinggo Lamtim selesai di tahun 2013, sembari belajar di Tingkat SMP dan SMA, Peneliti juga menjadi santri aktif di Pondok Muhammadiyah Darul Hikmah Purbolinggo. Kemudian melanjutkan Pendidikan S1 di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang lulus di tahun 2017. Tahun 2019 Menikah dengan Teguh Muzaki, M.T diberikan amanah 2 buah hati bernama Hilya Almeera dan Hamka Al Kautsar. Saat ini peneliti menjadi guru PAI di UPTD SD N 1 Margasari, Kecamatan Labuhan Maringgai.